

**AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA  
(SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK COBIT 5.0  
(STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH:**

**AHMAD FAJAR ALFARAVI  
NPM.19090100043**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA  
(SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK COBIT 5.0  
(STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) dalam Program Studi Sistem Informasi pada Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**AHMAD FAJAR ALFARAVI  
NPM.1909010043**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Audit Sistem Informasi Pada Aplikasi SIGA (Sistem Informasi Gadai Oke) Menggunakan Framework COBIT 5.0  
(Studi Kasus: PT Indonesia Gadai Oke)

Nama Mahasiswa : Ahmad Fajar Alfaravi

NPM : 1909010043

Program Studi : Sistem Informasi

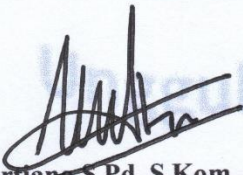
Menyetujui  
Dosen Pembimbing

  
(Martiano S.Pd, S.Kom., M.Kom)

NIDN.0128029302


Ketua Program Studi

Dekan

  
(Martiano S.Pd, S.Kom., M.Kom)

NIDN.0128029302



  
(Dony Jekhowarizmi, S.Kom., M.Kom.)

NIDN. 0127099201

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM  
INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0  
(STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)**

**SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil karya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing disebutkan sumbernya.

**Medan, 12 Oktober 2023**

**Yang membuat pernyataan**



**(Ahmad Fajar Alfaravi)**

**NPM.1909010043**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fajar Alfaravi  
NPM : 1909010043  
Program Studi : Sistem Informasi  
Karya Ilmiah : Skripsi

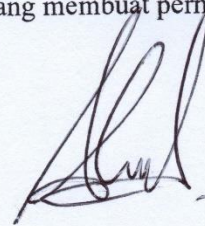
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bedas Royalti Non-Eksekutif (Non-Exclusive Royalty free Right) atas penelitian skripsi saya yang berjudul:

### **AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media, memformat, mengelola dalam bentuk database, merawat dan mempublikasikan Skripsi saya ini tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemegang dan atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Medan, 12 Oktober 2023**  
Yang membuat pernyataan



**(Ahmad Fajar Alfaravi)**  
**NPM.1909010043**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ahmad Fajar Alfaravi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan,02 November 2023  
Alamat Rumah : Jl.Karya Darma Gg.Sehati 4 No.6  
Telepon/Faks/HP : 085157151564  
E-mail : afajaralfaravi@gmail.com  
Instansi Tempat Kerja : UMSU  
Alamat Kantor : Jl.Kaptan Mucthar Basri Medan Timur

### **DATA PENDIDIKAN**

SD : SDN 0609029 TAMAT: 2013  
SMP : SMPN 28 Medan TAMAT: 2016  
SMA : SMA AW-3 Medan TAMAT: 2019

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan hasil laporan penelitian saya dalam bentuk skripsi mengenai “**Audit Sistem Informasi Pada Aplikasi SIGA (Sistem Informasi Gadai) Menggunakan Framework COBIT 5.0 (Studi Kasus: PT Indonesia Gadai Oke)**”. Skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman baru mengenai cara mengaudit. Selama mengerjakan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan penuh dari banyak pihak sehingga dapat bisa membuat skripsi sampai selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
2. Bapak Dr. Al-Khowarizmi, S.Kom., M.Kom. Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FIKTI) UMSU
3. Bapak Martiano S.Pd, S.Kom., M.Kom selaku ketua prodi sistem informasi dan dosen pembimbing.
4. Kepada seluruh dosen sistem informasi yang telah mengajarkan saya untuk bisa terampil dalam bidang ya.
5. Kedua orang tua yang menjadi pondasi utama saya dalam berkomitmen dalam menyelesaikan studi S1 saya.
6. Serta teman-teman sekelas disekeliling saya.
7. Semua individu yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak, tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat inovatif bagi semua pihak dalam menilai kemampuan yang diperoleh selama menjalani program Strata-I/Sarjana di jurusan Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terakhir, dengan tulus dan ikhlas, penulis berterima kasih kebaikan dan jasa yang diberikan oleh Bapak/Ibu serta rekan-rekan sekalian.

Penulis

Ahmad Fajar Alfaravi

**Audit Sistem Informasi Pada Aplikasi SIGA (Sistem Informasi Gadai)  
Menggunakan Framework COBIT 5 Di  
PT INDONESIA GADAI OKE**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan audit terhadap sistem aplikasi SIGA (Sistem Informasi Gadai) yang digunakan oleh perusahaan PT. Indonesia Gadai Oke. Audit dilakukan menggunakan framework COBIT 5.0 sebagai panduan dalam mengevaluasi menilai mutu sistem informasi dan menentukan apakah sistem tersebut mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menganalisis situasi kasus dengan mengumpulkan informasi kualitatif dan kuantitatif dari berbagai sumber. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan pada pengelolaan teknologi informasi di domain EDM (Evaluation, Direct and Monitoring), dengan nilai GAP sebesar "1" untuk setiap domain EDM. Hal ini menunjukkan masalah dalam pengelolaan teknologi informasi yang perlu diperbaiki untuk mencapai tingkat kapabilitas yang diinginkan. Rekomendasi untuk menutup kesenjangan tersebut adalah dengan menyusun berbagai dokumen menurut pedoman yang telah disetujui. dan membentuk tim khusus untuk melakukan pengisian dokumen dengan melibatkan tim IT dan operasional perusahaan.

**Kata Kunci:** Audit sistem informasi, aplikasi SIGA, COBIT 5, evaluasi, GAP, teknologi informasi.



***Information System Audit of the SIGA (Pawn Information System) Application  
Using the COBIT 5 Framework At  
PT INDONESIA GADAI OKE***

***ABSTRACT***

*This study aims to evaluate and audit the SIGA (Pawn Information System) application system used by the company PT Indonesia Gadai Oke. The audit is conducted using the COBIT 5.0 framework as a guide in evaluating the quality of information systems and determining whether the system achieves predetermined goals. The method applied in this research is to analyze the case situation by collecting qualitative and quantitative information from various sources. The evaluation results show that there are gaps in the management of information technology in the EDM (Evaluation, Direct and Monitoring) domain, with a GAP value of "1" for each EDM domain. This indicates problems in the management of information technology that need to be corrected to achieve the desired level of capability. Recommendations to close the gap are to compile various documents according to approved guidelines and form a special team to fill out documents by involving the company's IT and operational teams.*

***Keywords:*** *Information system audit, SIGA application, COBIT 5, evaluation, GAP, information technology.*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>                          | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                     | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                            | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....                              | 4           |
| 1.3. Batasan Masalah.....                                    | 4           |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                                   | 5           |
| 1.5. Tujuan Penelitian.....                                  | 5           |
| 1.6. Manfaat Penelitian.....                                 | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                           | <b>7</b>    |
| 2.1. Landasan Teori .....                                    | 7           |
| 2.1.1. Sistem.....   | 9           |
| 2.1.2. Informasi.....  | 9           |
| 2.1.3. Sistem Informasi .....                                | 10          |
| 2.1.4. Audit .....   | 10          |
| 2.1.5. Audit Sistem Informasi.....                           | 11          |
| 2.1.6. Cobit.....  | 11          |
| 2.1.6.1. Prinsip COBIT 5 .....                               | 11          |
| 2.1.6.2. Model Referensi Proses COBIT 5 .....                | 13          |
| 2.1.6.3. Model Kapabilitas Proses COBIT 5.....               | 14          |
| 2.1.6.4. Analisis Kesenjangan ( <i>GAP Analysis</i> ).....   | 18          |
| 2.1.6.5. EDM ( <i>Evaluation, Direct, Monitoring</i> ) ..... | 19          |
| 2.1.6.6. RACI Chart COBIT 5 .....                            | 20          |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 2.2.                                       | Kerangka Berpikir Konseptual .....  | 23        |
| 2.3.                                       | Hipotesis .....   | 24        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> |   | <b>26</b> |
| 3.1.                                       | Jenis Penelitian .....  | 26        |
| 3.2.                                       | Studi Literatur.....  | 27        |
| 3.3.                                       | Definisi Operasional.....   | 28        |
| 3.4.                                       | Tempat Dan Waktu Penelitian.....  | 29        |
| 3.5.                                       | Teknik Pengambilan Data .....   | 29        |
| 3.5.1.                                     | <i>Initiation</i> .....   | 29        |
| 3.5.2.                                     | <i>Planning The Assesment</i> .....   | 30        |
| 3.5.3.                                     | <i>Data Collection</i> .....  | 30        |
| 3.5.4.                                     | <i>Data Validation</i> .....  | 30        |
| 3.5.5.                                     | <i>Procces Atribute Level</i> .....   | 30        |
| 3.5.6.                                     | <i>Reporting And Result</i> .....   | 30        |
| 3.6.                                       | Teknik Analisis Data .....  | 31        |
| 3.6.1.                                     | Analisa Tingkat Kapabilitas.....  | 32        |
| 3.6.2.                                     | Analisis Tingkat Kapabilitas Yang Diharapkan .....                                | 34        |
| 3.6.3.                                     | Metode Perhitungan <i>Rating Scale</i> .....                                      | 36        |
| 3.6.4.                                     | Analisis kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) .....                                | 37        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>    |   | <b>38</b> |
| 4.1.                                       | <i>Initiation</i> .....   | 39        |
| 4.1.1.                                     | Sejarah PT INDONESIA GADAI OKE.....   | 39        |
| 4.1.2.                                     | Visi dan Misi PT INDONESIA GADAI OKE .....  | 40        |
| 4.1.3.                                     | Struktur Oganisasi PT INDONESIA GADAI OKE .....                                   | 41        |
| 4.2.                                       | <i>Planning The Assessment</i> .....  | 41        |
| 4.2.1.                                     | Hasil Responden pada Proses EDM ( <i>Evaluation, Direct and Monitoring</i> )..... | 42        |
| 4.3.                                       | <i>Data Collection</i> .....  | 42        |
| 4.3.1.                                     | Hasil Data <i>Collection</i> Proses EDM .....                                     | 43        |
| 4.4.                                       | <i>Data Validation</i> .....  | 44        |
| 4.4.1.                                     | Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner EDM.....                                     | 45        |
| 4.4.1.1.                                   | EDM01.01 Mengevaluasi Sistem Tata Kelola.....                                     | 45        |
| 4.4.1.2.                                   | EDM01.02 Mengarahkan Sistem Tata Kelola .....                                     | 47        |
| 4.4.1.3.                                   | EDM01.03 Memantau Sistem Tata Kelola .....  | 49        |

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| 4.4.1.4.  | EDM02.01 Mengevaluasi Optimalisasi Nilai .....   | 50 |
| 4.4.1.5.  | EDM02.02 Pengoptimalan Nilai Secara Langsung .....   | 52 |
| 4.4.1.6.  | EDM02.03 Memantau Pengoptimalan Nilai.....   | 53 |
| 4.4.1.7.  | EDM03.01 Mengevaluasi Manajemen Risiko .....   | 55 |
| 4.4.1.8.  | EDM03.02 Manajemen Risiko Secara Langsung .....  | 56 |
| 4.4.1.9.  | EDM03.03 Memonitor Manajemen Risiko.....   | 58 |
| 4.4.1.10. | EDM04.01 Mengevaluasi Pengelolaan Sumber Daya.....   | 59 |
| 4.4.1.11. | EDM04.02 Manajemen Sumber Daya Secara Langsung.....  | 61 |
| 4.4.1.12. | EDM04.03 Memonitor Manajemen Sumber Daya .....   | 62 |
| 4.4.1.13. | EDM05.01 Mengevaluasi Pelaporan Pemangku Kepentingan<br>Persyaratan .....                        | 64 |
| 4.4.1.14. | EDM05.02 Komunikasi Langsung Dengan Pemangku Kepentingan<br>dan Pelaporan .....                  | 65 |
| 4.4.1.15. | EDM05.03 Memonitor Komunikasi Pemangku Kepentingan.....  | 66 |
| 4.5.      | <i>Procces Attribute Level</i> .....   | 67 |
| 4.5.1.    | Penentuan Nilai EDM.....   | 68 |
| 4.5.1.1.  | Nilai kapabilitas EDM01.01 Mengevaluasi Sistem Tata Kelola ....                                  | 68 |
| 4.5.1.2.  | Nilai kapabilitas EDM01.02 Mengarahkan Sistem Tata Kelola.....                                   | 68 |
| 4.5.1.3.  | Nilai kapabilitas EDM01.03 Memantau Sistem Tata Kelola.....                                      | 69 |
| 4.5.1.4.  | Nilai kapabilitas EDM02.01 Mengevaluasi Optimalisasi Nilai .....                                 | 69 |
| 4.5.1.5.  | Nilai kapabilitas EDM02.02 Pengoptimalan Nilai Secara Langsung<br>.....                          | 69 |
| 4.5.1.6.  | Nilai kapabilitas EDM02.03 Memantau Pengoptimalan Nilai .....                                    | 70 |
| 4.5.1.7.  | Nilai kapabilitas EDM03.01 Mengevaluasi Manajemen Risiko.....                                    | 70 |
| 4.5.1.8.  | Nilai kapabilitas EDM03.02 Manajemen Risiko Secara Langsung                                      | 71 |
| 4.5.1.9.  | Nilai kapabilitas EDM03.03 Memonitor Manajemen Risiko .....                                      | 71 |
| 4.5.1.10. | Nilai kapabilitas EDM04.01 Mengevaluasi Pengelolaan Sumber<br>Daya .....                         | 72 |
| 4.5.1.11. | Nilai kapabilitas EDM04.02 Manajemen Sumber Daya Secara<br>Langsung .....                        | 72 |
| 4.5.1.12. | Nilai kapabilitas EDM04.03 Memonitor Manajemen Sumber Daya<br>.....                              | 73 |
| 4.5.1.13. | Nilai kapabilitas EDM05.01 Mengevaluasi Pelaporan Pemangku<br>Kepentingan Persyaratan.....       | 73 |
| 4.5.1.14. | Nilai kapabilitas EDM05.02 Komunikasi Langsung Dengan<br>Pemangku Kepentingan dan Pelaporan..... | 74 |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| 4.5.1.15.   | Nilai kapabilitas EDM05.03 Memonitor Komunikasi Pemangku Kepentingan.....                       | 74         |
| 4.5.2.  | Penentuan Level Kapabiilitas EDM ( <i>Evaluation, Direct and Monitoring</i> ).....              | 75         |
| 4.5.2.1.  | Capability Level EDM01 .....  | 75         |
| 4.5.2.2.  | Capability Level EDM02 .....  | 76         |
| 4.5.2.3.  | <i>Capability Level</i> EDM03 .....   | 77         |
| 4.5.2.4.  | <i>Capability Level</i> EDM04 .....   | 78         |
| 4.5.2.5.  | <i>Capability Level</i> EDM05 .....   | 79         |
| 4.5.3.  | Tingkat Kapabilitas Seluruh Proses.....   | 81         |
| 4.5.4.  | Pencapaian Proses pada Aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke Berdasarkan Proses Atribut .....    | 82         |
| 4.5.4.1.  | Pencapaian Proses EDM01 Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Kerja Tata Kelola ..... | 82         |
| 4.5.4.2.  | Pencapaian Proses EDM02 Memastikan Penyampaian Manfaat....                                      | 83         |
| 4.5.4.3.  | Pencapaian Proses EDM03 Memastikan Optimalisasi Risiko.....                                     | 84         |
| 4.5.4.4.  | Pencapaian Proses EDM04 Memastikan Optimalisasi Sumber Daya .....                               | 84         |
| 4.5.4.5.  | Pencapaian Proses EDM05 Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan.....                       | 85         |
| 4.6.  | <i>Reporting The Result</i> GAP dan Rekomendasi .....   | 86         |
| 4.6.1.  | Nilai Kesenjangan (GAP Analisis) .....  | 87         |
| 4.6.2.  | Hasil Penentuan Temuan dan Rekomendasi.....   | 88         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>           |   | <b>89</b>  |
| 5.1.  | Kesimpulan.....   | 89         |
| 5.2.  | Saran.....  | 90         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       |   | <b>91</b>  |
| <b>LAMPIRAN 1 – HASIL WAWANCARA .....</b>         |   | <b>94</b>  |
| <b>LAMPIRAN 2 – HASIL KUESIONER .....</b>         |   | <b>99</b>  |
| <b>LAMPIRAN 3 – DOKUMEN Dan SURAT-SURAT .....</b> |   | <b>115</b> |
| <b>LAMPIRAN 4 – DOKUMEN REKOMENDASI.....</b>      |   | <b>125</b> |
| <b>LAMPIRAN 5 – DOKUMENTASI .....</b>             |   | <b>128</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>GAMBAR 2. 1. PRINSIP COBIT 5.....</b>                             | <b>12</b> |
| <b>GAMBAR 2.2. COBIT 5 PROCESS REFERENCE MODEL .....</b>             | <b>13</b> |
| <b>GAMBAR 2.3. CAPABILITY LEVEL AND PROCESS ATTRIBUTES .....</b>     | <b>16</b> |
| <b>GAMBAR 2.4. MODEL KAPABILITAS PROSES COBIT 5.....</b>             | <b>17</b> |
| <b>GAMBAR 2.5. KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>                          | <b>24</b> |
| <b>GAMBAR 3.1. METODE PENELITIAN .....</b>                           | <b>27</b> |
| <b>GAMBAR 3.2. COBIT 5 PROCESS REFERENCE GUIDE CONTENTS EDM.....</b> | <b>35</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>TABEL 1.1. GRAFIK REKAPITULASI PADA HASIL PENELITIAN MURRY ARYO WICAKSONO DKK .....</b> | <b>3</b>  |
| <b>TABEL 2.1. PENELITIAN TERKAIT.....</b>  | <b>7</b>  |
| <b>TABEL 3.1. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN .....</b>                                   | <b>32</b> |
| <b>TABEL 3.2. PEMETAAN JAWABAN, NILAI DAN TINGKAT KAPABILITAS .....</b>                    | <b>34</b> |
| <b>TABEL 3.3. SKALA PENILAIAN KEMUNGKINAN DAN PENGARUH RISIKO.....</b>                     | <b>38</b> |
| <b>TABEL 4.1. PEMETAAN RACI CHART PROSES EDM KE STRUKTUR ORGANISASI .....</b>              | <b>42</b> |
| <b>TABEL 4.2. PEMETAAN RACI CHART EDM .....</b>  | <b>42</b> |
| <b>TABEL 4.3. OUTPUT PROCES EDM .....</b>  | <b>43</b> |
| <b>TABEL 4.4. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN .....</b>                                   | <b>45</b> |
| <b>TABEL 4.5. HASIL REKAPITULASI EDM01.01.....</b>   | <b>45</b> |
| <b>TABEL 4.6. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN .....</b>                                   | <b>47</b> |
| <b>TABEL 4.7. HASIL REKAPITULASI EDM01.02.....</b>   | <b>47</b> |
| <b>TABEL 4.8. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN .....</b>                                   | <b>49</b> |
| <b>TABEL 4.9. HASIL REKAPITULASI EDM01.03.....</b>   | <b>49</b> |
| <b>TABEL 4.10. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN.....</b>                                   | <b>50</b> |
| <b>TABEL 4.11. HASIL REKAPITULASI EDM02.01.....</b>  | <b>51</b> |
| <b>TABEL 4.12. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN.....</b>                                   | <b>52</b> |
| <b>TABEL 4.13. HASIL REKAPITULASI EDM02.02.....</b>  | <b>52</b> |
| <b>TABEL 4.14. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN.....</b>                                   | <b>53</b> |
| <b>TABEL 4.15. HASIL REKAPITULASI EDM02.03.....</b>  | <b>54</b> |
| <b>TABEL 4.16. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN.....</b>                                   | <b>55</b> |

|  |    |
|--|----|
| <b>TABEL 4.17. HASIL REKAPITULASI EDM03.01</b> .....                     | 55 |
| <b>TABEL 4.18. SKALA PENILAIAN KEMUNGKINAN DAN PENGARUH RISIKO</b> ..... | 56 |
| <b>TABEL 4.19. HASIL REKAPITULASI EDM03.02</b> .....                     | 57 |
| <b>TABEL 4.20. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 58 |
| <b>TABEL 4.21. HASIL REKAPITULASI EDM03.03</b> .....                     | 58 |
| <b>TABEL 4.22. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 59 |
| <b>TABEL 4.23. HASIL REKAPITULASI EDM04.01</b> .....                     | 60 |
| <b>TABEL 4.24. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 61 |
| <b>TABEL 4.25. HASIL REKAPITULASI EDM04.02</b> .....                     | 61 |
| <b>TABEL 4.26. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 62 |
| <b>TABEL 4.27. HASIL REKAPITULASI EDM04.03</b> .....                     | 63 |
| <b>TABEL 4.28. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 64 |
| <b>TABEL 4.29. HASIL REKAPITULASI EDM05.01</b> .....                     | 64 |
| <b>TABEL 4.30. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 65 |
| <b>TABEL 4.31. HASIL REKAPITULASI EDM05.02</b> .....                     | 65 |
| <b>TABEL 4.32. KRITERIA NILAI JAWABAN RESPONDEN</b> .....                | 66 |
| <b>TABEL 4.33. HASIL REKAPITULASI EDM05.03</b> .....                     | 67 |
| <b>TABEL 4.34. CAPABILITY LEVEL EDM01</b> .....                          | 75 |
| <b>TABEL 4.35. CAPABILITY LEVEL EDM02</b> .....                          | 76 |
| <b>TABEL 4.36. CAPABILITY LEVEL EDM03</b> .....                          | 77 |
| <b>TABEL 4.37. CAPABILITY LEVEL EDM04</b> .....                          | 78 |
| <b>TABEL 4.38. CAPABILITY LEVEL EDM05</b> .....                          | 79 |
| <b>TABEL 4.39. TINGKAT KAPABILITAS EDM</b> .....                         | 81 |
| <b>TABEL 4.40. PROSES EDM01</b> .....                                    | 82 |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>TABEL 4.41. RATING SCALE EDM01.....</b>               | <b>83</b> |
| <b>TABEL 4.42. PROSES EDM02.....</b>                     | <b>83</b> |
| <b>TABEL 4.43. RATING SCALE EDM02.....</b>               | <b>83</b> |
| <b>TABEL 4.44. PROSES EDM03.....</b>                     | <b>84</b> |
| <b>TABEL 4.45. RATING SCALE EDM03.....</b>               | <b>84</b> |
| <b>TABEL 4.46. PROSES EDM04.....</b>                     | <b>85</b> |
| <b>TABEL 4.47. RATING SCALE EDM04.....</b>               | <b>85</b> |
| <b>TABEL 4.48. PROSES EDM05.....</b>                     | <b>86</b> |
| <b>TABEL 4.49. RATING SCALE EDM05.....</b>               | <b>86</b> |
| <b>TABEL 4.50. HASIL ANALISIS KESENJANGAN (GAP).....</b> | <b>87</b> |
| <b>TABEL 4.51. PENENTUAN DAN REKOMENDASI.....</b>        | <b>88</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| LAMPIRAN 1 WAWANCARA .....  | 95  |
| LAMPIRAN 2 KUESIONER 1..... | 100 |
| LAMPIRAN 3 KUESIONER 2..... | 104 |
| LAMPIRAN 4 KUESIONER 3..... | 107 |
| LAMPIRAN 5 KUESIONER 4..... | 110 |
| LAMPIRAN 6 KUESIONER 5..... | 113 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini telah mencapai tahap yang signifikan banyak diterapkan diberbagai sistem salah satunya di bidang sistem informasi yang dimana sistem informasi banyak sekarang ini digunakan dalam sistem perusahaan ataupun organisasi dan tidak hanya dibidang teknologi saja yang digunakan, sistem informasi juga dapat membuat, memberi dan serta mengumpulkan segala jenis data kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan atau organisasi., Menurut (Satzinger John. W., 2010 Hal 6) Menyatakan bahwa “Sistem informasi adalah sekumpulan dari komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output berupa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas bisnis”. Hingga saat ini, telah memberikan dukungan untuk perkembangan teknologi dalam berbagai perusahaan, termasuk implementasi sistem informasi gadai pada perusahaan PT.Indonesia Gadai Oke.

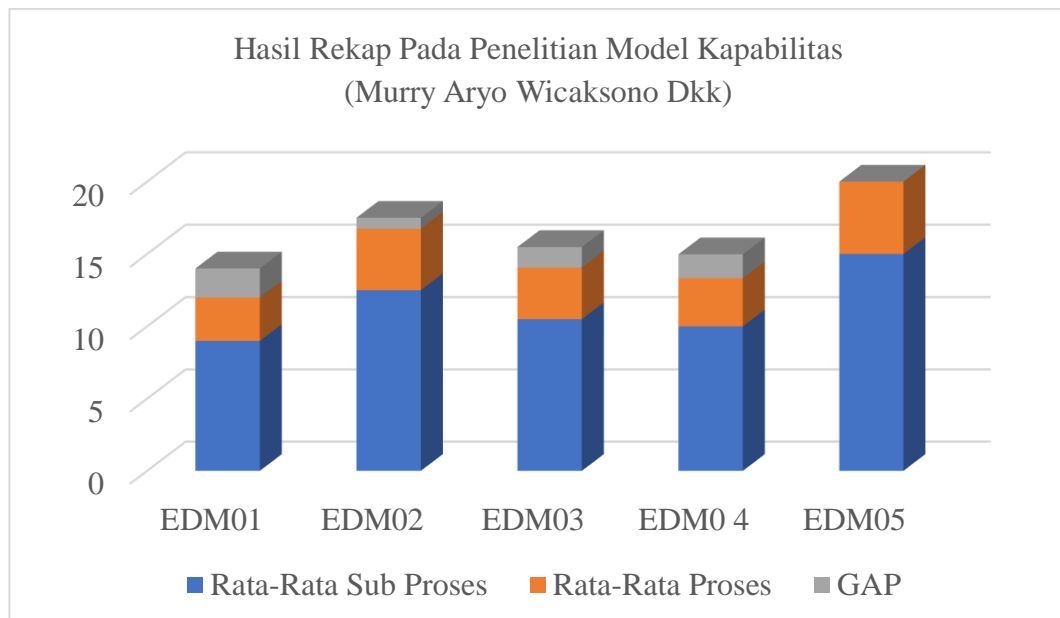
Aplikasi yang sudah dibuat oleh perusahaan PT.Indonesia Gadai Oke perlu untuk evaluasi atau menggunakan sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan dan memeriksa kepastian fungsi sistem informasi yang digunakan telah memberikan kemudahan bagi perusahaan dengan cara mengaudit sistem aplikasi SIGA. Sejauh ini, pelaksanaan sistem telah berjalan dengan tujuan mendukung prosedur gadai dari perusahaan. Diharapkan bahwa dengan melakukan audit sistem informasi ini, sistem informasi gadai dapat menjadi lebih optimal yang ada pada perusahaan PT.Indonesia Gadai Oke.

Oleh karena itu, audit sistem informasi menjadi suatu kebutuhan pada aplikasi SIGA (Sistem Informasi Gadai) menggunakan *framework COBIT 5* , (ISACA, 2017) “COBIT 5 merupakan satu-satunya kerangka kerja yang digunakan untuk tata kelola dan manajemen bagi perusahaan yang menggunakan IT sebagai penggerak proses bisnis”, dengan pemanfaatan kerangka kerja COBIT 5.0, kita dapat melakukan penilaian terhadap mutu sistem informasi serta mengidentifikasi apakah sistem tersebut mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan seperti kelengkapan dokumen dan proses bisnis yang tepat dalam pembuatan aplikasi SIGA. *Framework COBIT 5.0* digunakan sebagai acuan dalam melakukan audit karena memberikan panduan yang komprehensif untuk mengelola dan mengendalikan sistem informasi dalam perusahaan. Audit ini dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi SIGA dapat menyediakan data yang akurat, tepat waktu, dan tersedia untuk digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan. Hasil dari audit ini akan digunakan untuk merencanakan perbaikan dan perkembangan sistem informasi yang akan diterapkan di masa depan, diperlukan penentuan kebutuhan yang tepat.

Selain itu, audit sistem informasi menurut (Max Weber, 1999, Hal.10) “mengemukakan bahwa audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumber daya secara efisien”, pada aplikasi SIGA dengan penerapan Framework COBIT 5, tidak hanya mampu melakukan penilaian terhadap manajemen teknologi informasi yang ada, melainkan juga memberikan wawasan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaannya

di masa depan. Dalam audit ini, perhatian utama difokuskan pada *domain Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM).

Penelitian lain dalam domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) juga telah menginvestigasi penggunaan COBIT 5 dalam mengelola Sistem Informasi. (Aryo Wicaksono dkk., t.t.) yang berjudul “ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN EDM” penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran dengan maksud untuk memahami sejauh mana tingkat kemampuan tata kelola TI yang sudah diterapkan, sehingga rekomendasi dapat diajukan guna meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.



**Sumber :** Murry Aryo Dkk|Jurnal Sistem Informasi|Vol. 7|No.1|Maret 2020|25-33

**Tabel 1.1. Grafik Rekapitulasi Pada hasil Penelitian Murry Aryo Wicaksono DKK**

Dari hasil data yang tertera diatas bahwa dapat disimpulkan dalam mengaudit suatu sistem aplikasi dari perusahaan harus ada hasil dalam bentuk rekaputulitas atau dokumen yang mendukung agar aplikasi tersebut sudah sesuai dengan prosedur perusahaan dan juga pengamanan data pribadi pengguna sesuai dengan

perpu pemerintah. Maka dari itu hasil audit sistem informasi pada aplikasi SIGA nantinya agar digunakan untuk membuat laporan yang menjelaskan temuan dan rekomendasi yang akan diterapkan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi. Laporan ini akan diterima oleh pihak manajemen dan digunakan untuk membuat keputusan yang akurat dalam mengatur dan mengawasi sistem informasi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dengan merujuk pada konteks yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus penelitian akan difokuskan pada hal berikut::

1. Bagaimana langkah-langkah untuk menjalankan pemeriksaan sistem informasi untuk menentukan domain proses EDM (*Evaluation, Direct and Monitoring*) COBIT 5 pada aplikasi SIGA?
2. Bagaimana caranya mengetahui *Capability Level* pada aplikasi SIGA?
3. Bagaimana cara menentukan GAP analisis dan saran (rekomendasi) terkait hasil pemeriksaan yang telah diselesaikan?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam lingkup pengauditan sistem informasi, pada tahap penentuan batasan masalah pada aplikasi SIGA sebagai berikut:

1. Yang digunakan dalam audit sistem informasi pada aplikasi SIGA hanya menggunakan *domain EDM* pada *Framework COBIT 5*, Dikarenakan cakupan dari *COBIT 5* sangat luas dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Ada beberapa dokumen yang tidak dilampirkan, dikarenakan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks permasalahan yang ada, maka perumusan yang menjadi fokus dalam audit ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan audit sistem informasi dalam konteks aplikasi SIGA dengan menggunakan Framework COBIT 5 di dalam domain *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*?
2. Bagaimana penerapan *capability level* pada domain *EDM* di PT Indonesia Gadai Oke dengan menggunakan *framework COBIT 5*?
3. Bagaimana menentukan hasil rekomendasi dan GAP analisis dari hasil penilaian pada aplikasi SIGA berdasarkan standar yang ada di domain *EDM* pada *COBIT 5*?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari audit ini adalah :

1. Mengetahui penerapan audit sistem informasi pada aplikasi SIGA dengan *Framework COBIT 5* pada domain *EDM*
2. Melakukan penelitian dan penilaian terhadap aktivitas aplikasi SIGA untuk mendapatkan *capability level* pada domain *EDM* pada *framework COBIT 5*.
3. Memberikan rekomendasi berdasarkan temuan – temuan audit yang ada di Domain *EDM* pada COBIT 5.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan audit dilakukan bahwa manfaat dalam mengaudit sistem informasi aplikasi SIGA adalah:

1. Membantu dalam mengevaluasi, *direct*, dan *monitoring* aplikasi SIGA

2. Menemukan dalam masalah yang kurang dari aplikasi SIGA dari proses maupun laporan yang diberikan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Landasan Teori

Beberapa studi sebelumnya telah dilakukan mengenai analisis tata kelola Sistem Informasi (SI) yang menggunakan pedoman dan kerangka kerja COBIT 5. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat ditemukan dalam sejumlah kajian berikut ini.:

**Tabel 2.1. Penelitian Terkait**

| NO | Nama Peneliti dan Tahun         | Masalah   | Metode  | Hasil  |
|----|---------------------------------|---|---|--|
| 1  | (Pebrina Dwi Putri Gulto, 2014) | penerapan IT dalam proses bisnis pegadaian tidak serta merta menjadikan proses di dalamnya menjadi mudah dan gampang. Beberapa kendala masih dihadapi oleh PT. Pegadaian. Kendala yang dimaksud salah satunya adalah masih besarnya tingkat human error dalam pemakaian aplikasi sistem informasi PASSION. Aplikasi sistem informasi ini masih berjalan menuju tahun kedua pemakaian Sifatnya yang realtime dan pengolahan data yang langsung ke pusat mengakibatkan adanya kesalahan dalam input atau proses, tidak diberi kesempatan untuk memperbaiki jika sudah dieksekusi. Kerugian finansial dan laporan yang diakibatkan akan ditanggung oleh user aplikasi sistem informasi. Kondisi ini kurang menguntungkan untuk para user. Apalagi masa pengenalan aplikasi sistem informasi tergolong singkat. | Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. | Pada PT. Pegadaian, tingkat kematangan pada AI4 saat ini (as is) berada pada tingkat 2 (Repeatable but Intuitive) yang artinya adalah proses dikembangkan 19 kedalam tahapan prosedurnya yang serupa namun tidak seluruhnya terdokumentasi dan tidak seluruhnya disosialisasikan kepada pelaksana. Sedangkan tingkat kematangan DS4 saat ini (as is) juga berada pada tingkat 2 (Repeatable but Intuitive) yang artinya adalah . Begiru juga dengan kontrol proses DS8, saat ini (as is) berada pada tingkat 2 |

|   |                 |   |   |   |
|---|-----------------|---|---|---|
|   |                 |   |   | (Repeatable but Intuitive) yang artinya adalah sudah ada kesadaran dari perusahaan untuk melakukan perbaikanperbaikan. Tetapi penerapannya belum signifikan dan belum ada dokumentasi serta pelatihan untuk peningkatan yang berkelanjutan  |
| 2 | (Kartika, 2020) | <p>PT Pegadaian (Persero) Batam merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi dalam menjalankan proses bisnis. Berdasarkan yang telah diamati peneliti terdapat masalah pada bagian penginputan data dalam penggunaan sistem PASSION (Pegadaian Aplication Support System Integrated Online) ketika user melakukan penginputan data nasabah masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan pada saat nasabah lama akan melakukan transaksi kemudian user melakukan pengecekan data sesuai dengan formulir yang telah diisi oleh nasabah, ketika data telah ditemukan dan data tersebut berbeda dengan yang ada di formulir user harus melakukan perubahan data. Pada saat ingin melakukan perubahan data, user harus menginput ulang data dari awal dan tidak langsung bisa mengedit dari data yang sudah ada. Hal tersebut menimbulkan ketidakefisienan dan ketidakefektivan kinerja sistem. Berdasarkan permasalahan yang terjadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pada level mana tingkat kematangan sistem yang digunakan saat ini diperusahaan.</p> <p>Sistem tata kelola yang berfokus pada area proses teknologi sistem informasi yaitu Performance Measurment (pengukuran kinerja) yang digunakan pada sistem</p> | <p>Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode pengumpulan data pada kondisi obyek yang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrument kunci</p> | <p>Hasil dari pengukuran tata kelola sistem informasi pada PT Pegadaian (Persero) Batam terdapat proses ME4 memiliki nilai 3.54. nilai tersebut paling tinggi dibandingkan dengan 2 proses lainnya, karena semua pemangku kepentingan proses sadar akan pentingnya kebutuhan teknologi informasi dan peluang bisnis yang bisa ditawarkan melalui TI sehingga dalam menyediakan tata kelola TI sudah baik.</p> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | PASSION. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maksud dari penelitian “Audit tata kelola sistem informasi pada PT Pegadaian (Persero) Batam” untuk mengetahui kinerja tata kelola dan memperbaiki kinerja sistem yang sedang berjalan agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan mengefektifitaskan kinerja karyawan yang menggunakan sistem tersebut. |  |  |
|--|--|--|--|--|

Berdasarkan pada penelitian diatas, Menurut (ISACA, 2012) “Domain EDM (Evaluate, Direct, and Monitor) dalam melakukan evaluasi, pengarahan, dan pemantauan, melibatkan praktik dan tindakan yang ditujukan untuk mengevaluasi opsi strategis, memberikan panduan kepada departemen TI, dan mengawasi hasilnya.”.

### **2.1.1. Sistem**

Menurut (Putu Agus Swastika dkk., 2016, Hal.3), “Kata sistem mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya”. dan Menurut (Andri Kristanto, 2008), “Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem merujuk kepada kelompok komponen yang saling terkait dan bekerjasama dengan tujuan tertentu..

### **2.1.2. Informasi**

Menurut (Jogiyanto, 1999, Hal 692), “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”. Dari penjelasan di

atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data dengan tujuan tertentu, yang memiliki potensi manfaat untuk proses pengambilan keputusan baik dalam waktu sekarang maupun di masa depan.

### **2.1.3. Sistem Informasi**

Menurut (Budi Sutedjo, 2006, Hal 36), “Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi tersebut” dan menurut (Putu Agus Swastika dkk., 2016, Hal 3) “Sistem Informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi”. Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari elemen-elemen atau sumber-sumber data dan infrastruktur jaringan yang berhubungan satu sama lain, membentuk sebuah kesatuan dengan tujuan untuk menggabungkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang relevan.

### **2.1.4. Audit**

Menurut (Arens Et al, 2003), “Suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing seharusnya dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten”. Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa audit merupakan tindakan mengumpulkan serta mengevaluasi bukti-bukti

dengan maksud untuk menilai dan melaporkan kesesuaian informasi terhadap standar yang telah ditetapkan.

### **2.1.5. Audit Sistem Informasi**

Menurut (Wahid Wachyu Adi Winarto, 2022, Hal 12) “Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan asset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien”. Secara ringkas, audit sistem informasi adalah langkah pengumpulan bukti dan penilaian untuk menentukan sejauh mana sistem informasi sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Selain itu, audit juga bertujuan untuk menilai apakah sistem informasi tersebut telah direncanakan dan dijalankan dengan efisien dan efektif, serta memiliki langkah-langkah pengamanan asset yang memadai untuk melindungi integritas data.

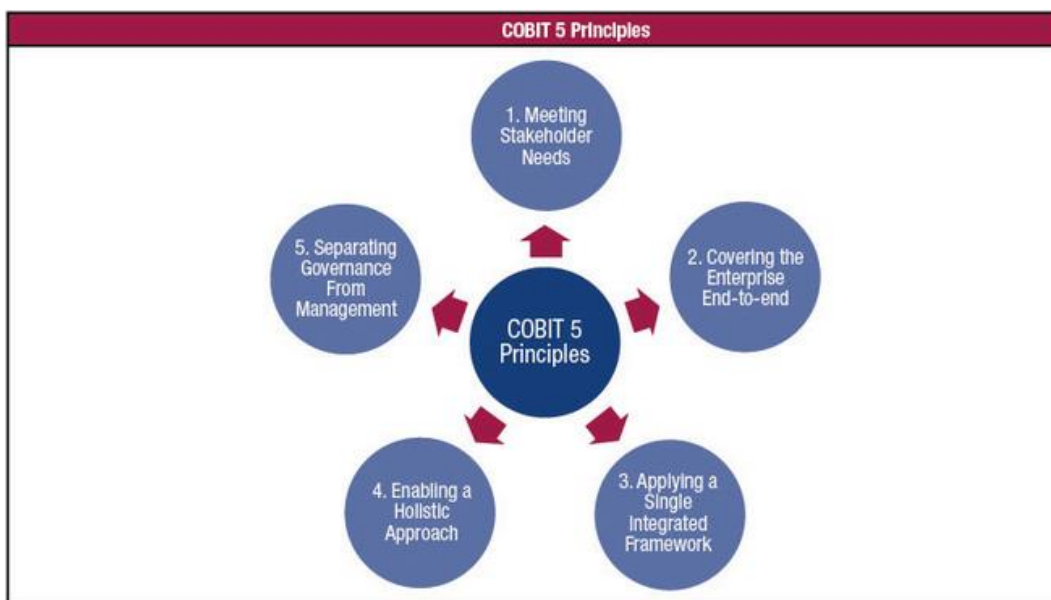
### **2.1.6. Cobit**

Menurut (Tanuwijaya dan Sarno 2010, Hal 81) “COBIT mendukung tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur keselarasan TI dengan bisnis”. Dengan memanfaatkan domain utama COBIT 5 dalam pengaturan dan pengelolaan teknologi informasi di perusahaan, implementasi sistem sesuai dengan prosedur perusahaan menjadi kunci untuk memastikan pembangunan tata kelola dan manajemen yang efektif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan semua aset guna mencapai tujuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

#### **2.1.6.1. Prinsip COBIT 5**

COBIT 5 memungkinkan teknologi informasi melakukan tata kelola dan manajemen secara keseluruhan enterprise, mengelola bisnis dari tahap-bertahap,

bertanggung jawab pada keseluruhan area fungsi teknologi informasi. Selain itu juga dalam COBIT 5 menyediakan fasilitas dalam cakupan internal dan eksternal COBIT 5 memfasilitasi tata kelola dan manajemen teknologi informasi di seluruh perusahaan dengan cara yang menyeluruh, mengawasi perkembangan bisnis secara bertahap, dan mengambil tanggung jawab atas seluruh aspek fungsi teknologi informasi. Selain itu, COBIT 5 juga menawarkan kemampuan internal dan eksternal. (ISACA, 2012) mempunyai lima prinsip yaitu:



**Sumber :** COBIT 5 Principles ISACA 2012

### **Gambar 2. 1. Prinsip COBIT 5**

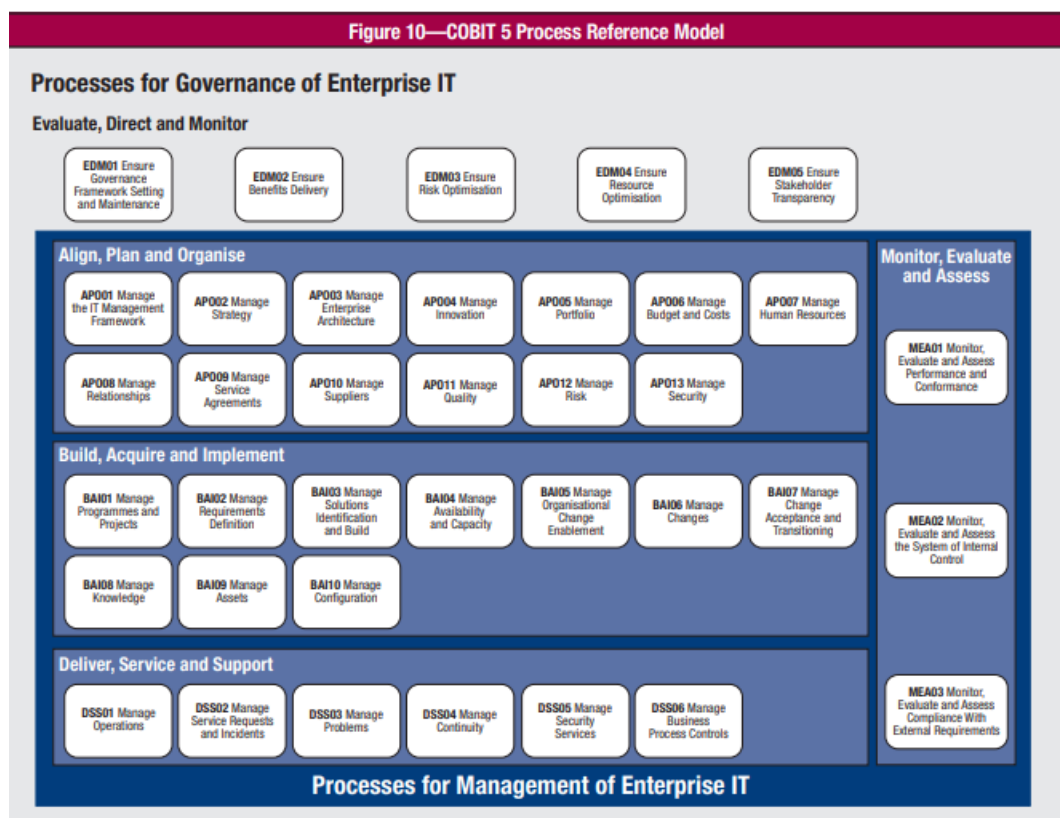
Menurut (Fietri Setiawati Sulaeman, 2015 Hal 39 ) “COBIT 5, berdasarkan gambar 2.1 dalam tata kelola dan manajemen TI (ISACA, 2012), didasarkan pada lima prinsip utama yang meliputi:

1. Prinsip Pertama: Identifikasi kebutuhan perusahaan.
2. Prinsip Kedua: Melibatkan seluruh entitas secara menyeluruh.
3. Prinsip Ketiga: Penerapan kerangka kerja yang terpadu.
4. Prinsip Keempat: Mendorong pendekatan yang holistik.

5. Prinsip Kelima: Pembedaan antara tata kelola dan manajemen.”

### 2.1.6.2. Model Referensi Proses COBIT 5

COBIT 5 menyajikan sejumlah model referensi proses yang mencakup seluruh aspek aktivitas bisnis dan teknologi informasi yang terkait dengan pengelolaan dan manajemen proses. Model-model ini memiliki kemampuan untuk menggambarkan semua proses yang terkait dengan teknologi informasi di perusahaan. Model referensi dalam COBIT 5 merupakan evolusi dari model COBIT 4.1, yang telah diintegrasikan dengan model-model proses RiskIT dan ValIT. (ISACA, 2011).



Sumber : *Enabling Processes COBIT 5*

**Gambar 2.2. COBIT 5 Process Reference Model**

Menurut (Doharma dkk., 2021, Hal 4) Berdasarkan ilustrasi dalam Gambar 2.2, model referensi proses COBIT 5 terbagi menjadi dua komponen utama, yakni tata kelola dan manajemen:

1. Tata kelola bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan dengan memperhitungkan kebutuhan, kondisi, dan keputusan yang berasal dari pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder). Domain ini mencakup praktik-praktik yang tergabung dalam kategori *evaluate, direct and monitor (EDM)*. Pada bagian domain ini, terdapat sebanyak 5 proses yang terdapat di dalamnya.
2. Sementara itu, bagian manajemen bertugas untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas yang terkait dengan perencanaan, implementasi, pemberdayaan, dan pengawasan berjalan sejalan dengan tata kelola untuk mencapai tujuan bisnis. Bagian ini dibagi menjadi 4 domain, yakni align, plan and organization (APO) yang mencakup 13 proses, build, acquire and implement (BAI) yang mencakup 10 proses, deliver, service and support (DSS) yang mencakup 6 proses, dan monitor, evaluate and assess (MEA) yang mencakup 3 proses. Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat total 37 proses yang terdistribusi di seluruh domain COBIT 5.

### **2.1.6.3. Model Kapabilitas Proses COBIT 5**

Dalam kerangka kerja COBIT 4.1, diperkenalkan sebuah model tingkat kematangan proses, sementara dalam kerangka kerja COBIT 5, diperkenalkan model kapabilitas proses. COBIT 5 ini berakar pada ISO/IEC 15504, yang merupakan sebuah standar yang berkaitan dengan teknik Teknik Rekayasa Perangkat Lunak dan Evaluasi Proses. Dalam model kapabilitas proses, evaluasi



performansi dilakukan untuk setiap proses yang terkait dengan tata kelola atau manajemen. Ini melibatkan identifikasi dan analisis elemen-elemen yang perlu ditingkatkan dalam performansi proses tersebut. (ISACA, 2012).

Dalam model penilaian proses, ada enam tingkat kapabilitas dalam dimensi kapabilitas. Keenam tingkat kapabilitas tersebut mencakup sembilan atribut proses di dalamnya. Level 0 mengacu pada eksistensi suatu proses. Kegiatan penilaian bertujuan untuk membedakan antara penilaian level 1 dan level-level di atasnya, seperti level yang lebih tinggi. Ini diperlukan karena level 1 adalah penentu apakah sebuah proses telah berhasil mencapai tujuannya. Oleh karena itu, mencapai level 1 sangat penting dan menjadi dasar untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi. Dalam setiap tahap penilaian, hasilnya akan dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu:

1. *N (Not achieved)*

Dalam kategori "not achieved," terdapat sedikit atau bahkan tidak ada bukti pencapaian terhadap atribut yang telah ditetapkan dalam proses penilaian ini. Skor yang diberikan berkisar antara 0% hingga 15%.

2. *P (Partially achieved)*

Dalam kategori yang sebagian tercapai, terdapat beberapa tanda bukti pada pendekatan dan pencapaian atribut yang telah ditentukan dalam penilaian proses. Skala pencapaian berkisar antara lebih dari 15% hingga 50%.

3. *L (Largely achieved)*

Pada kategori yang sebagian besar berhasil, terdapat sejumlah bukti yang menunjukkan pendekatan yang teratur dan hasil yang signifikan yang diperoleh melalui atribut yang telah didefinisikan dalam penilaian proses. Walaupun masih

ada beberapa kelemahan kecil yang terkait dengan atribut yang ditemukan dalam proses yang dinilai. Tingkat pencapaian berkisar antara lebih dari 50% hingga 85%.

#### 4. *F (Fully achieved)*

Dalam kategori "fully achieved," terdapat bukti yang komprehensif dan sistematis terhadap pendekatan yang digunakan, serta semua atribut dalam proses yang dievaluasi telah mencapai tingkat penuh. Tidak ada kelemahan yang terkait dengan atribut-atribut dalam proses yang dievaluasi. Skala pencapaian berkisar antara lebih dari 85% hingga 100%.

Sebuah tahap harus dicapai dalam proses untuk dapat dinyatakan sebagai Largely achieved (L) atau Fully achieved (F), namun agar proses tersebut bisa melanjutkan ke level kapabilitas berikutnya, kategori Fully achieved (F) harus tercapai. Jadi misalnya ingin mencapai tingkat 3, maka pada tingkat 1 dan 2, proses

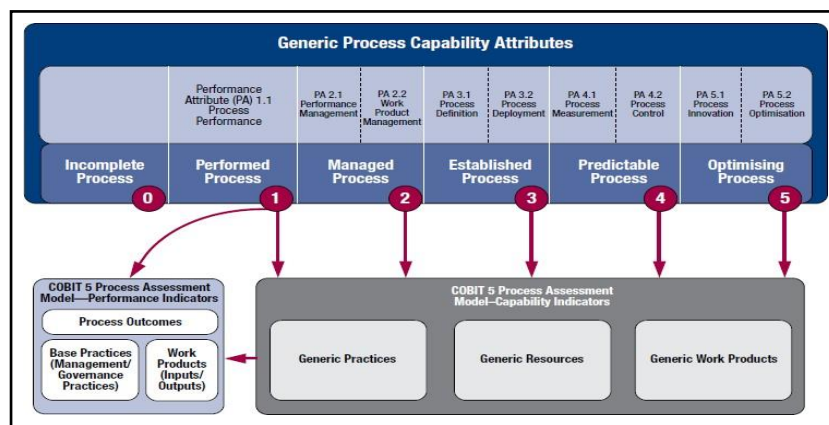
| Figure 5—Levels and Necessary Ratings |  |   |
|---------------------------------------|--|---|
| Scale                                 | Process Attributes   | Rating  |
| Level 1                               | Process Performance  | Largely or fully  |
| Level 2                               | Process Performance<br>Performance Management<br>Work Product Management   | Fully<br>Largely or fully<br>Largely or fully                                     |
| Level 3                               | Process Performance<br>Performance Management<br>Work Product Management<br>Process Definition<br>Process Deployment   | Fully<br>Fully<br>Fully<br>Largely or fully<br>Largely or fully                   |
| Level 4                               | Process Performance<br>Performance Management<br>Work Product Management<br>Process Definition<br>Process Deployment<br>Process Measurement<br>Process Control | Fully<br>Fully<br>Fully<br>Fully<br>Fully<br>Largely or fully<br>Largely or fully |
| Level 5                               | Process Performance<br>Performance Management<br>Work Product Management<br>Process Definition<br>Process Deployment<br>Process Measurement                    | Fully<br>Fully<br>Fully<br>Fully<br>Fully<br>Fully                                |

Sumber : (Capability Level ISACA, 2012.)

**Gambar 2.3. Capability level and process attributes**

yang sama harus mencapai tingkat pencapaian maksimal (F). Namun, pada tingkat kapabilitas 3, sudah cukup jika proses tersebut mencapai tingkat pencapaian yang besar (L) atau sempurna (F).

Pengukuran performansi diterapkan pada semua aspek tata kelola dan manajemen dalam model kapabilitas. Terdapat enam tingkat kapabilitas yang berkisar dari level 0 yang menggambarkan proses yang belum lengkap hingga level 5 yang menggambarkan proses yang telah dioptimalkan. Setiap tingkat ini memiliki sejumlah atribut proses yang bervariasi dari level 1 hingga level 5.



Sumber : (Capability Proses ISACA, 2012.)

### Gambar 2.4. Model Kapabilitas Proses COBIT 5

Terdapat enam tahapan dalam mencapai tingkat kemampuan berbagai proses, termasuk:

#### 1. Proses Tak terselesaikan (Level 0)

Pada tahap ini, proses tidak mencapai kelengkapan, seringkali tanpa bukti yang cukup atau bahkan tanpa bukti sama sekali terkait pencapaian tujuannya. Proses ini tidak dapat dijalankan atau diukur dalam mencapai tujuannya, dan seringkali tidak memiliki atribut yang jelas. Fokus utama pada tahap ini adalah kesadaran akan keberadaan suatu proses.

## 2. Proses Terlaksana (Level 1)

Ini adalah tahap di mana proses telah dijalankan dengan sukses, mencapai tujuan yang ditetapkan.

## 3. Proses Terkelola (Level 2)

Proses yang telah mencapai tujuan dilaksanakan secara lebih terstruktur, dengan pengendalian yang lebih ketat dan manajemen yang lebih efisien.

## 4. Proses Teretapkan (Level 3)

Pada tahap ini, proses telah dijalankan secara teratur dan telah menjadi bagian yang mapan dalam operasi. Proses ini telah memberikan hasil yang diharapkan.

## 5. Proses yang Dapat Diperkirakan (Level 4)

Proses ini dapat diantisipasi dengan baik. Proses berjalan sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan, sehingga hasilnya dapat diprediksi sesuai dengan ekspektasi.

## 6. Proses yang Terus Dioptimalkan (Level 5)

Pada tahap ini, proses mengalami upaya berkelanjutan untuk peningkatan, baik dalam jangka waktu saat ini maupun di masa depan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bisnis yang optimal.

### **2.1.6.4. Analisis Kesenjangan (*GAP Analysis*)**

Menurut (M. P, Islamiah, 2014) “Pemeriksaan Kesenjangan (Gap Analysis) adalah pendekatan yang efektif untuk mengukur prestasi dalam konteks manajemen perusahaan. Ini adalah alat yang dapat mengungkapkan keadaan aktual suatu organisasi dan membantu mengidentifikasi area di mana peningkatan kinerja sangat dibutuhkan. Dalam dunia bisnis dan manajemen, Gap Analysis menjadi petunjuk utama untuk menemukan dan menggarisbawahi bidang-bidang yang memerlukan

perbaikan dan peningkatan. Semakin rendah hasil analisis, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kualitas kinerja yang lebih baik.”

Adapun beberapa manfaat dari gap analysis :

1. Menggunakan analisis kesenjangan memungkinkan kita untuk mengevaluasi sejauh mana realitas saat ini sejalan dengan harapan yang telah ditetapkan.
2. Dengan analisis ini, kita dapat mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menyusul ketidaksesuaian yang ada.
3. Hal ini dapat dijadikan pijakan bagi pengambilan keputusan yang solid dalam upaya memenuhi standar yang telah ditetapkan.
4. Analisis kesenjangan membantu kita dalam memahami kondisi saat ini yang relevan dengan tindakan yang akan diambil di masa depan.

#### **2.1.6.5. EDM (*Evaluation, Direct, Monitoring*)**

Proses tata kelola ini berurusan dengan tujuan tata pemangku kepentingan dalam melakukan penilaian, optimasi risiko dan sumber daya, mencakup pratek dan kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi pilihan strategis, memberikan arahan kepada TI dan pemantauan hasilnya Proses pengelolaan ini mengaitkan dengan tekad pemangku kepentingan dalam melaksanakan penilaian, mengoptimalkan risiko dan sumber daya, mencakup praktik dan tindakan yang bermaksud untuk mengevaluasi alternatif-alternatif strategis, memberikan pedoman kepada teknologi informasi, serta mengawasi dampaknya.(ISACA, 2011) . Misi dalam tahapan ini adalah untuk melakukan evaluasi, mengoptimalkan faktor risiko dan sumber daya, serta melibatkan tindakan dan langkah-langkah yang dimaksudkan untuk menilai opsi-opsi strategis, memberikan panduan kepada teknologi informasi, dan mengawasi perkembangan hasilnya. Berikut domain proses EDM;

1. EDM01 *Guarantees the Establishment and Sustaining of Governance Structures* (Menjamin Pendirian dan Kelangsungan Struktur Tata Kelola).
2. EDM02 *Ensures the Realization of Benefits* (Memastikan Terwujudnya Manfaat).
3. EDM03 *Ensures the Enhancement of Risk Management* (Memastikan Peningkatan Pengelolaan Risiko).
4. EDM04 *Ensures the Efficient Use of Resources* (Memastikan Penggunaan Sumber Daya yang Efisien).
5. EDM05 *Ensures Clarity for Stakeholders* (Memastikan Keterbukaan bagi Pemangku Kepentingan).

#### **2.1.6.6. RACI Chart COBIT 5**

Diagram RACI, singkatan dari Responsible, Accountable, Consulted, dan Information, adalah seperti peta jalan perusahaan yang membimbing langkah-langkah pengambilan keputusan. Ini adalah kompas yang membantu manajemen meresapi esensi peran dan kewajiban tim. Ketika tugas dibagi dengan jelas dan peran serta tanggung jawab diungkapkan dengan terang-benderang, kita memastikan bahwa kerumitan dan kebingungan tak pernah menjalar, dan produktivitas selalu bercahaya dalam kantor perusahaan. (Sufyana dan Suharto, 2019). Menurut (Yanuar, 2015 dalam Wiraniagara & Wijaya, TT) RACI, dalam tugas dan tanggung jawab, dapat diuraikan sebagai berikut: R (Bertanggung Jawab), yang menunjukkan bahwa individu atau tim bertanggung jawab untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya. A (Pemegang Kendali), mengindikasikan individu atau entitas yang memiliki peran untuk mengarahkan jalannya tugas. C (Mengkonsultasikan), merujuk kepada pihak yang

menjadi sumber konsultasi selama pelaksanaan tugas. I (Diberitahu), menggambarkan pihak yang harus diberi informasi terkait perkembangan pelaksanaan tugas.

Dalam kerangka COBIT 5, tersedia sebuah bagan RACI yang menggambarkan aktivitas dan individu yang memiliki tanggung jawab serta peran penting dalam pengambilan keputusan organisasi.

1. Bagian "Bertanggung Jawab (R)": Ini adalah individu yang secara langsung bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan tersebut.
2. Bagian "Berpewenang (A)": Mereka adalah individu yang memiliki kekuasaan dan tanggung jawab penuh dalam mengambil keputusan ketika situasi darurat muncul dalam Perusahaan.
3. Bagian "Konsultasi (C)": Mereka adalah orang-orang yang memberikan pandangan dan saran berharga terkait aktivitas yang sedang berlangsung di Perusahaan.
4. Bagian "Diberitahu (I)": Mereka adalah individu yang diberi tahu tentang keputusan yang akan diambil, sehingga mereka tetap terinformasi dengan baik.

Proses pembuatan RACI chart dapat diikuti dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi setiap tugas yang memiliki signifikansi dalam suatu proyek atau organisasi, kemudian tempatkan mereka di sebelah kanan dalam tabel.
2. Kenali setiap peran yang ada dalam proyek atau organisasi dan letakkan mereka di bagian paling atas tabel, mengalir dari kiri ke kanan..
3. Isilah kotak-kotak kosong dengan tanda R, A, C, atau I sesuai dengan penjelasan RACI di atas. R menunjukkan pelaku (*Responsible*), A menunjukkan yang bertanggung jawab (*Accountable*), C mengindikasikan yang harus

dikonsultasikan (*Consulted*), dan I mewakili pihak yang perlu diinformasikan (*Informed*) mengenai tugas tersebut.

4. Pastikan setiap tugas memiliki setidaknya satu orang yang bertanggung jawab (A), dan hanya satu orang yang memegang peran ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari perselisihan kepemilikan tugas dan memudahkan proses pengambilan keputusan.
5. Sebelum memulai proyek, seluruh pihak yang terlibat perlu melakukan diskusi terkait matriks RACI yang telah dibuat.

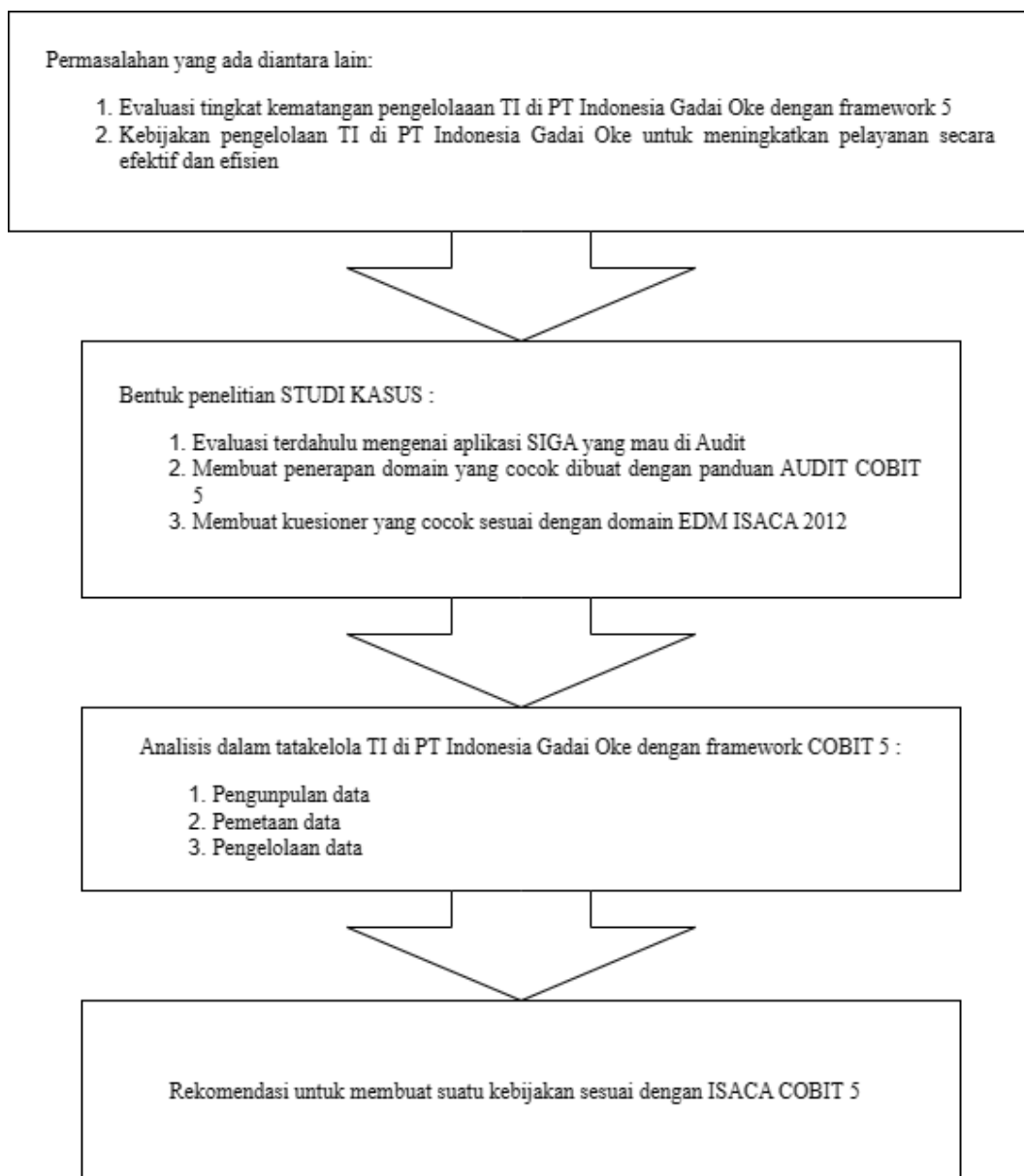
Pada RACI chart tersebut, akan membantu untuk mengurangi tumpang tindih peran, kebingungan dalam melaksanakan tugas dalam suatu project ataupun organisasi, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan efisiensi project. Dengan kata lain, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, akuntabilitas pekerjaan menjadi jelas dan beban pekerjaan dapat terdistribusi lebih merata. Singkatnya lagi, RACI dapat membantu anggota team untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang yang tepat dalam melaksanakan tugas. Dalam diagram RACI tersebut, kita akan menemukan alat yang membantu menghindari tumpang tindih tugas dan kebingungan di dalam pelaksanaan proyek atau dalam sebuah organisasi. Hasilnya adalah peningkatan efisiensi dalam proyek tersebut. Ini berarti keputusan dapat diambil lebih cepat, tanggung jawab menjadi lebih terdefinisi, dan beban kerja bisa disebar lebih merata. Jadi, secara ringkas, RACI membantu anggota tim untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang yang benar saat menjalankan tugasnya. (Candra dkk., 2015).



## **2.2. Kerangka Berpikir Konseptual**

Beberapa hal yang menjadi kerangka berpikir konseptual penelitian dalam mengaudit aplikasi SIGA menggunakan COBIT 5 antara lain:

1. Tantangan yang dihadapi berdasarkan identifikasi permasalahan yang menjadi landasan untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah menilai sejauh mana tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi di PT Indonesia Gadai Oke dengan memanfaatkan kerangka kerja COBIT5 dalam konteks kebijakan pengelolaan teknologi informasi di perusahaan tersebut.
2. Menganalisa dengan framework COBIT 5 dengan menyebarkan kuesiner sesuai dengan panduan ISACA.
3. Adanya suatu usulan rekomendasi untuk menyalarkan kesesuaian audit menurut ISACA dengan PT Indonesia Gadai Oke serta membuat hasil laporan audit.



**Gambar 2.5. Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Menurut (Gay, Mills, Dkk (2009:71) Hipotesis adalah sebuah anggapan yang belum dapat dipastikan kebenarannya, yang sementara mencoba menjelaskan fenomena atau fakta, serta berpotensi menjadi kunci jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa hipotesis adalah hasil sementara atau dugaan, dengan tujuan untuk menyediakan dugaan atau teori tentang hubungan antara variabel-variabel atau mengenai suatu masalah.

Berikut beberapa dugaan kedepannya setelah di audit sistem informasi aplikasi SIGA:

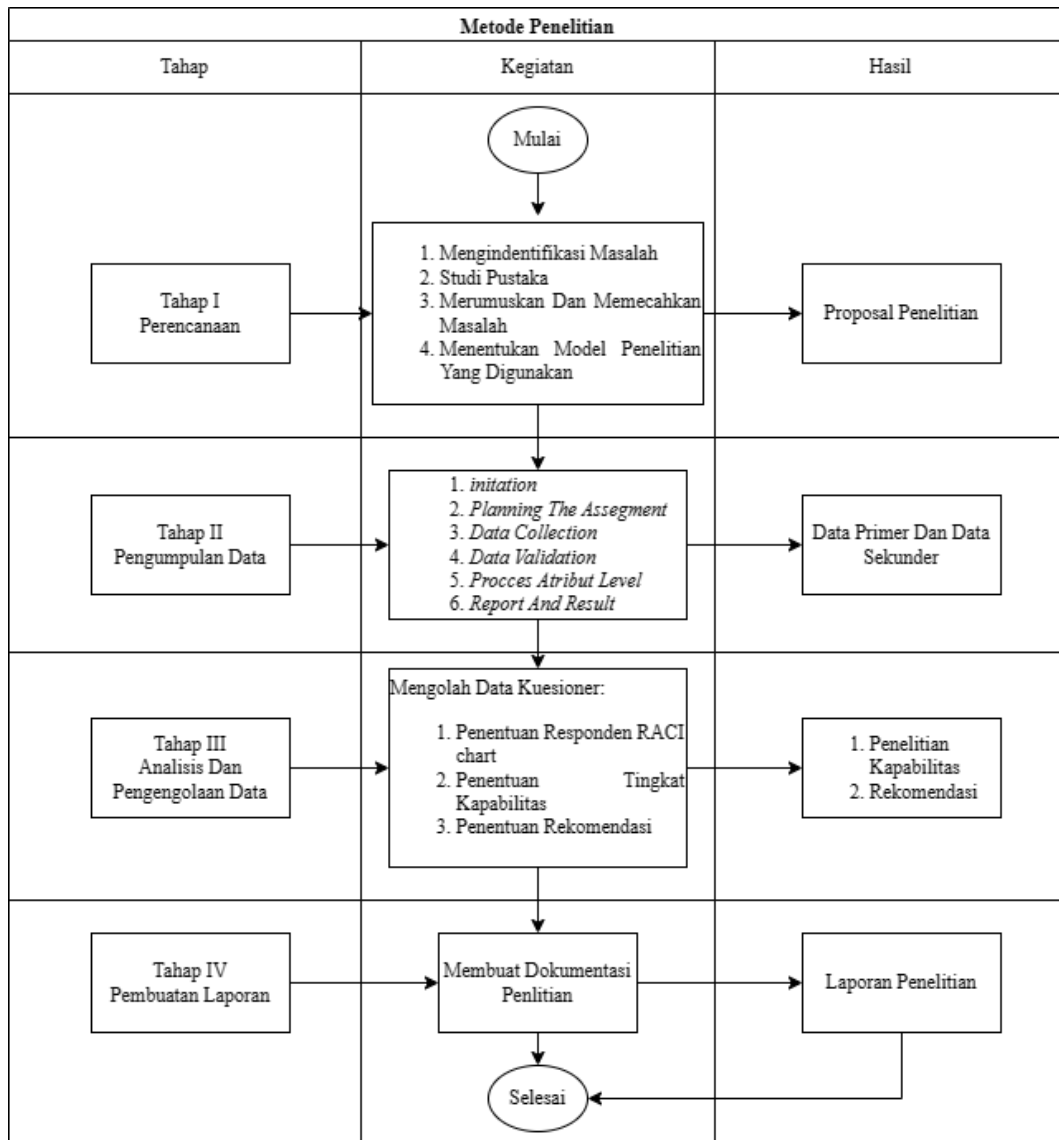
1. *Framework* audit COBIT 5 dapat memengaruhi kualitas dari aplikasi SIGA.
2. *Framework* audit COBIT 5 dapat mengevaluasi hasil dari aplikasi SIGA.
3. *Framework* audit COBIT 5 dapat membuat laporan hasil auditnya dari aplikasi SIGA.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, Menurut (Susanto, Dkk 2020) “Studi tentang sebuah Kasus atau *Case Study* adalah sebuah Metode Penelitian untuk memperoleh Pengetahuan selengkap mungkin (mendalam, detail = *in-depth understanding*, bukan hanya sekedar bertanya saja) tentang sebuah proses, program, kejadian, atau aktivitas. Studi Kasus bertujuan menyajikan bukti empiris dalam bentuk kasus tertentu secara mendalam yang umumnya digunakan untuk menguji sebuah teori. Dalam menjalankan studi kasus, penting untuk memulainya dengan landasan teori yang kuat sejak awal, dan ini juga harus memandu kita saat kita melakukan analisis data. Studi kasus, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam, memungkinkan mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi yang beragam, termasuk hasil wawancara, observasi, dokumen, bukti fisik, dan banyak lagi, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif”.



**Gambar 3.1. Metode Penelitian**

### 3.2. Studi Literatur

Penelitian ini memerlukan pemeriksaan mendalam atas berbagai sumber, termasuk literatur akademik dan dokumen yang relevan. Proses studi literatur melibatkan eksplorasi penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian, serta menggunakan panduan COBIT 5 ISACA (2012) sebagai landasan untuk menganalisis kemampuan pengelolaan teknologi informasi yang menjadi inti dari penelitian ini.

### 3.3. Definisi Operasional

Penelitian ini didefinisikan sebagai proses evaluasi, pengawasan, dan pengendalian secara terus menerus terhadap kegiatan TI perusahaan PT. Indonesia Gadai Oke dengan memanfaatkan landasan COBIT 5. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa sumber daya TI dimanfaatkan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan perusahaan, serta memastikan adanya kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Dalam proses ini, evaluasi dilakukan terhadap kinerja TI dengan mengacu pada indikator yang terdapat di dalam COBIT 5, pengawasan dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi ketidaksesuaian, dan pengendalian dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian di masa depan.

Proses pengawasan dengan memanfaatkan kerangka kerja COBIT 5 di dalam domain EDM terdiri dari beberapa tahap yang mencakup:

1. Tahap perencanaan melibatkan langkah-langkah awal dalam audit, seperti menetapkan tujuan, menentukan cakupan, dan merancang sumber daya yang diperlukan untuk menjalankannya..
2. Dalam tahap evaluasi, dilakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya teknologi informasi perusahaan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.
3. Proses pengawasan berlangsung secara berkesinambungan, bertujuan untuk mendeteksi ketidaksesuaian serta memastikan bahwa tindakan perbaikan dapat dilakukan secepatnya.

4. Hasil audit didokumentasikan dan secara berkala disampaikan kepada pihak yang berwenang sebagai bagian dari proses pelaporan.
5. Langkah tindak lanjut adalah upaya untuk mengatasi ketidaksesuaian yang telah terjadi serta mencegahnya terulang di masa depan.

Dalam melakukan audit dengan menggunakan COBIT 5 dengan domain EDM, peneliti perlu memahami kerangka kerja COBIT 5, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, serta menentukan metode pengukuran dan penilaian kinerja TI yang tepat. Selain itu, peneliti juga perlu memastikan bahwa tindakan korektif yang diambil sudah cukup efektif untuk mengatasi ketidaksesuaian yang terjadi dan mencegah terjadinya ketidaksesuaian di masa depan.

### **3.4. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan di Jl. Kapten Muslim Komplek Megacom No. C18-C19 Dan D1-D2 pada PT. Indonesia Gadai OKE.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Pentingnya proses penghimpunan data dalam penyusunan penelitian tak bisa diabaikan. Tahap pengumpulan data bertindak sebagai kerangka kerja untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian saat ini, mengarah pada pencapaian tujuan yang diidamkan.

#### ***3.5.1. Initiation***

Pada langkah ini, dilakukan akuisisi data utama dengan tujuan untuk menggambarkan hasil identifikasi secara langsung dari PT Indonesia Gadai Oke, seperti visi keseluruhan organisasi dan faktor lain yang relevan. Selain itu, data yang diperoleh pada tahap ini juga mencakup informasi pendukung mengenai kondisi yang memfasilitasi evaluasi proses penetapan domain COBIT 5.

### ***3.5.2.Planning The Assesment***

Pada langkah ini, peneliti merencanakan dengan cermat pemilihan responden yang akan berpartisipasi dalam proses evaluasi. Penggunaan teknik sampling dalam menentukan responden dilakukan melalui pendekatan Purposive Sampling, sebuah metode seleksi sampel dengan mengacu pada kriteria yang spesifik. Dalam konteks penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah keberadaan RACI chart yang mengidentifikasi tanggung jawab terhadap aktivitas-aktivitas dalam setiap Key Management Practice dalam kerangka COBIT 5. Adapun secara lengkap kuesioner dapat dilakukan pada lampiran 2.

### ***3.5.3.Data Collection***

Pada fase ini, peneliti sedang mengidentifikasi kebutuhan hasil wawancara untuk setiap langkah yang akan diambil di PT Indonesia Gadai Oke, mengacu pada kerangka COBIT 5. Hal ini dilakukan untuk mengonfirmasi tingkat kemampuan yang telah dicapai dalam domain proses yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pengukuran objektif untuk menilai cakupan proses.

### ***3.5.4.Data Validation***

Pada langkah ini, peneliti memverifikasi kebenaran hasil temuan dokumen yang diperoleh dari para responden sesuai dengan RACI chart untuk proses di dalam domain yang telah ditentukan. Tujuannya adalah memeriksa bahwa dokumen yang disajikan oleh responden adalah informasi yang tepat dan komprehensif sesuai dengan parameter penilaian yang telah ditetapkan.

### ***3.5.5.Procces Atribute Level***

Pada langkah ini, peneliti melakukan ringkasan menyeluruh terhadap seluruh rangkaian prosedur yang terdapat dalam domain yang telah ditentukan, sambil



secara berurutan mengevaluasi Produk Kerja Umum (PKU) dalam domain tersebut, guna memeriksa apakah setiap proses telah memenuhi persyaratan serta dokumentasi yang diperlukan di setiap level. Penilaian ini didasarkan pada data yang telah diverifikasi pada tahap sebelumnya.

### ***3.5.6. Reporting And Result***

Pada langkah ini, peneliti akan mengevaluasi hasil sistem informasi dengan memeriksa temuan, aktivitas dalam setiap proses, serta kesenjangan yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan penelitian.

#### *1. Gap*

Penentuan kesenjangan (Gap) dalam tingkat perbedaan dapat diidentifikasi setelah menilai kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan. Kesenjangan ditemukan dari perbedaan nilai antara kedua kondisi tersebut, yang menghasilkan tingkat kesenjangan dari yang paling rendah hingga yang tertinggi. Dengan kata lain, jika perbedaan nilai antara tingkat terendah dan tertinggi besar, maka tingkat kesenjangan juga besar dan memerlukan perbaikan.

#### *2. Rekomendasi*

Rekomendasi dihasilkan dari analisis penilaian tingkat kemampuan (*Capability Level*) dan analisis kesenjangan sebagai langkah perancangan solusi untuk meningkatkan proses yang dievaluasi. Rekomendasi perbaikan diarahkan kepada PT Indonesia Gadai Oke sesuai dengan nilai yang diharapkan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Pada langkah ini, data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan mengalami proses analisis dan pengolahan. Dalam konteks ini, penelitian akan melibatkan

evaluasi tingkat kemampuan (*Capability Level*) dan perbandingan dengan harapan tingkat kemampuan melalui analisis perbedaan kemampuan (*Gap Analysis*).

Selanjutnya, beberapa staf TI di PT Indonesia Gadai Oke akan mengevaluasi hasil kuesioner dengan mengacu pada parameter penilaian berikut untuk respons dari para responden.

**Tabel 3.1. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

Tabel di atas menggambarkan standar penilaian respons untuk dalam organisasi, khususnya staf teknologi informasi yang bekerja di perusahaan PT Indonesia Gadai Oke.

### **3.6.1. Analisa Tingkat Kapabilitas**

Pada langkah ini, informasi yang dihimpun dari kuesioner akan disusun secara teliti untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan saat ini telah tercapai. Pada fase analisis ini, setiap langkah dalam proses akan disekat dengan cermat. Untuk

mengukur tingkat kemampuan dalam kondisi saat ini, metode perhitungan dapat diterapkan sesuai rumus berikut:

Mengalkulasi Rangkuman Respons Kuesioner:

$$C = \frac{H}{JR} \times 100\%$$

Keterangan :

C : Ringkasan hasil survei Capability Level menggambarkan sebaran persentase respons di setiap tingkat jawaban (0, 1, 2, 3, 4, dan 5) dalam berbagai aktivitas.

H : Jumlah respons dalam kuesioner Capability Level untuk tiap opsi level 0, 1, 2, 3, 4, dan 5 dalam setiap kegiatan.

JR : Banyaknya Pertanyaan.

Mengalkulasi Skor dan *Level* Kapabilitas:

$$NK \frac{(LP \times Nk)0 + (LP \times Nk)1 + (LP \times Nk)2 + (LP \times Nk)3 + (LP \times Nk)4 + (LP \times Nk)5}{100}$$

Keterangan:

NK : Kematangan nilai dalam evolusi teknologi informasi.

Nk : Tabel pemetaan jawaban mencatat nilai serta tingkat kedewasaan yang terkandung di dalamnya.

LP : Tingkat persentase (tingkat persentase dalam setiap pola respons pada kemampuan responden dalam kuesioner)

Dalam penelitian ini, terdapat sebuah upaya untuk membedakan konsep antara "nilai kapabilitas" dan "tingkat kapabilitas". "Nilai kapabilitas" adalah ukuran yang dapat mengambil bentuk bilangan desimal, menggambarkan perjalanan menuju

tingkat kapabilitas yang spesifik. Di sisi lain, "tingkat kapabilitas" lebih mengacu pada fase atau tingkat yang tercapai dalam pengembangan kapabilitas, diungkapkan dalam bentuk bilangan bulat.(Surendro, 2009).

Untuk mengungkapkan dengan lebih tegas seberapa baik kemampuan ini dapat dipahami dengan melihat penilaian masing-masing subproses, beserta pemberian bobot yang setara terhadap tingkat kemampuan yang sama pada proses yang tercantum dalam tabel berikut ini;

**Tabel 3.2. Pemetaan Jawaban, nilai dan tingkat kapabilitas**

| Rating Nilai | Nilai Kapabilitas | Tingkat Kapabilitas             |
|--------------|-------------------|---------------------------------|
| 0 – 0,50     | 0                 | (0) <i>Incomplete Procces</i>   |
| 0,51 – 1,50  | 1                 | (1) <i>Perfomed Procces</i>     |
| 1,51 – 2,50  | 2                 | (2) <i>Manage Procces</i>       |
| 2,51 – 3,50  | 3                 | (3) <i>Estabilished Procces</i> |
| 3,51 – 4,50  | 4                 | (4) <i>Predictable Procces</i>  |
| 4,51 – 5,00  | 5                 | (5) <i>Optimising Procces</i>   |

### 3.6.2. Analisis Tingkat Kapabilitas Yang Diharapkan

Pada langkah ini, langkah yang diambil adalah menetapkan target yang diinginkan untuk nilai yang dihasilkan dari proses penilaian melalui kuesioner yang telah dijalankan. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk kerangka acuan bagi perkembangan manajemen teknologi informasi di perusahaan PT Indonesia Gadai Oke, terutama dalam konteks aplikasi SIGA. Kemampuan yang terukur akan menjadi pemandu untuk perjalanan ke depan, berdasarkan evaluasi beberapa faktor kunci seperti berikut ini:

1. Perencanaan dan sasaran aplikasi SIGA.
2. Tinjauan Ulang Hasil Survei Kuesioner.
3. Selain itu, aktivitas lain seperti bertemu dan berbicara dengan develop IT dan layanan IT.

Dalam panduan COBIT 5, terdapat satu aspek krusial yang perlu diperhatikan dari berbagai faktor yang telah disebutkan, yaitu dalam penerapan metode untuk menciptakan kuesioner dan wawancara:

| EDM01 Process Practices, Inputs/Outputs and Activities  |               |   |   |  |
|---|---------------|---|---|--|
| Governance Practice   | Inputs        |   | Outputs                                       |  |
|   | From          | Description   | Description                                   | To   |
| <b>EDM01.01 Evaluate the governance system.</b><br>Continually identify and engage with the enterprise's stakeholders, document an understanding of the requirements, and make a judgement on the current and future design of governance of enterprise IT. | MEA03.02      | Communications of changed compliance requirements   | Enterprise governance guiding principles      | All EDM<br>APO01.01<br>APO01.03                |
|   | Outside COBIT | <ul style="list-style-type: none"> <li>Business environment trends</li> <li>Regulations</li> <li>Governance/decision-making model guidance</li> <li>Constitution/bylaws/statutes of organisation</li> </ul> | Decision-making model<br><br>Authority levels | All EDM<br>APO01.01<br><br>All EDM<br>APO01.02 |

| EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance   | Area: Governance<br>Domain: Evaluate, Direct and Monitor |
|---|--|
| <b>Process Description</b><br>Analyse and articulate the requirements for the governance of enterprise IT, and put in place and maintain effective enabling structures, principles, processes and practices, with clarity of responsibilities and authority to achieve the enterprise's mission, goals and objectives.  |  |
| <b>Process Purpose Statement</b><br>Provide a consistent approach integrated and aligned with the enterprise governance approach. To ensure that IT-related decisions are made in line with the enterprise's strategies and objectives, ensure that IT-related processes are overseen effectively and transparently, compliance with legal and regulatory requirements is confirmed, and the governance requirements for board members are met. |  |

| Activities  |
|---|
| 1. Analyse and identify the internal and external environmental factors (legal, regulatory and contractual obligations) and trends in the business environment that may influence governance design.          |
| 2. Determine the significance of IT and its role with respect to the business.  |
| 3. Consider external regulations, laws and contractual obligations and determine how they should be applied within the governance of enterprise IT.   |
| 4. Align the ethical use and processing of information and its impact on society, natural environment, and internal and external stakeholder interests with the enterprise's direction, goals and objectives. |
| 5. Determine the implications of the overall enterprise control environment with regard to IT.  |
| 6. Articulate principles that will guide the design of governance and decision making of IT.  |
| 7. Understand the enterprise's decision-making culture and determine the optimal decision-making model for IT.  |
| 8. Determine the appropriate levels of authority delegation, including threshold rules, for IT decisions.   |

Sumber : ISACA 2012

**Gambar 3.2.COBIT 5 Process Reference Guide Contents EDM**

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa :

1. Topik kontrol yang digunakan dalam refrensi penelitian
2. Sub kontrol dalam refrensi penelitian
3. Menjelaskan tujuan refrensi penelitian dalam menentukan kuesioner dan wawancara.
4. Refrensi penelitian dalam membuat atau menentukan maksud dalam pembuatan pernyataan atau pertanyaan kuesioner.

Dari keempat diatas, penelitian ini mengambil acuan dalam menentukan alur proses pembuatan kuesioner maupun wawancara dalam mengaudit sistem aplikasi SIGA sesuai dengan peraturan ISACA 2012 mengenai COBIT 5. Sehingga nantinya akan disesuaikan dengan sub domain dari EDM yaitu EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, dan EDM05.

### **3.6.3. Metode Perhitungan *Rating Scale***

(ISACA, 2012) Hasil penilaian pada setiap tingkat diukur dan dikelompokkan ke dalam 4 kategori sebagai berikut;

1. N (*Not Achived*)

Pada kategori ini, tidak ada atau hanya sedikit jejak pencapaian atribut proses yang dapat ditemukan. Rentang nilai yang dicapai dalam kategori ini berkisar antara 0 hingga 15%.

2. P (*Partially Achived*)

Dalam kategori ini, terdapat beberapa bukti mengenai pendekatan yang diambil, dan beberapa pencapaian terhadap atribut proses tersebut. Rentang nilai yang dicapai dalam kategori ini berkisar di atas 15% hingga 50%.

3. L (*Largely Achived*)

Kategori ini mencerminkan adanya bukti kuat terkait dengan pendekatan sistematis, dan pencapaian yang signifikan dalam proses tersebut, meskipun mungkin masih ada kelemahan yang tidak signifikan. Rentang nilai yang dicapai dalam kategori ini berkisar di atas 50% hingga 85%.

4. F (*Fully Achived*)

Dalam kategori ini, terdapat bukti konkret tentang penerapan pendekatan sistematis dan pencapaian penuh terhadap atribut proses tersebut. Tidak ada

kelemahan yang terkait dengan atribut proses ini. Rentang nilai yang dicapai dalam kategori ini berkisar di atas 85% hingga 100%.

Menurut (ISACA, 2012), "Suatu proses perlu mencapai kategori Largely Achieved (L) atau Fully Achieved (F) untuk dianggap telah mencapai tingkat kapabilitas yang diperlukan. Namun, agar dapat melanjutkan penilaian ke tingkat kapabilitas berikutnya, proses tersebut harus mencapai kategori Fully Achieved (F). Sebagai contoh, untuk mencapai tingkat kapabilitas 3, tingkat 1 dan 2 proses harus mencapai kategori Fully Achieved (F), sedangkan tingkat kapabilitas 3 hanya perlu mencapai kategori Largely Achieved (L) atau Fully Achieved (F)".

#### **3.6.4. Analisis kesenjangan (*Gap Analysis*)**

Pada langkah ini akan melanjutkan dengan menjalankan evaluasi kesenjangan. Tujuan utamanya adalah memberikan saran tentang langkah perbaikan yang diperlukan oleh PT Indonesia Gadai Oke terhadap aplikasi SIGA-nya Untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan, perlu dihitung tingkat kesenjangan dengan mengurangi tingkat kapabilitas yang diharapkan dari tingkat kapabilitas yang sebenarnya dalam setiap proses:

$$\text{Tingkat Kesenjangan (GAP)} = (X - y)$$

Keterangan:

X : Tingkat Kapabilitas Yang Diharapkan

Y : Tingkat Kapabilitas Didapatkan

Tabel 3.3. Skala Penilaian Kemungkinan dan Pengaruh Risiko

| <b>Kriteria</b>                    | <b>Skala</b> | <b>Kemungkinan</b>                                 | <b>Pengaruh/ Dampak</b>   |
|------------------------------------|--------------|--|---|
| Sangat rendah/<br>tidak signifikan | 0.0 – 0.9    | Tidak pernah terjadi<br>atau hampir mustahil       | Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan<br>rutin. Kerugian material dan tidak mempengaruhi<br>stakeholders          |
| Rendah/Kecil                       | 1 – 1.9      | Kemungkinan terjadi<br>sangat Kecil atau<br>Rendah | Mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa<br>aspek program. Kerugian material dan sedikit<br>mempengaruhi stakeholders |
| Menengah/<br>Medium                | 2 – 2.9      | Kemungkinan Terjadi                                | Mengganggu administrasi program. Kerugian<br>keuangan cukup besar   |
| Besar/ High                        | 3 – 3.9      | Kemungkinan sering<br>terjadi                      | Mengancam fungsi program yang efektif dan<br>organisasi. Kerugian cukup besar bagi organisasi                             |
| Sangat Besar                       | 4 – 5        | Hampir pasti terjadi                               | Mengancam program dan organisasi<br>sertastakeholders. Kerugian sangat besar bagi<br>organisasi dari segi keuangan.       |



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***4.1. Initiation***

Langkah ini dalam proses Penilaian Langsung & Pemantauan dalam kerangka COBIT 5 dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai organisasi dan situasi organisasi pada saat ini, sambil mendapatkan wawasan mengenai aspirasi yang diinginkan oleh organisasi.

##### **4.1.1. Sejarah PT INDONESIA GADAI OKE**

Perusahaan PT Indonesia Gadai Oke bergerak di bidang usaha yaitu “pergadaian”. Usaha ini berdiri sejak Februari 2014 dengan nama “Oke Komputer”. Pada saat pengurusan menjadi perseroan Terbatas (PT) maka “Oke Komputer” di ubah menjadi “PT Indonesia Gadai Oke”. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Danioko Sastra Sembiring. Saat ini Bapak Danioko Sastra Sembiring menjabat sebagai Pemilik dan Direktur di PT Indonesia Gadai Oke.

PT Indonesia Gadai Oke terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Juni 2019, dan memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Desember 2019 dengan Nomor Izin : KEP-54/NB.1/2019, dan dengan Nomor Izin Berusaha/ Nomor Tanda Daftar Perusahaan :9120508741797 yang diterbitkan pada tanggal 19 Juli 2019.

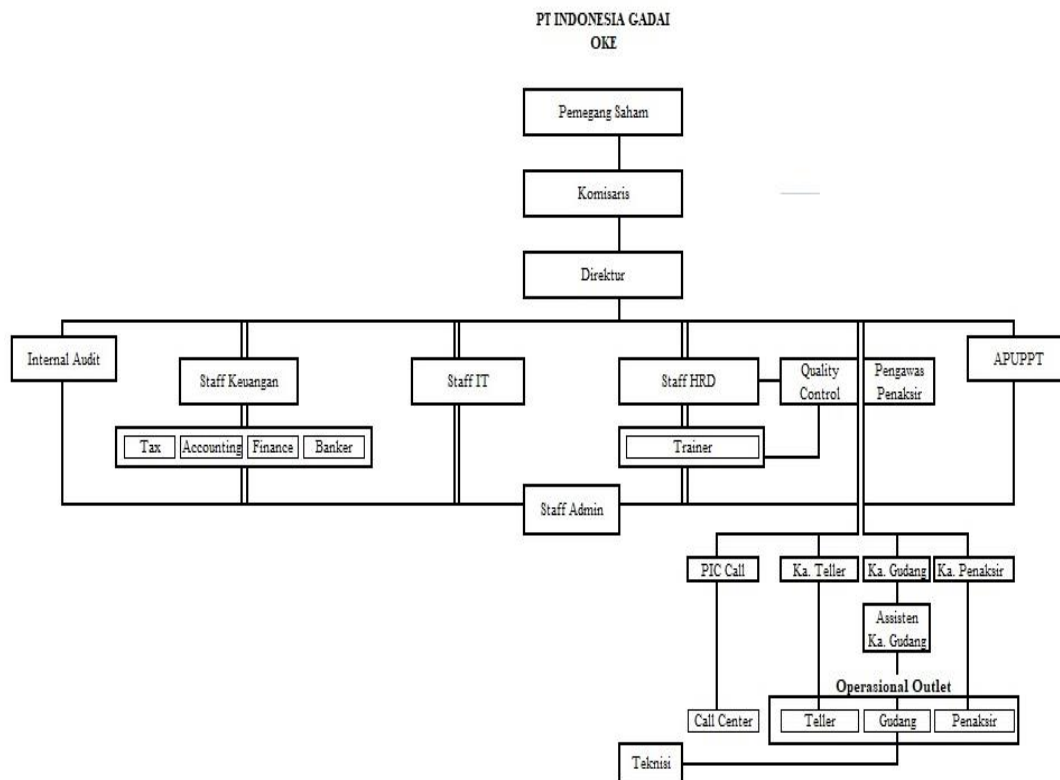
Usaha pergadaian diartikan segala usaha yang menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan dan jasa taksiran yang diselenggarakan dengan sistem hukum gadai.

#### **4.1.2. Visi dan Misi PT INDONESIA GADAI OKE**

Visi di PT INDONESIA GADAI OKE adalah "Menjadi Lembaga Jasa Keuangan Pergadaian Swasta terbaik dan bernilai se-Sumatera Utara". Dan Misi PT INDONESIA GADAI OKE sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang sempurna kepada nasabah dengan cara: Proses bisnis yang sederhana dan berbasis digital, Sumber Daya Manusia yang Profesional dan berakhlak baik, Membuat media komunikasi dengan masyarakat yang handal dan mutakhir, Memiliki manajemen resiko yang handal.
2. Membangun bisnis yang beragam untuk pengembangan secara berkelanjutan guna menambah nilai-nilai pelayanan kepada masyarakat luas.
3. Membangun pilar usaha di beberapa titik strategis Sumatera Utara dan memperluas jangkauan ke penjuru daerah, untuk lebih dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan beragam.

### 4.1.3. Struktur Organisasi PT INDONESIA GADAI OKE



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Indonesia Gadai Oke**

### 4.2. *Planning The Assessment*

Pada fase ini, peneliti merancang langkah-langkah dengan mengidentifikasi partisipan yang akan terlibat dalam proses evaluasi. Metode sampling yang diterapkan untuk menentukan partisipan ini adalah metode purposive sampling yang bertujuan untuk mengekstrak RACI chart. Standar yang digunakan dalam studi ini adalah setiap praktik manajemen kunci pada kerangka kerja COBIT 5 yang terpilih, yang memiliki tanggung jawab yang ditetapkan untuk tugas-tugas di dalamnya. Adapun secara lengkap kuesioner dapat dilakukan pada lampiran 2.

Berdasarkan matriks RACI chart untuk proses EDM, peneliti berhasil mengidentifikasi satu individu yang secara sempurna cocok dengan deskripsi peran

dan struktur organisasi yang terdefiniskan dalam COBIT 5. Responden tersebut tercantum dalam tabel 4.1:

**Tabel 4.1. Pemetaan RACI Chart Proses EDM ke Struktur Organisasi**

| <b>RACI Chart</b>           | <b>Struktur Organisasi</b>        |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| Senior <i>IT Management</i> | Staf <i>IT Senior Development</i> |

#### **4.2.1. Hasil Responden pada Proses EDM (*Evaluation, Direct and Monitoring*)**

Dari RACI chart EDM, hasil pemetaan telah menyoroti senior IT Management sebagai pemangku kepentingan kunci karena mereka memiliki tanggung jawab utama terhadap aplikasi SIGA di PT Indonesia Gadai Oke. Sebelum memulai proses konversi yang mengubah struktur fungsionalitas, penting untuk benar-benar memahami peran dan tugas yang tercantum dalam RACI chart. Untuk melihat pemetaan lengkapnya dapat merujuk pada tabel berikut ini::

**Tabel 4.2. Pemetaan RACI Chart EDM**

| <b>NO</b> | <b>RACI Chart EDM Dalam COBIT 5</b>   | <b>Struktur Organisasi PT Indonesia Gadai Oke</b>  |
|-----------|---|--|
| 1         | Senior <i>IT Management</i> seorang individu senior yang bertanggung jawab terhadap mengevaluasi efektivitas manajemen TI secara keseluruhan. | Staf <i>IT senior development</i> bertanggung jawab terhadap pengembangan IT yang ada di PT Indonesia Gadai Oke. |

#### **4.3. Data Collection**

Pada tahap ini, peneliti sedang menggali dan mengidentifikasi cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses EDM yang berkaitan dengan mengelola kualitas, memantau perkembangan, mengevaluasi performa, dan memeriksa tingkat kesesuaian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menggali temuan-temuan yang relevan dalam penggunaan aplikasi SIGA oleh PT Indonesia Gadai Oke, yang dapat digunakan sebagai bukti evaluasi dalam berbagai aktivitas

proses yang mereka lakukan. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada menentukan kebutuhan output yang harus dipenuhi oleh perusahaan tersebut melalui penggunaan aplikasi SIGA.

#### 4.3.1. Hasil Data Collection Proses EDM

Berikut dibawah ini merupakan kebutuhan *output* wawancara untuk proses EDM (*Evaluation, Direc, and Monitoring*) :

**Tabel 4.3. Output Procces EDM**

| <i>Key Management Practice</i>  | <i>Output</i>  |
|---|--|
| EDM01 Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Kerja Tata Kelola | kebijakan, prosedur, struktur organisasi, dan mekanisme pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk mengelola TI secara efektif. |
|   | Perawatan serta peningkatan struktur pengelolaan teknologi informasi.  |
|   | Berbicara secara efisien mengenai struktur pengelolaan organisasi yang baik  |
|   | presentasi, modul pelatihan, atau materi lain yang relevan.  |
|   | penilaian kepatuhan terhadap kerangka kerja tata kelola TI   |
|   | rencana perbaikan (improvement plan)   |
| EDM02 Memastikan Penyampaian Manfaat                                    | peningkatan efisiensi, peningkatan layanan pelanggan, atau pengurangan biaya.  |
|   | metrik bisa berupa peningkatan persentase efisiensi operasional atau peningkatan tingkat kepuasan pelanggan.                         |
|   | rencana pencapaian manfaat (benefits realization plan) yang mencakup tujuan, metrik, dan jadwal pencapaian manfaat                   |
|   | pengelolaan proyek atau inisiatif TI yang relevan  |
| EDM03 Memastikan Optimalisasi Risiko                                    | daftar risiko yang telah diidentifikasi  |
|   | prioritas untuk mengelola risiko   |
|   | strategi mitigasi risiko, kebijakan, prosedur, atau langkah-langkah taktis   |
|   | pemantauan dan peninjauan berkala terhadap risiko  |
|   | komunikasi yang efektif tentang risiko kepada pemangku kepentingan terkait   |
| EDM04 Memastikan Optimalisasi Sumber Daya                               | mencakup alokasi anggaran, tenaga kerja, infrastruktur, dan peralatan  |
|   | alokasi sumber daya yang telah direncanakan  |
|   | penggunaan anggaran, tenaga kerja, infrastruktur, dan peralatan  |
|   | pemantauan kinerja sumber daya TI yang telah dialokasikan  |
|   | pengambilan tindakan perbaikan, restrukturisasi alokasi sumber daya  |

|  |  |
|--|--|
|  | pelaporan terkait dengan penggunaan dan kinerja sumber daya TI         |
| EDM05 Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan | identifikasi pemangku kepentingan (stakeholder) yang terkait dengan TI |
|  | perencanaan keterlibatan pemangku kepentingan                          |
|  | pengaturan saluran komunikasi yang akan digunakan                      |
|  | penyampaian informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu            |
|  | umpan balik yang diberikan oleh pemangku kepentingan                   |
|  | penilaian kepuasan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan TI.       |

Maksud dari table diatas adalah untuk menjamin bahwa PT Indonesia Gadai Oke dapat mengatur dan merawat tata kelolanya dengan baik, serta menjaga struktur yang efisien tetap terjaga.

#### ***4.4. Data Validation***

Pada fase ini, peneliti berhasil menggali data melalui penggunaan metode skala Likert dan meraih insight dalam menilai Tingkat Kemampuan. Selanjutnya, data dari kuesioner yang telah disebar ke responden sesuai dengan tata kelola RACI dievaluasi oleh peneliti. Setelah itu, peneliti menggali jawaban rinci dari kuesioner dalam tabel di bawah ini untuk mengungkapkan sejauh mana pencapaian aplikasi SIGA di PT Indonesia Gadai Oke saat ini:

#### 4.4.1. Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner EDM

##### 4.4.1.1. EDM01.01 Mengevaluasi Sistem Tata Kelola

**Tabel 4.4. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.5. Hasil Rekapitulasi EDM01.01**

| NO | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah aplikasi SIGA sudah mengikuti proses bisnis dari tata kelola perusahaan?   | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 2  | Sejauh manakah aplikasi SIGA terhadap TI untuk proses bisnis perusahaan?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
| 3  | Apakah dalam tata kelola perusahaan sudah memenuhi standarisasi hukum atau peraturan yang ditentukan dalam membuat aplikasi SIGA? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 4  | Apakah tujuan atau sasaran perusahaan   | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

|                         |  |              |      |      |       |       |      |       |
|-------------------------|--|--------------|------|------|-------|-------|------|-------|
|                         | terhadap aplikasi SIGA sudah sampai ke mobile Gadai Oke dan Operasional?   |              |      |      |       |       |      |       |
| 5                       | Apakah keterlibatan setiap kontrol perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah terlibat di TI?   | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 0.00 | 100   |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 0.00 | 100   |
| 6                       | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah memandu desain tata kelola dan pengambilan keputusan terhadap TI?   | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 50    | 50    | 0.00 | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 0.00 | 100   |
| 7                       | Apakah develop aplikasi SIGA mengikuti panduan tata kelola dan serta ikut dalam menentukan keputusan dalam mengoptimalkan TI di perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 50    | 50    | 0.00 | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 0.00 | 100   |
| 8                       | Apakah setiap TI perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah memberi wewenang dan tanggung jawab terhadap keputusan proses bisnis perusahaan?                          | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 0.00 | 100   |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 0.00 | 100   |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 18,75 | 18,75 | 12,5 | 62,5  |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 6,25 | 93,75 |

Menurut informasi dalam tabel yang tercantum di atas, dapat disarikan bahwa hasil ringkasan tanggapan dari peserta kuesioner EDM01.01 menyatakan bahwa mereka menilai situasi saat ini (*as is*) dalam evaluasi sistem tata kelola. Dengan kata lain, jika menghubungkan tanggapan ini ke *capability level*, maka dapat disimpulkan bahwa sekitar 62,5% responden menganggapnya berada di tingkat "4". Sementara itu, ketika menyangkut harapan untuk masa depan (*to be*), mereka berada di tingkat "5" dengan persentase sekitar 93,75%.



#### 4.4.1.2. EDM01.02 Mengarahkan Sistem Tata Kelola

**Tabel 4.6. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.7. Hasil Rekapitulasi EDM01.02**

| NO | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah sebelum pembuatan aplikasi SIGA sudah mengkomunikasikan setiap tata kelola prinsip-prinsip TI kepada pimpinan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 2  | Apakah setiap aplikasi SIGA sudah menetapkan keputusan pembentukan struktur ,proses, dan pratek tata kelola secara bersama TI dan pimpinan perusahaan?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
| 3  | Apakah setiap wewenang sudah sepakati dengan  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 0.00  | 100   |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

|                         |  |              |      |      |      |       |      |       |
|-------------------------|--|--------------|------|------|------|-------|------|-------|
|                         | prinsip-prinsip tata kelola TI dengan masing-masing tugas yang diberikan?  |              |      |      |      |       |      |       |
| 4                       | Apakah mekanisme pelaporan proses TI sudah memberikan informasi yang tepat kepada penanggungjawab atau wewenang dalam aplikasi SIGA? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50    | 50   | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00 | 100   |
| 5                       | Apakah seluruh staf TI mengikuti pedoman atau perilaku yang berlaku di perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?                            | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 50   | 50    |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00 | 100   |
| 6                       | Apakah di TI perusahaan PT Indonesia Gadai Oke apabila sukses dalam project akan diberi imbalan sebuah penghargaan ?                 | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 50   | 50    |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00 | 100   |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 16,66 | 25   | 66,66 |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 8,33 | 91,66 |

Menurut data yang tertera di tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ketika responden menilai kondisi saat ini (as is) dalam evaluasi sistem tata kelola, dapat diartikan bahwa jika kita menghubungkan hasil ini dengan Capability Level, maka tingkatnya adalah "4" dengan persentase sekitar 66,66%. Di sisi lain, untuk kondisi yang diinginkan (to be), tingkatnya mencapai "5" dengan persentase sekitar 91,66%.

#### 4.4.1.3. EDM01.03 Memantau Sistem Tata Kelola

**Tabel 4.8. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.9. Hasil Rekapitulasi EDM01.03**

| NO | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah aplikasi SIGA penilaian sudah efektif diberlakukan dalam tata kelola TI perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  | 0.00  |
| 2  | Apakah aplikasi SIGA sudah berjalan sesuai dengan mekanisme TI yang telah disepakati (struktur, prinsip, proses, dll.) antar TI dan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 3  | Apakah dalam proses aplikasi SIGA sampai sekarang ini masih  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 0.00  | 100   |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

|                         | ada perbaikan yang ditemukan ?   |              |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------|--|--------------|------|------|------|------|------|------|
| 4                       | Apakah aplikasi SIGA sudah terikat dengan pengawasan yang diberikan oleh pihak pemerintah? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50   | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  |
| 5                       | Apakah perusahaan sudah mengawasi setiap efektifitas terhadap aplikasi SIGA dengan baik?   | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 10   | 30   | 10   | 60   |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 20   | 0.00 | 80   |

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, kesimpulan dari analisis jawaban kuesioner EDM01.03 adalah bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap kondisi saat ini (as is) dalam konteks evaluasi sistem tata kelola. Dalam istilah Capability Level, penilaian ini dapat diinterpretasikan sebagai berada pada tingkat "4" dengan tingkat persetujuan sebesar 60%. Sementara itu, harapan untuk kondisi yang diinginkan (to be) berada pada tingkat "5" dengan tingkat persetujuan yang lebih tinggi, mencapai 80%.

#### 4.4.1.4. EDM02.01 Mengevaluasi Optimalisasi Nilai

**Tabel 4.10. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 6 | 5 | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus. |
|---|---|---|

**Tabel 4.11. Hasil Rekapitulasi EDM02.01**

| NO                      | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|-------------------------|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1                       | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke potensi signifikansi di bidang TI untuk strategi perusahaan ?                             | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 2                       | Apakah setiap kebutuhan TI ada yang dikurangi dalam menghemat kebutuhan perusahaan?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 3                       | Untuk saat ini ada mendiskusikan dalam mengembangkan keuntungan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke dalam bidang TI?                 | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 0.00  | 100   |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 4                       | Sejauh manakah startegi TI yang telah di intergrasikan didalam perusahaan PT Indonesia Gadai Oke dalam menambah nilai keuntungan ? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 5                       | Apakah untuk sekarang ini perusahaan PT Indonesia Gadai Oke memiliki keuntungan baik finansial maupun kebutuhan lainnya ?          | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 20    | 20    | 70    |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

Menurut data yang tersaji dalam tabel di atas, kesimpulan dari analisis respon kuesioner EDM02.01 adalah bahwa responden memberikan penilaian tinggi terhadap kondisi saat ini dalam hal evaluasi sistem tata kelola. Dengan kata lain,

jika menghubungkan jawaban responden ke dalam Capability Level, maka tingkatnya mencapai "5" dengan presentase sebesar 70%. Sementara itu, harapan mereka terhadap kondisi yang diinginkan (to be) juga berada di tingkat "5" dengan presentase 100%.

#### 4.4.1.5. EDM02.02 Pengoptimalan Nilai Secara Langsung

**Tabel 4.12. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.13. Hasil Rekapitulasi EDM02.02**

| NO | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Sejauh mana nilai relatif dalam jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria, dan bobot perusahaan PT Indonesia Gadai Oke dalam bidang TI? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
| 2  | Sejauh mana strategi TI yang ditetapkan dalam menumbuhkan  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

|                         |  |              |      |      |      |      |      |     |
|-------------------------|--|--------------|------|------|------|------|------|-----|
|                         | keuntungan didalam perusahaan?   |              |      |      |      |      |      |     |
| 3                       | Apakah ada potensi mengembangkan manajemen TI yang inovatif ?  | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50  |
| 4                       | Sejauh mana penugasan akuntabilitas dan tanggung jawab TI dalam memberikan nilai dari proses bisnis dan layanan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50  |
| 5                       | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke menyampaikan tujuan hasil nilai tingkat perusahaan dalam bidang TI?                                       | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100 |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50  |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 30   | 70  |

Dari informasi yang tertera pada tabel di atas, kesimpulan yang dapat diambil mengenai hasil rekapitulasi dari tanggapan kuesioner EDM02.02 adalah bahwa responden memberikan penilaian yang setara dengan tingkat "4" dengan presentase 50% untuk kondisi saat ini (as is) dalam evaluasi sistem tata kelola. Sementara itu, ketika melihat kondisi yang diharapkan (to be), responden berada pada tingkat "5" dengan presentase 70%.

#### 4.4.1.6. EDM02.03 Memantau Pengoptimalan Nilai

**Tabel 4.14. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki). |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 4 | 3 | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5 | 4 | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6 | 5 | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.15. Hasil Rekapitulasi EDM02.03**

| NO | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah ada perubahan terhadap definisi, pengelolaan, dan kinerja dari hasil proses mempengaruhi pencapaian tujuan perbaikan (improvement) proses perusahaan PT Indonesai Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| 2  | Apakah aplikasi SIGA sudah berjalan sesuai dengan mekanisme TI yang telah disepakati (struktur, prinsip, proses, dll.) antar TI dan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?              | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 3  | Apakah dalam proses aplikasi SIGA sampai sekarang ini masih ada perbaikan yang ditemukan seperti (bug atau perubahann lainnya) ?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 4  | Apakah aplikasi SIGA sudah terikat dengan pengawasan yang diberikan oleh pihak pemerintah?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
| 5  | Apakah perusahaan sudah mengawasi setiap efektifitas  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |



|                         |                                     |      |      |      |    |    |    |  |
|-------------------------|-------------------------------------|------|------|------|----|----|----|--|
|                         | terhadap aplikasi SIGA dengan baik? |      |      |      |    |    |    |  |
| Kondisi Saat Ini        |                                     | 0.00 | 0.00 | 10   | 30 | 40 | 20 |  |
| Kondisi Yang Diharapkan |                                     | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 10 | 30 | 60 |  |

Dari data yang tertera pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam konteks evaluasi sistem tata kelola, responden memberikan penilaian tingkat saat ini (as is) pada tingkat "3" dengan persentase sebesar 40%. Namun, jika melihat kondisi yang diharapkan (to be), tingkatnya berada di "4" dengan persentase 60%..

#### 4.4.1.7. EDM03.01 Mengevaluasi Manajemen Risiko

**Tabel 4.16. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.17. Hasil Rekapitulasi EDM03.01**

| NO | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah dampak manajemen resiko aplikasi SIGA terhadap perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| 2  | Apakah kinerja proses TI dikelola  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

|                         |  |              |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------|--|--------------|------|------|------|------|------|------|
|                         | (direncanakan, diawasi, dan di perkirakan) dalam menanggungalangi manajemen resiko terhadap perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |              |      |      |      |      |      |      |
| 3                       | Apakah tingkat keselarasan strategi risiko TI dengan strategi risiko perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sama?                   | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50   | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  |
| 4                       | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sadar strategi risiko TI dalam mengambil keputusan yang tepat?                        | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50   | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  |
| 5                       | Apakah penggunaan TI tunduk terhadap penilaian dan evaluasi risiko yang tepat terhadap perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?      | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  | 0.00 |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 30   | 70   | 0.00 |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 40   | 60   |

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel di atas, kesimpulan dari analisis respon kuesioner EDM03.01 adalah bahwa responden memberikan penilaian tinggi terhadap situasi saat ini dalam konteks evaluasi sistem tata kelola. Dengan kata lain, jika mengevaluasi jawaban responden berdasarkan tingkat kemampuan, hasilnya mencapai tingkat "5" dengan persentase sebesar 70%. Sementara itu, dalam hal situasi yang diharapkan ke depan (*to be*), penilaian berada pada tingkat "4" dengan persentase 60%.

#### 4.4.1.8. EDM03.02 Manajemen Risiko Secara Langsung

**Tabel 4.18. Skala Penilaian Kemungkinan dan Pengaruh Risiko**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria |
|----|-------|--------------------|
|----|-------|--------------------|

|   |   |   |
|---|---|---|
| 1 | 0 | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2 | 1 | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3 | 2 | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4 | 3 | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5 | 4 | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6 | 5 | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.19. Hasil Rekapitulasi EDM03.02**

| NO                      | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|-------------------------|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1                       | Apakah risiko TI di perusahaan pernah memperkenalkan ke media luar ?   | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| 2                       | Apakah TI diintegrasikan menjadi strategi dan operasi risiko TI dengan keputusan dari perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00               | 0.00  | 25    | 75    | 0.00  | 0.00  |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |

Dari data yang tertera dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengevaluasi sistem tata kelola, responden memberikan penilaian tertinggi pada kondisi saat ini (*as is*). Dalam konteks Capability Level, penilaian tersebut setara dengan level "5" dengan tingkat kepercayaan sebesar 75%. Selain itu, harapan responden terhadap kondisi yang diinginkan (*to be*) juga berada pada tingkat "5" dengan tingkat kepercayaan penuh sebesar 100%.

#### 4.4.1.9. EDM03.03 Memonitor Manajemen Risiko

**Tabel 4.20. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.21. Hasil Rekapitulasi EDM03.03**

| NO | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah resiko yang dikelola perusahaan PT Indonesia Gadai Oke memiliki batas risk appetite ?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| 2  | Sejauh mana tujuan utama dan metrik tata kelola risiko dan proses manajemen terhadap target perusahaan dalam menganalisis penyebab penyimpangan?          | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 3  | Apakah Proses dikelola secara kuantitatif untuk memproduksi proses yang stabil, mapan, dan dapat diprediksi dengan batasan yang didefinisikan perusahaan? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |

|                         |  |              |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------|--|--------------|------|------|------|------|------|------|
| 4                       | Apakah Perubahan terhadap proses diidentifikasi dari analisis variasi umum dalam kinerja proses, dan dari invetigasi pendekatan inovatif terhadap definisi dan pengembangan proses di bidang TI? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 25   | 25   | 50   | 0.00 |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50   |

Dengan merujuk kepada data yang ada dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian responden terhadap sistem tata kelola saat ini (*as is*) dalam konteks evaluasi, hasilnya setara dengan Capability Level "4" dengan presentase sebesar 50%. Sementara itu, dalam hal harapan terhadap kondisi yang diinginkan (*to be*), juga ditemukan bahwa responden mencapai di tingkat "4" dengan persentase yang sama, yaitu 50%.

#### 4.4.1.10. EDM04.01 Mengevaluasi Pengelolaan Sumber Daya

**Tabel 4.22. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.23. Hasil Rekapitulasi EDM04.01**

| NO                      | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|-------------------------|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1                       | Apakah perusahaan menyediakan sistem penilaian atas strategis saat ini dan masa depannya dibidang TI ?                    | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| 2                       | Apakah semua sumber daya untuk kebutuhan perusahaan sudah memenuhi sesuai dengan kesepakatan atau standarisasi?           | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 3                       | Apakah ada standarisasi perusahaan dalam kebutuhan sumber daya yang diinginkan?   | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 4                       | Apakah perusahaan memiliki sumber daya yang mengatur untuk semua proses perusahaan seperti HRD atau sumber daya keuangan? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 5                       | Apakah perusahaan sudah memiliki prinsip-prinsip mengontrol dalam sumber daya didalam perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?  | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| Kondisi Saat Ini        |   |              | 0.00               | 0.00  | 20    | 40    | 40    | 0.00  |
| Kondisi Yang Diharapkan |   |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 40    | 60    |

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel di atas, kesimpulan dari analisis hasil kuesioner EDM04.01 adalah bahwa responden mengukur situasi saat ini dalam hal penilaian sistem tata kelola. Secara lebih jelas, jika menghubungkan jawaban responden dengan tingkat kemampuan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan saat ini berada di level "3" dengan persentase 40%, sementara harapan tingkat kemampuan yang diinginkan adalah pada level "4" dengan persentase 60%.

#### 4.4.1.11. EDM04.02 Manajemen Sumber Daya Secara Langsung

**Tabel 4.24. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.25. Hasil Rekapitulasi EDM04.02**

| NO | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Apakah penerapan standarisasi sumber daya sudah berjalan dengan kesepakatan strategi arsitektur perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| 2  | Apakah yang diterapkan perusahaan sudah memiliki tugas masing-masing disetiap sumber daya?   | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 3  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah menetapkan sumber daya dengan tujuan perusahaan?                                    | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|    |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

|                         |  |              |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------|--|--------------|------|------|------|------|------|------|
| 4                       | Apakah sumber daya sudah memiliki perlindungan atau asuransi dari perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 50   | 50   | 0.00 | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  | 0.00 |
| 5                       | Sejauh mana penyalarsan manajemen sumber daya dengan perencanaan keuangan dan SDM perusahaan?        | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50   | 50   | 0.00 |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 100  | 0.00 |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00 | 0.00 | 10   | 30   | 60   | 0.00 |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 60   | 40   |

Menurut data yang tertera dalam tabel di atas, kesimpulan dari analisis jawaban kuesioner EDM04.02 adalah bahwa responden secara umum memberikan penilaian yang tinggi terhadap kondisi saat ini (*as is*) dalam konteks evaluasi sistem tata kelola. Dengan kata lain, jika menggambarkan hasil ini dalam skala Capability Level, dapat disimpulkan bahwa tingkatnya berada pada "4" dengan tingkat persentase sebesar 60%. Selain itu, ketika melihat kondisi yang diharapkan (*to be*), responden juga menginginkan tingkat yang sama, yaitu "4" dengan persentase yang sama, yaitu 60%.

#### 4.4.1.12. EDM04.03 Memonitor Manajemen Sumber Daya

**Tabel 4.26. Kriteria Nilai Jawaban Responden.**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria   |
|----|-------|--|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal  |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                      |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).        |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan. |



|   |   |   |
|---|---|---|
| 5 | 4 | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6 | 5 | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.27. Hasil Rekapitulasi EDM04.03**

| NO                      | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|-------------------------|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1                       | Apakah sumber daya sudah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan?                | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 2                       | Apakah perusahaan sudah memantau sumber daya TI dalam bentuk strategi perusahaan? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
| 3                       | Sejauh mana perusahaan dalam memonitoring sumber daya yang dimiliki?              | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| Kondisi Saat Ini        |   |              | 0.00               | 0.00  | 10    | 33,33 | 66,67 | 0.00  |
| Kondisi Yang Diharapkan |   |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 16,67 | 83,33 |

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner EDM04.03, responden memberikan penilaian tinggi terhadap kondisi saat ini (*as is*) dalam hal evaluasi sistem tata kelola. Dengan kata lain, jika mengonversi jawaban responden ke dalam Capability Level, maka tingkatnya mencapai "4" dengan persentase sekitar 66,67%. Sementara itu, harapan responden untuk kondisi yang diinginkan (*to be*) berada pada tingkat "5" dengan persentase sekitar 83,33%.

#### 4.4.1.13. EDM05.01 Mengevaluasi Pelaporan Pemangku Kepentingan Persyaratan

**Tabel 4.28. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.29. Hasil Rekapitulasi EDM05.01**

| NO                      | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|-------------------------|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1                       | Apakah para pemangku kepentingan (stakeholders) diinformasikan mengenai status keamanan informasi saat ini dan risiko informasi perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| 2                       | Apakah pelaporan keamanan informasi disusun dengan tepat waktu dan akurat?   | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 25    | 75    | 0.00  |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 25    | 75    |

Dari data yang tertera dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah mengumpulkan jawaban dari kuesioner EDM05.01, responden secara keseluruhan menilai tingkat evaluasi sistem tata kelola saat ini (*as is*) mencapai level "5" dengan presentase 75%. Hal yang sama berlaku untuk harapan mereka terhadap kondisi yang diinginkan (*to be*), yang juga berada pada tingkat "5" dengan presentase 75%..

#### 4.4.1.14. EDM05.02 Komunikasi Langsung Dengan Pemangku Kepentingan dan Pelaporan

**Tabel 4.30. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria  |
|----|-------|---|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal   |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                               |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).                 |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan.          |
| 5  | 4     | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6  | 5     | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.31. Hasil Rekapitulasi EDM05.02**

| NO | Aktivitas   | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|----|---|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |   |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1  | Sejauh mana mengarahkan penetapan strategi komunikasi untuk pemangku kepentingan eksternal dan internal perusahaan? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    | 0.00  |
|    |   | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 50    | 50    |

|                         |   |              |      |      |      |       |       |       |
|-------------------------|---|--------------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 2                       | Sejauh mana penerapan mekanisme untuk memastikan bahwa informasi memenuhi semua kriteria persyaratan pelaporan TI wajib bagi perusahaan.? | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 50    | 50    |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 50    | 50    |
| 3                       | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah menetapkan mekanisme untuk validasi dan persetujuan pelaporan wajib?                       | <i>As Is</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 50    | 50    | 0.00  |
|                         |   | <i>To Be</i> | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 0.00  | 100   |
| Kondisi Saat Ini        |   |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 33,33 | 50    | 16,67 |
| Kondisi Yang Diharapkan |   |              | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00  | 33,33 | 66,67 |

Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel di atas, kesimpulan dari analisis hasil kuesioner EDM05.02 adalah bahwa responden memberikan penilaian yang setara dengan tingkat kemampuan "4" dengan persentase 50% untuk kondisi saat ini (*as is*) dalam evaluasi sistem tata kelola. Sementara itu, responden mengharapkan bahwa kondisi yang diinginkan (*to be*) akan mencapai tingkat "4" dengan persentase 66,67%..

#### 4.4.1.15. EDM05.03 Memonitor Komunikasi Pemangku Kepentingan

**Tabel 4.32. Kriteria Nilai Jawaban Responden**

| NO | Level | Deskripsi Kriteria   |
|----|-------|--|
| 1  | 0     | Tindakan Tidak Tercapai atau Pencobaan yang Gagal  |
| 2  | 1     | Sudah berhasil meraih hasil yang diinginkan melalui langkah-langkah yang telah dilalui.                      |
| 3  | 2     | Diterapkan dalam suatu kerangka pengelolaan yang terstruktur (dipreparasi, dipantau, dan diperbaiki).        |
| 4  | 3     | Diterapkan melalui langkah-langkah yang telah diatur dengan kemampuan untuk mencapai output yang diinginkan. |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 5 | 4 | Saat ini berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam prosesnya. |
| 6 | 5 | Terus-menerus ditingkatkan demi mencapai tujuan bisnis yang relevan dengan perkembangan terkini dan berfokus.         |

**Tabel 4.33. Hasil Rekapitulasi EDM05.03**

| NO                      | Aktivitas  | Status       | Distribusi Jawaban |       |       |       |       |       |
|-------------------------|--|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         |  |              | 0 (%)              | 1 (%) | 2 (%) | 3 (%) | 4 (%) | 5 (%) |
| 1                       | Apakah sumber keakuratan dalam pelaporan sudah maksimal? | <i>As Is</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
|                         |  | <i>To Be</i> | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |
| Kondisi Saat Ini        |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   | 0.00  |
| Kondisi Yang Diharapkan |  |              | 0.00               | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 0.00  | 100   |

Menurut informasi yang tercantum dalam tabel diatas, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengumpulan jawaban dalam kuesioner EDM05.03 adalah bahwa responden secara keseluruhan memberikan penilaian tinggi terhadap kondisi saat ini (*as is*) dalam konteks evaluasi sistem tata kelola. Dalam kata lain, jika mengonversi jawaban ini ke dalam Capability Level, maka dapat disimpulkan bahwa mereka berada di tingkat "5" dengan presentase 100%. Hal yang sama berlaku untuk harapan mereka terhadap kondisi yang diinginkan (*to be*), di mana mereka juga mengharapkan tingkat "5" dengan presentase 100%.

#### **4.5. Procces Atribute Level**

Pada langkah ini, peneliti akan mendalami setiap sub proses dengan memberikan nilai yang sesuai, menggunakan rumus penilaian yang telah diuraikan di BAB III. Hasil dari perhitungan kuesioner pada tahapan sebelumnya berfungsi sebagai dasar bagi peneliti untuk menentukan nilai dan tingkat kemampuan yang dihasilkan, sambil mengadakan analisis perbedaan pada langkah selanjutnya..

#### 4.5.1. Penentuan Nilai EDM

##### 4.5.1.1. Nilai kapabilitas EDM01.01 Mengevaluasi Sistem Tata Kelola

*As is* EDM01.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (18,75)2 + (18,75)3 + (12,5)4 + (62,5)5}{100} = 4.05$$

*To Be* EDM01.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (6,25)4 + (93,75)5}{100} = 4.9$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa saat ini, aplikasi SIGA berada pada tingkat level "4" dengan nilai sebesar "4.05," sementara kondisi yang diharapkan adalah mencapai tingkat level "5" dengan nilai kapabilitas sekitar "4.9".

##### 4.5.1.2. Nilai kapabilitas EDM01.02 Mengarahkan Sistem Tata Kelola

*As is* EDM01.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (16,66)3 + (25)4 + (66,66)5}{100} = 4.8$$

*To be* EDM01.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (8,33)4 + (91,66)5}{100} = 4.9$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam aplikasi SIGA, saat ini mencapai penilaian sebesar "4.8", yang setara dengan tingkat "5". Di sisi lain, harapannya adalah mencapai penilaian kapabilitas sekitar "4.9", yang juga berarti berada pada tingkat "5".

#### 4.5.1.3. Nilai kapabilitas EDM01.03 Memantau Sistem Tata Kelola

*As is* EDM01.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (10)2 + (30)3 + (10)4 + (60)5}{100} = 4.5$$

*To be* EDM01.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (20)3 + (0)4 + (80)5}{100} = 4.6$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah bahwa pada saat ini, aplikasi SIGA berada pada level "5" dengan skor "4.5", sementara yang diharapkan adalah mencapai level "5" dengan skor kapabilitas sebesar "4.6".

#### 4.5.1.4. Nilai kapabilitas EDM02.01 Mengevaluasi Optimalisasi Nilai

*As is* EDM02.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (20)3 + (20)4 + (70)5}{100} = 4.9$$

*To be* EDM02.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (0)4 + (100)5}{100} = 5$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam aplikasi SIGA saat ini, skornya adalah "4.9," yang setara dengan tingkat level "5." Namun, diharapkan bahwa kondisinya mencapai skor kapabilitas "5," atau dengan kata lain, berada pada tingkat level yang sama, yaitu "5".

#### 4.5.1.5. Nilai kapabilitas EDM02.02 Pengoptimalan Nilai Secara Langsung

*As is* EDM02.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (50)4 + (50)5}{100} = 4.5$$

*To be*

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (30)4 + (70)5}{100} = 4.7$$

Menurut hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa situasi saat ini di aplikasi SIGA dinilai sebesar "4.5," yang berarti berada pada tingkat "5." Sementara itu, ekspektasi kondisi seharusnya adalah "4.7," yang artinya juga berada pada tingkat "5".

#### **4.5.1.6. Nilai kapabilitas EDM02.03 Memantau Pengoptimalan Nilai**

*As is* EDM02.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (10)2 + (30)3 + (40)4 + (20)5}{100} = 3.7$$

*To be* EDM02.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (10)3 + (30)4 + (60)5}{100} = 4.5$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa saat ini, aplikasi SIGA memiliki skor sebesar "3.7," yang berarti berada pada tingkat "4." Namun, untuk mencapai kondisi yang diharapkan, perlu mencapai skor kapabilitas sebesar "4.5," yang setara dengan tingkat "5".

#### **4.5.1.7. Nilai kapabilitas EDM03.01 Mengevaluasi Manajemen Risiko**

*As is* EDM03.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (30)3 + (70)4 + (0)5}{100} = 3.7$$

*To be* EDM03.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (40)4 + (60)5}{100} = 4.6$$



Menurut hasil perhitungan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa saat ini, aplikasi SIGA memiliki skor sebesar "3.7," yang setara dengan tingkat "4." Sementara itu, harapannya adalah mencapai skor kapabilitas sekitar "4.6," yang berarti berada pada tingkat "5".

#### **4.5.1.8. Nilai kapabilitas EDM03.02 Manajemen Risiko Secara Langsung**

*As is* EDM03.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (25)2 + (75)3 + (70)4 + (0)5}{100} = 2.75$$

*To be* EDM03.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (100)4 + (0)5}{100} = 4$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa situasi saat ini di aplikasi SIGA dinilai sebesar "2.75," yang setara dengan tingkat "3." Sementara itu, standar yang diharapkan adalah capaian "4," yang artinya berada pada tingkat "4".

#### **4.5.1.9. Nilai kapabilitas EDM03.03 Memonitor Manajemen Risiko**

*As is* EDM03.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (25)2 + (25)3 + (50)4 + (0)5}{100} = 3.25$$

*To be* EDM03.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (50)4 + (50)5}{100} = 4.5$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa situasi saat ini dalam aplikasi SIGA dinilai sebesar "3.25," yang sejajar dengan tingkat "3,"

sementara target kapabilitasnya berada pada angka "4.5," atau lebih tepatnya di tingkat "5".

#### **4.5.1.10. Nilai kapabilitas EDM04.01 Mengevaluasi Pengelolaan Sumber Daya**

*As is* EDM04.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (20)2 + (40)3 + (40)4 + (0)5}{100} = 3.2$$

*To be* EDM04.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (40)4 + (60)5}{100} = 4.6$$

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi saat ini di aplikasi SIGA dinilai sebesar "3.2", berada pada tingkat "3", sedangkan harapan kapabilitasnya mencapai "4.6", atau dalam kata lain, berada pada tingkat "5".

#### **4.5.1.11. Nilai kapabilitas EDM04.02 Manajemen Sumber Daya Secara Langsung**

*As is* EDM04.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (10)2 + (30)3 + (60)4 + (0)5}{100} = 3.5$$

*To be* EDM04.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (60)4 + (40)5}{100} = 4.4$$

Berdasarkan evaluasi sebelumnya, dapat diungkapkan bahwa situasi terkini di dalam aplikasi SIGA diperkirakan mencapai skor "3.5," yang setara dengan tingkat "4." Sementara itu, tingkat yang diinginkan adalah "4.4," yang juga berada pada tingkat "4" yang sama.

#### 4.5.1.12. Nilai kapabilitas EDM04.03 Memonitor Manajemen Sumber Daya

*As is* EDM04.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (10)2 + (33.33)3 + (66.67)4 + (0)5}{100} = 3.8$$

*To be* EDM04.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (16.67)4 + (83.33)5}{100} = 4.8$$

Dari hasil analisis di atas, dapat dinyatakan bahwa situasi terkini dalam aplikasi SIGA dinilai sebesar "3.8," yang setara dengan tingkat "4," sementara kondisi yang diinginkan memiliki penilaian kapabilitas sebanyak "4.8," atau dengan kata lain, berada pada tingkat "5".

#### 4.5.1.13. Nilai kapabilitas EDM05.01 Mengevaluasi Pelaporan Pemangku Kepentingan Persyaratan

*As is* EDM05.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (25)3 + (75)4 + (0)5}{100} = 3.75$$

*To be* EDM05.01

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (25)4 + (75)5}{100} = 4.75$$

Berdasarkan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa situasi saat ini di dalam aplikasi SIGA dinilai sekitar "3.75," yang berarti berada di level "4." Sementara itu, harapan kami adalah mencapai kapabilitas sekitar "4.75," atau dengan kata lain, mencapai level "5".

#### 4.5.1.14. Nilai kapabilitas EDM05.02 Komunikasi Langsung Dengan Pemangku Kepentingan dan Pelaporan

*As is* EDM05.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (33.33)3 + (50)4 + (16.67)5}{100} = 3.83$$

*To be* EDM05.02

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (33.33)4 + (66.67)5}{100} = 4.66$$

Dengan merujuk pada perhitungan di atas, dapat diungkapkan bahwa dalam konteks aplikasi SIGA saat ini, pencapaian mencapai angka "3.83" yang setara dengan tingkat kapabilitas "4". Namun, jika melihat target atau harapan, seharusnya mencapai nilai kapabilitas "4.66", yang sejatinya berarti mencapai tingkat level "5".

#### 4.5.1.15. Nilai kapabilitas EDM05.03 Memonitor Komunikasi Pemangku Kepentingan

*As is* EDM05.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (100)4 + (0)5}{100} = 4$$

*To be* EDM05.03

$$NK = \frac{(0)0 + (0)1 + (0)2 + (0)3 + (0)4 + (100)5}{100} = 5$$

Dengan merujuk kepada perhitungan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa situasi terkini dalam aplikasi SIGA dinilai mencapai level "4" dalam hal kapabilitasnya. Sebaliknya, harapannya adalah mencapai level "5" dalam hal kapabilitas, dengan kata lain, berada pada tingkat "5".

#### 4.5.2. Penentuan Level Kapabilitas EDM (*Evaluation, Direct and Monitoring*)

Hasil analisis data dari pengolahan kuesioner pada tahap validasi dapat memberikan gambaran tingkat kemampuan setiap proses, yakni EDM01,EDM02,EDM03,EDM04,EDM05.

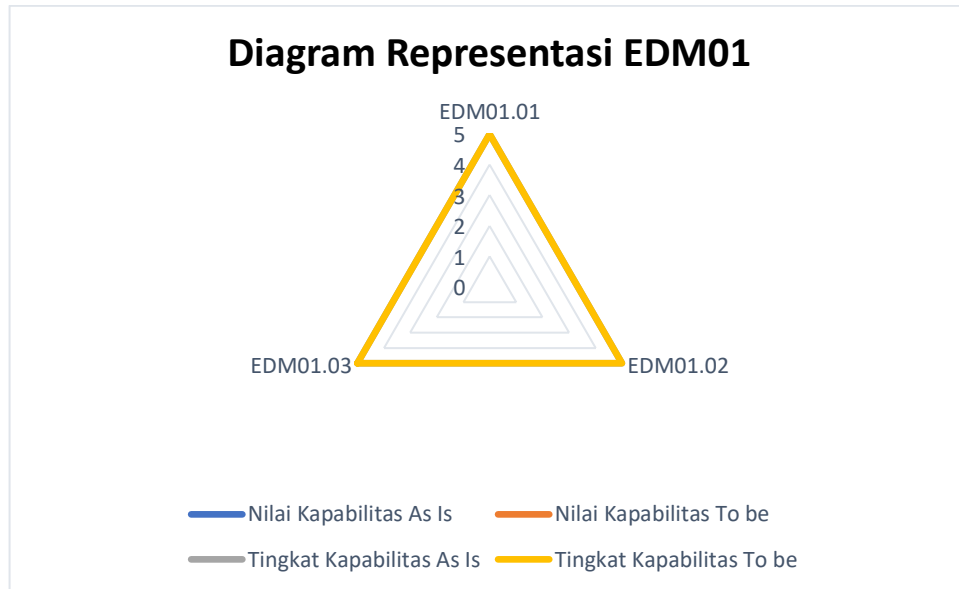
##### 4.5.2.1. Capability Level EDM01

**Tabel 4.34. Capability Level EDM01**

| No        | Sub Proses | Nilai Kapabilitas |              | Nilai Kematangan |              |
|-----------|------------|-------------------|--------------|------------------|--------------|
|           |            | <i>As Is</i>      | <i>To be</i> | <i>As Is</i>     | <i>To be</i> |
| 1         | EDM01.01   | 4.05              | 4.9          | 4                | 5            |
| 2         | EDM01.02   | 4.8               | 4.9          | 5                | 5            |
| 3         | EDM01.03   | 4.5               | 4.6          | 5                | 5            |
| Sub Total |            | 4.4               | 4.8          | 4.6              | 5            |

Dari data yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa EDM01 saat ini memiliki kapabilitas *as is* sebesar "4.4." Oleh karena itu, pada level 4 yang berarti proses yang dapat diprediksi, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola dan mengendalikan proses manajemen TI secara efisien.

Sedangkan nilai kapabilitas *to be* (yang diharapkan) dari EDM01 adalah "4.8", sehingga tingkat kapabilitas pada level 5 yaitu *optimizing procces* artinya perusahaan ingin melakukan proses manajemen TI didalam organisasi lebih baik lagi dimasa yang akan mendatang. Berikut adalah diagram representasi dari proses EDM01 :



**Gambar 4.2. Representasi *Capability Level* EDM01.**

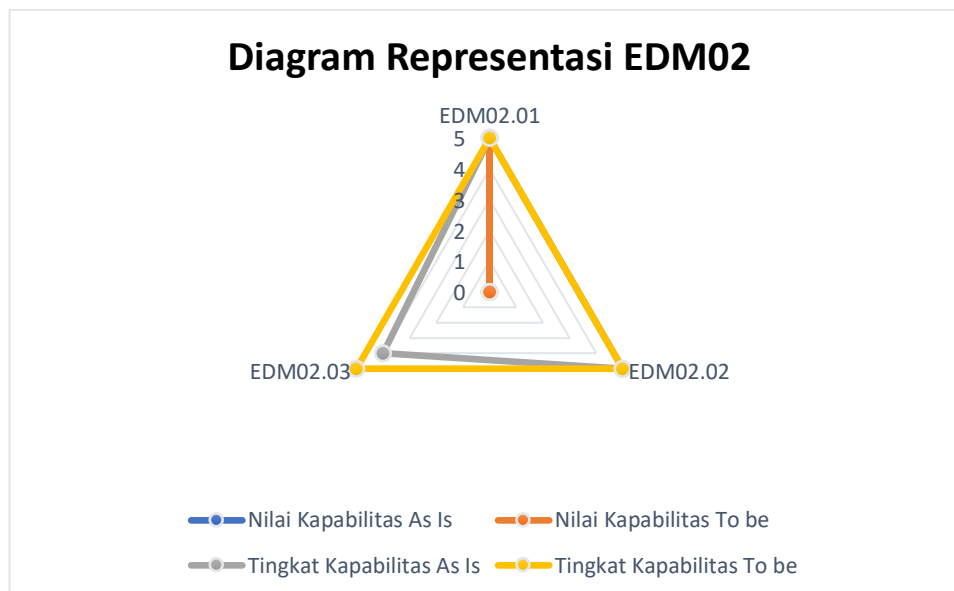
#### 4.5.2.2. Capability Level EDM02

**Tabel 4.35. *Capability Level* EDM02**

| No        | Sub Proses | Nilai Kapabilitas |              | Nilai Kematangan |              |
|-----------|------------|-------------------|--------------|------------------|--------------|
|           |            | <i>As Is</i>      | <i>To be</i> | <i>As Is</i>     | <i>To be</i> |
| 1         | EDM02.01   | 4.9               | 5            | 5                | 5            |
| 2         | EDM02.02   | 4.5               | 4.7          | 5                | 5            |
| 3         | EDM02.03   | 3.7               | 4.5          | 4                | 5            |
| Sub Total |            | 4.3               | 5            | 4.6              | 5            |

Dari data yang tertera di tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kapabilitas as-is (saat ini) EDM02 adalah sebesar "4.3". Ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil mengoperasikan dan mengontrol proses manajemen TI dengan efisien, sehingga mencapai tingkat kapabilitas level 4 yang dikenal sebagai proses yang dapat diprediksi..

Sedangkan nilai kapabilitas *to be* (yang diharapkan) dari EDM02 adalah "5", sehingga tingkat kapabilitas pada level 5 yaitu *optimizing procces* artinya perusahaan ingin melakukan proses manajemen TI didalam organisasi lebih baik lagi dimasa yang akan mendatang. Berikut adalah diagram representasi dari proses EDM02 :



**Gambar 4.3. Representasi *Capability Level* EDM02**

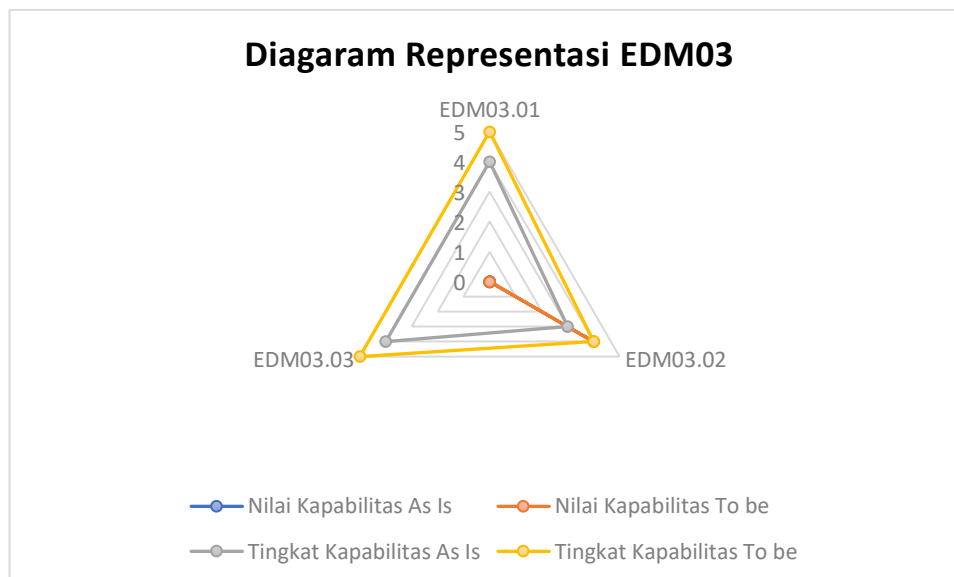
#### 4.5.2.3. *Capability Level* EDM03

**Tabel 4.36. *Capability Level* EDM03**

| No        | Sub Proses | Nilai Kapabilitas |              | Nilai Kematangan |              |
|-----------|------------|-------------------|--------------|------------------|--------------|
|           |            | <i>As Is</i>      | <i>To be</i> | <i>As Is</i>     | <i>To be</i> |
| 1         | EDM03.01   | 3.7               | 4.6          | 4                | 5            |
| 2         | EDM03.02   | 2.75              | 4            | 3                | 4            |
| 3         | EDM03.03   | 3.25              | 4.5          | 3                | 5            |
| Sub Total |            | 3.2               | 4.3          | 3.3              | 4.6          |

Dari informasi yang tertera pada tabel di atas, dapat kita simpulkan bahwa EDM03 saat ini memiliki kapabilitas *as is* sebesar "3.2", yang mengindikasikan bahwa tingkat kapabilitasnya berada pada level 3 yaitu *Established Procces*, artinya proses ini telah ditetapkan dan dijalankan secara teratur dengan kegiatan pengendalian yang diterapkan.

Sedangkan nilai kapabilitas *to be* (yang diharapkan) dari EDM03 adalah "4.3", sehingga tingkat kapabilitas pada level 4 yaitu *predictable procces* artinya perusahaan ingin mengelola proses manajemen TI secara efektif kedepannya. Berikut adalah diagram representasi dari proses EDM03 :



**Gambar 4.4. Representasi *Capability Level* EDM03**

#### 4.5.2.4. *Capability Level* EDM04

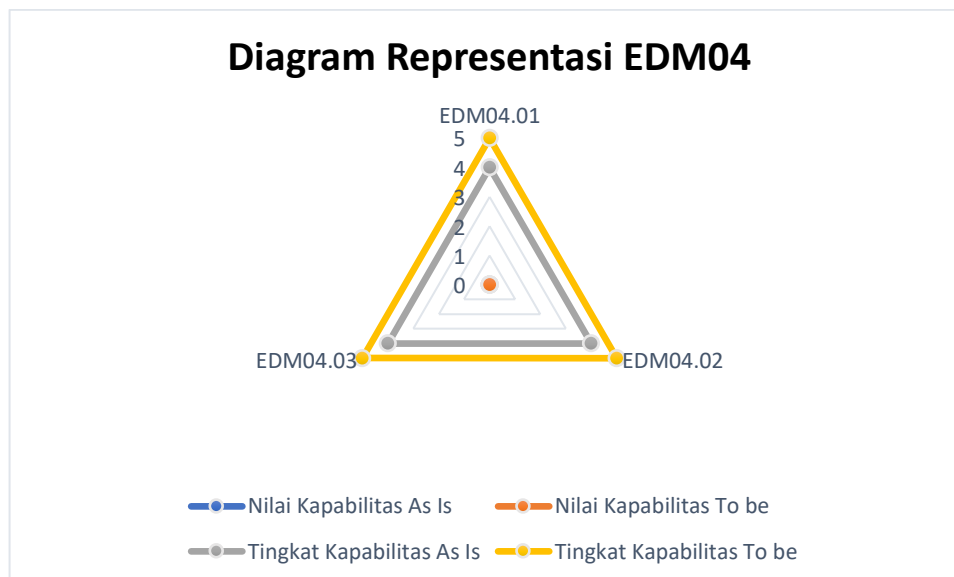
**Tabel 4.37. *Capability Level* EDM04**

| No        | Sub Proses | Nilai Kapabilitas |              | Nilai Kematangan |              |
|-----------|------------|-------------------|--------------|------------------|--------------|
|           |            | <i>As Is</i>      | <i>To be</i> | <i>As Is</i>     | <i>To be</i> |
| 1         | EDM04.01   | 3.2               | 4.6          | 3                | 5            |
| 2         | EDM04.02   | 3.5               | 4.4          | 4                | 4            |
| 3         | EDM04.03   | 3.8               | 4.8          | 4                | 5            |
| Sub Total |            | 3.5               | 4.6          | 3.6              | 4.6          |

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai kapabilitas *as is* (saat ini) dari EDM04 adalah “3.5”, sehingga tingkat kapabilitas pada level 4 yaitu *predictable procces*, artinya proses ini telah ditetapkan dan dijalankan secara teratur dengan kegiatan pengendalian yang diterapkan.

Sedangkan nilai kapabilitas *to be* (yang diharapkan) dari EDM04 adalah “4.6”, sehingga tingkat kapabilitas pada level 5 yaitu *optimizing procces* artinya perusahaan ingin melakukan proses manajemen TI didalam organisasi lebih baik lagi dimasa yang akan mendatang. Berikut adalah diagram representasi dari proses EDM04 :





**Gambar 4.5. Representasi *Capability Level* EDM04**

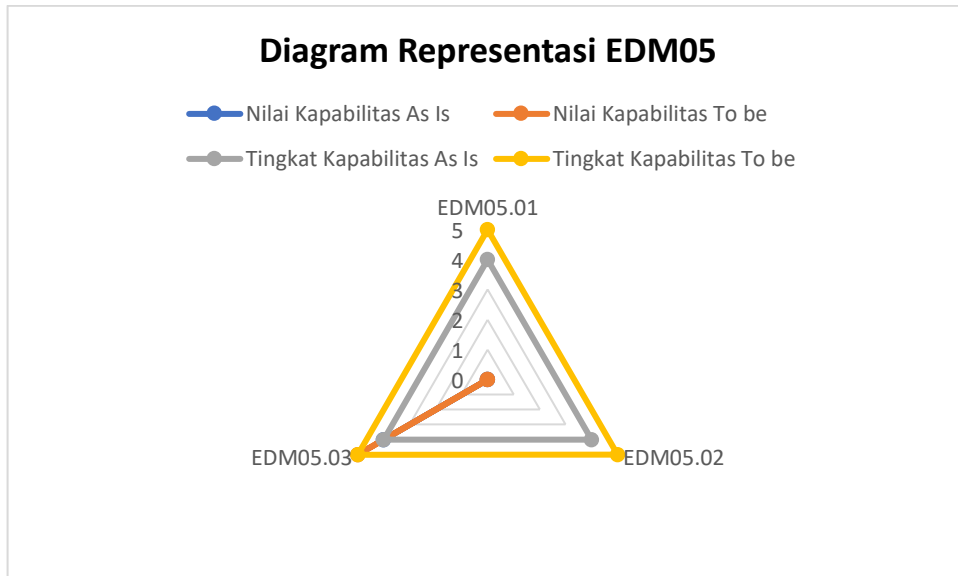
#### 4.5.2.5. *Capability Level* EDM05

**Tabel 4.38. *Capability Level* EDM05**

| No        | Sub Proses | Nilai Kapabilitas |              | Nilai Kematangan |              |
|-----------|------------|-------------------|--------------|------------------|--------------|
|           |            | <i>As Is</i>      | <i>To be</i> | <i>As Is</i>     | <i>To be</i> |
| 1         | EDM05.01   | 3.75              | 4.75         | 4                | 5            |
| 2         | EDM05.02   | 3.83              | 4.66         | 4                | 5            |
| 3         | EDM05.03   | 4                 | 5            | 4                | 5            |
| Sub Total |            | 3.86              | 4.8          | 4                | 5            |

Dalam data yang tertera di atas, terungkap bahwa EDM05 saat ini memiliki kapabilitas *as is* sebesar "3.86," sehingga mencapai tingkat kapabilitas pada level 4 yaitu *predictable procces* artinya perusahaan ingin mengelola proses manajemen TI secara efektif kedepannya.

Sedangkan nilai kapabilitas *to be* (yang diharapkan) dari EDM05 adalah "4.8", sehingga tingkat kapabilitas pada level 5 yaitu *optimizing procces* artinya perusahaan ingin melakukan proses manajemen TI didalam organisasi lebih baik lagi dimasa yang akan mendatang.



**Gambar 4.6. Representasi *Capability Level* EDM05**

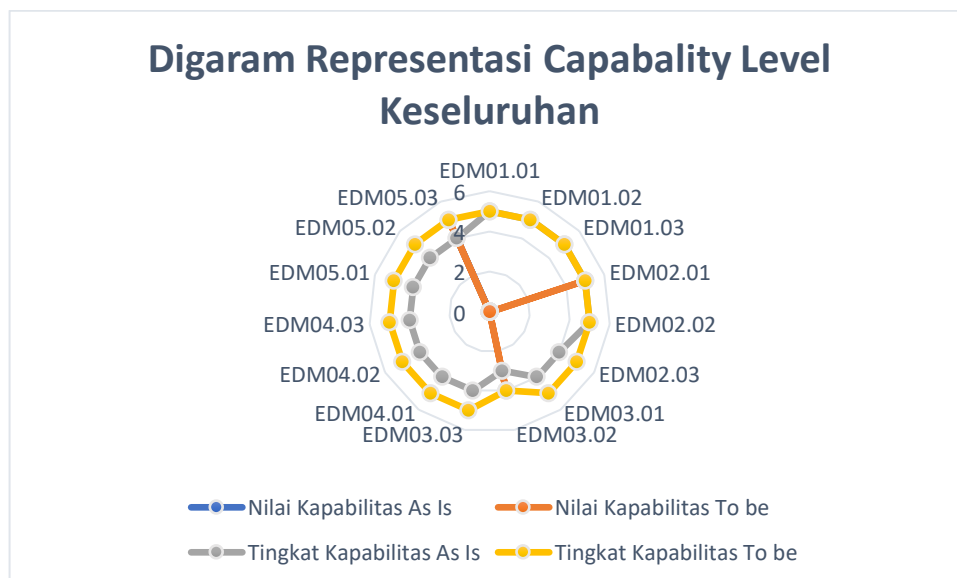
### 4.5.3. Tingkat Kapabilitas Seluruh Proses

Berikut adalah tabel hasil penilaian tingkatan kemampuan pada proses EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, dan EDM05:

**Tabel 4.39. Tingkat Kapabilitas EDM**

| No        | Sub Proses | Nilai Kapabilitas |              | Nilai Kematangan |              |
|-----------|------------|-------------------|--------------|------------------|--------------|
|           |            | <i>As Is</i>      | <i>To be</i> | <i>As Is</i>     | <i>To be</i> |
| 1         | EDM01.01   | 4.05              | 4.9          | 4                | 5            |
| 2         | EDM01.02   | 4.8               | 4.9          | 5                | 5            |
| 3         | EDM01.03   | 4.5               | 4.6          | 5                | 5            |
| 4         | EDM02.01   | 4.9               | 5            | 5                | 5            |
| 5         | EDM02.02   | 4.5               | 4.7          | 5                | 5            |
| 6         | EDM02.03   | 3.7               | 4.5          | 4                | 5            |
| 7         | EDM03.01   | 3.7               | 4.6          | 4                | 5            |
| 8         | EDM03.02   | 2.75              | 4            | 3                | 4            |
| 9         | EDM03.03   | 3.25              | 4.5          | 3                | 5            |
| 10        | EDM04.01   | 3.2               | 4.6          | 3                | 5            |
| 11        | EDM04.02   | 3.5               | 4.4          | 4                | 4            |
| 12        | EDM04.03   | 3.8               | 4.8          | 4                | 5            |
| 13        | EDM05.01   | 3.75              | 4.75         | 4                | 5            |
| 14        | EDM05.02   | 3.83              | 4.66         | 4                | 5            |
| 15        | EDM05.03   | 4                 | 5            | 4                | 5            |
| Sub Total |            | 4                 | 4.6          | 4.06             | 4.86         |

Berikut adalah diagram *capability level* keseluruhan dari proses EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, EDM05;



**Gambar 4.7. Representasi *Capability Level* Keseluruhan**

#### 4.5.4. Pencapaian Proses pada Aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke

##### Berdasarkan Proses Atribut

##### 4.5.4.1. Pencapaian Proses EDM01 Memastikan Pengaturan dan

##### Pemeliharaan Kerangka Kerja Tata Kelola

Dengan mengacu pada data yang terkumpul dari pertanyaan yang diajukan kepada para partisipan di PT Indonesia Gadai Oke, diketahui hasil tingkatan kapabilitas *as is* EDM01 adalah “4.4”, sehingga aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke harus memenuhi atribut pada level 4. Maka dari itu level 4 perusahaan harus Memberikan bukti yang menunjukkan bahwa pelaksanaan proses telah dilakukan pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja tata kelola kerja IT (EDM01). Rincian bukti akan tersedia dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 4.40. Proses EDM01**

| <i>Base Practice</i>   | <i>Work Products</i>   | <i>Exist</i> | <i>Evidence</i>              |
|--|--|--------------|------------------------------|
| EDM01.01 Membangun dan Memelihara Kerangka Kerja Tata Kelola TI                          | Rincian dokumen tujuan, ruang lingkup, dan struktur dari perusahaan dalam pemeliharaan aplikasi SIGA | P            | Dokumen Manajemen Asset      |
|  | Penetapan pertaturan terkait TI dan tanggung jawab   | L            | Formulir Control Perubahan   |
| EDM01.02 Menetapkan dan Memelihara Proses Kerangka Kerja Tata Kelola TI                  | Langkah-langkap dalam pembuatan aplikasi SIGA sesuai dengan prosedur Perusahaan                      | L            | Dokumen Project Plan         |
|  | Materi (pemograman) yang digunakan untuk membangun aplikasi SIGA                                     | F            | Dokumen Pengembangan Program |
| EDM01.03 Memastikan Komitmen Pemangku Kepentingan terhadap Kerangka Kerja Tata Kelola TI | Komunikasi tujuan manajemen perusahaan terhadap aplikasi SIGA  | F            | SOP Tinjauan Manajemen       |
|  | Penilaian dari pemimpin di aplikasi SIGA   | N            | -                            |
| <b>Rata-Rata Skor</b>  |  |              | 60                           |

**Tabel 4.41. Rating Scale EDM01**

| Nama Proses  | Level 0 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Level 4 | Level 5 |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <i>Rating By Criteria</i>  |         | F       | F       | F       | L       |         |
| <i>Note : N (Not Archived, 0 - 15%), P (Partially <u>Achived</u>, &gt;15-50%), L (Large Archived, &gt;50-85%), F (Fully Archived, &gt;85-100%)</i> |         |         |         |         |         |         |

#### 4.5.4.2. Pencapaian Proses EDM02 Memastikan Penyampaian Manfaat

Hasil evaluasi dari survei yang dilakukan terhadap responden yang bersedia berpartisipasi di PT Indonesia Gadai Oke, diketahui hasil tingkatan kapabilitas *as is* EDM02 adalah “4.3”, sehingga aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke harus memenuhi atribut pada level 4. Maka dari itu level 4 perusahaan harus menyediakan bukti bahwa terdapat pelaksanaan proses manajemen serta perawatan kerangka kerja pengaturan kerja TI (EDM02) akan diilustrasikan melalui rincian bukti yang tersedia dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 4.42. Proses EDM02**

| <i>Base Practice</i>   | <i>Work Products</i>                                | <i>Exist</i> | <i>Evidence</i>                       |
|--|---|--------------|---------------------------------------|
| EDM02.01 Menetapkan Kerangka Kerja Manajemen.                            | Perencanaan target                                  | F            | Dokumen Rencana Bisnis                |
|  | Kebijakan dan pengelolaan target                    | F            | Evaluasi Semester atau Rencana bisnis |
| EDM02.02 Menetapkan dan Mempertahankan Garis Dasar Manfaat               | Ketersediaan perlengkapan di TI                     | P            | Dokumen Inventaris Kantor             |
|  | Catatan pelaporan pengeluaran kegunaan perlengkapan | P            | Dokumen Inventaris Kantor             |
| EDM02.03 Mengidentifikasi dan Menyelaraskan Harapan Pemangku Kepentingan | Penilaian terhadap suatu target                     | F            | Dokumen Rencana Bisnis                |
|  | Analisis target dan evaluasi target                 | F            | Dokumen Rencana Bisnis                |
| <b>Rata-Rata Skor</b>  |   | 73.3         |                                       |

**Tabel 4.43. Rating Scale EDM02**

| Nama Proses  | Level 0 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Level 4 | Level 5 |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <i>Rating By criteria</i>  |         | F       | F       | F       | L       |         |
| <i>Note : N (Not Archived, 0 - 15%), P (Partially <u>Achived</u>, &gt;15-50%), L (Large Archived, &gt;50-85%), F (Fully Archived, &gt;85-100%)</i> |         |         |         |         |         |         |

#### 4.5.4.3. Pencapaian Proses EDM03 Memastikan Optimalisasi Risiko

Hasil evaluasi dari survei yang dilakukan terhadap responden yang bersedia berpartisipasi di PT Indonesia Gadai Oke, diketahui hasil tingkatan kapabilitas *as is* EDM03 adalah “3.2”, sehingga aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke harus memenuhi atribut pada level 3. Maka dari itu level 3 perusahaan harus menyediakan bukti bahwa terdapat pelaksanaan proses manajemen serta perawatan kerangka kerja pengaturan kerja TI (EDM03) akan diilustrasikan melalui rincian bukti yang tersedia dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 4.44. Proses EDM03**

| <i>Base Practice</i>   | <i>Work Products</i>                                       | <i>Exist</i> | <i>Evidence</i>                                |
|--|--|--------------|--|
| EDM03.01 Menetapkan dan Memelihara Kerangka Kerja Manajemen Risiko | Rencana penetapan dalam manajemen resiko                   | P            | SOP BCP  |
|  | Kebijakan dalam penganan manajemen resiko                  | P            | SOP BCP  |
| EDM03.02 Menetapkan Kerangka Kerja Pengendalian Internal           | Rencana dalam Langkah Langkah pengendalian internal        | L            | Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO27001) |
|  | Rangkum hasil penilaian terhadap pegendalian internal      | L            | Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO27001) |
| EDM03.03 Mengelola Risiko TI                                       | Deskripsi Langkah Langkah dalam mengurangi resiko          | L            | SOP-Manual Keamanan Informasi                  |
|  | Mengevaluasi ide ide dalam ambil Tindakan manajemen resiko | L            | Notulen Rapat Tinjauan Manajemen Resiko        |
| <b>Rata-Rata Skor</b>  |  | 66.67        |  |

**Tabel 4.45. Rating Scale EDM03**

| Nama Proses   | Level 0 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Level 4 | Level 5 |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <i>Rating By criteria</i>   |         | F       | F       | L       |         |         |
| Note : <i>N</i> (Not Archived, 0 - 15%), <i>P</i> (Partially Achived, >15-50%), <i>L</i> (Large Archived, >50-85%), <i>F</i> (Fully Archived, >85-100%) |         |         |         |         |         |         |

#### 4.5.4.4. Pencapaian Proses EDM04 Memastikan Optimalisasi Sumber Daya

Hasil evaluasi dari survei yang dilakukan terhadap responden yang bersedia berpartisipasi di PT Indonesia Gadai Oke, diketahui hasil tingkatan kapabilitas *as*

is EDM04 adalah “3.5”, sehingga aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke harus memenuhi atribut pada level 4. Maka dari itu level 4 perusahaan harus menyediakan bukti bahwa terdapat pelaksanaan proses manajemen serta perawatan kerangka kerja pengaturan kerja TI (EDM04) akan diilustrasikan melalui rincian bukti yang tersedia dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 4.46. Proses EDM04**

| <i>Base Practice</i>                        | <i>Work Products</i>                           | <i>Exist</i> | <i>Evidence</i>                  |
|---|--|--------------|----------------------------------|
| EDM04.01 Tentukan dan Kelola Metrik Kinerja | Standarisasi                                   | L            | ISO 27001                        |
|   | Kriteria pemantauan terhadap kinerja           | F            | Dokumen KPI                      |
| EDM04.02 Menetapkan Garis Dasar Kinerja     | Peran dan tanggung jawab (kontrak kerja)       | F            | Dokumen Jobsdesk dan Kualifikasi |
|   | Laporan hasil kinerja                          | F            | Dokumen KPI                      |
| EDM04.03 Menetapkan Tujuan dan Arah         | Rincian kinerja pegawai terhadap aplikasi SIGA | F            | Dokumen Evaluasi Kinerja         |
|   | Analisis dari project                          | F            | Dokumen Penilaian Project        |
| <b>Rata-Rata Skor</b>                       |  |              | 88.3                             |

**Tabel 4.47. Rating Scale EDM04**

| Nama Proses  | Level 0 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Level 4 | Level 5 |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <i>Rating By criteria</i>  |         | F       | F       | F       | F       |         |
| Note : <i>N</i> (Not Archived, 0 - 15%), <i>P</i> (Partially <u>Archived</u> , >15-50%), <i>L</i> (Large Archived, >50-85%), <i>F</i> (Fully Archived, >85-100%) |         |         |         |         |         |         |

#### **4.5.4.5. Pencapaian Proses EDM05 Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan**

Hasil evaluasi dari survei yang dilakukan terhadap responden yang bersedia berpartisipasi di PT Indonesia Gadai Oke, diketahui hasil tingkatan kapabilitas *as is* EDM05 adalah “3.86”, sehingga aplikasi SIGA PT Indonesia Gadai Oke harus memenuhi atribut pada level 4. Maka dari itu level 4 perusahaan harus menyediakan bukti bahwa terdapat pelaksanaan proses manajemen serta perawatan kerangka kerja pengaturan kerja TI (EDM05) akan diilustrasikan melalui rincian bukti yang tersedia dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 4.48. Proses EDM05**

| <i>Base Practice</i>                         | <i>Work Products</i>   | <i>Exist</i> | <i>Evidence</i>                        |
|--|--|--------------|--|
| EDM05.01 Mengelola Kebijakan dan Prosedur TI | Daftar kebijakan dan prosedur                                    | F            | Standart Mutu dan SOP                  |
|  | Laporan evaluasi terhadap kepatuhan serta rekomendasi perusahaan | F            | Laporan Kepatuhan Audit IT             |
| EDM05.02 Mengelola Perjanjian Layanan        | Perjanjian layanan dalam aplikasi SIGA                           | F            | Dokumen Perjanjian Kerja Sama          |
|  | Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang -undangan      | F            | SOP Identifikasi OO Keamanan Informasi |
| EDM05.03 Mengelola Risiko Perusahaan         | Rincian identifikasi resiko terhadap TI                          | P            | SOP BCP                                |
|  | Analisi resiko dan mengevaluasi resiko tersebut                  | F            | Laporan Kepatuhan Audit IT             |
| <b>Rata-Rata Skor</b>                        |  | 81.6         |  |

**Tabel 4.49. Rating Scale EDM05**

| Nama Proses   | Level 0 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Level 4 | Level 5 |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <i>Rating By criteria</i>   |         | F       | F       | F       | L       |         |
| <i>Note : N (Not Archived, 0 - 15%), P (Partially Achived, &gt;15-50%), L (Large Archived, &gt;50-85%), F (Fully Archived, &gt;85-100%)</i> |         |         |         |         |         |         |

#### **4.6. Reporting The Result GAP dan Rekomendasi**

Pada bagian ini, peneliti akan merinci tentang seberapa besar kesenjangan atau GAP yang mungkin ada dalam setiap tahapan proses, sambil juga memberikan saran-saran untuk mencapai tingkat kemampuan proses yang diinginkan dalam konteks aplikasi SIGA.

Dengan merujuk pada respons yang dikumpulkan dari sejumlah partisipan dalam survei yang diselenggarakan, diketahui bahwa nilai yang dimiliki proses EDM01 untuk nilai kapabilitas keadaan pada masa sekarang ini adalah " **4.4**" tingkat kapabilitas yang dimaksudkan adalah berada level 4 (*Predictable Procces*), Nilai proses dari EDM02 nilai kapabilitas keadaan pada masa sekarang ini adalah " **4.3**", tingkat kapabilitas yang dimaksudkan adalah berada level 4 (*Predictable Procces*), Nilai proses EDM03 nilai kapabilitas keadaan pada masa sekarang ini



adalah “3.2”, tingkat kapabilitas yang dimaksudkan adalah berada level 3 (*Established Procces*), Nilai proses EDM04 nilai kapabilitas keadaan pada masa sekarang ini adalah “3.5”, tingkat kapabilitas yang dimaksudkan adalah berada level 4 (*Predictable Procces*), dan nilai pada proses EDM05 nilai kapabilitas keadaan pada masa sekarang ini adalah “3.86”, tingkat kapabilitas yang dimaksudkan adalah berada level 4 (*Predictable Procces*).

Hasil yang diperoleh saat ini didasarkan pada prakiraan dari tim manajemen PT Indonesia Gadai Oke, yang berasal dari hasil survei yang telah disebarkan kepada sejumlah responden. Untuk mengonfirmasi pencapaian di berbagai tingkat, para penilai telah menggunakan skala penilaian yang terdapat dalam COBIT 5.

#### 4.6.1. Nilai Kesenjangan (GAP Analisis)

Berdasarkan rangkuman nilai kapabilitas diatas bisa teridentifikasi perbedaan nilai dalam setiap aspek, yakni:

**Tabel 4.50. Hasil Analisis Kesenjangan (GAP)**

| Domain      | Tingkat Kematangan             |                                |             |
|-------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------|
|             | Tingkat Kapabilitas Diharapkan | Tingkat Kapabilitas Didapatkan | GAP/Selisih |
| EDM01       | 5                              | 4                              | 1           |
| EDM02       | 5                              | 4                              | 1           |
| EDM03       | 4                              | 3                              | 1           |
| EDM04       | 5                              | 4                              | 1           |
| EDM05       | 5                              | 4                              | 1           |
| Rata - Rata |                                |                                | 1           |

Berdasarkan analisis kesenjangan yang ditunjukkan tabel diatas, terdapat selisih jarak “1” pada domain EDM01, “1” pada domain EDM02, “1” pada domain EDM03, “1” pada domain EDM04, dan “1” pada domain EDM05 antara ekspektasi dan realitas saat ini, sehingga dengan nilainya terbilang kecil yaitu 1 maka tingkat masalah yang ditemukan kemungkinan sangat kecil yang ditemukan. Meskipun ukuran GAPnya kecil, tetapi setiap domain masih memerlukan penyesuaian khusus.

#### 4.6.2. Hasil Penentuan Temuan dan Rekomendasi

Hasil evaluasi menunjukkan temuan terdapat GAP pada domain EDM, sedangkan pada di setiap aspek domain EDM, terlihat adanya kesenjangan yang mencapai tingkat "1" secara konsisten. Hal ini menyoroti tantangan dalam pengelolaan teknologi informasi di PT Indonesia Gadai Oke, yang tampaknya tersebar di seluruh domain EDM.

**Tabel 4.51. Penentuan Dan Rekomendasi**

| Temuan   | Rekomendasi   |
|--|---|
| Untuk dokumentasi pengendalian mutu tidak maksimal dikarenakan kurang ya personal untuk membuat dokumen tersebut | Dokumentasi pengendalian mutu menambah team khusus dalam membantu penyiapan dokumen secara spesifikasi terukur dan dapat dicapai secara relevan |
| Dokumen Inventaris Kantor Ketidaksesuaian rencana dengan lapangan berbeda  | Mengatur langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemantauan proses yang telah berjalan.                     |
| Dokumen Project yang belum disesuaikan dengan standart industry besar  | Membuat dokumen sesuai dengan Fuctional Specification Document (FSD)  |
| Solusi bisnis masih dibuat dalam manual noteline   | Membuat dokumen sesuai dengan panduan Business Requirements Document (BRD)  |
| Proses sistem yang akan dikembangkan masih dalam bentuk list atau manual   | Membuat dokumen sesuai dengan panduan SRS (Software Requirement Specifications)   |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah menjalani analisis yang telah dibahas sebelumnya di bab sebelumnya, peneliti dapat sampai pada simpulan berikut ini:

1. Pada proses EDM (*Evaluation, Direct and Monitoring*) Saat ini, berada pada tingkat kapabilitas yang dapat diprediksi, yaitu level 4, dengan skor kapabilitas sebesar 4. Namun, yang kita harapkan adalah mencapai tingkat optimisasi proses, yaitu level 5, dengan skor kapabilitas sekitar 4.6. Di antara perbedaan skor antara kondisi saat ini (*as is*) dan harapan (*To Be*) pada level 5 terdapat kesenjangan sebesar 1. Dengan kata lain, untuk mencapai level yang diharapkan, perlu memenuhi terlebih dahulu indikator-indikator rating scale pada level 4 yang masih belum terpenuhi. Ini mencakup optimalisasi berbagai faktor dalam penyusunan dokumen dan juga perlunya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab, dan kinerja dari berbagai aspek yang harus sesuai dengan SOP dan dokumen terkait.
2. Rekomendasi untuk menutup GAP yang ada aplikasi SIGA di PT Indonesia Gadai Oke tersebut bisa membuat penyusunan berbagai dokumen yang sebelumnya manual menjadi mempunyai struktur sesuai dengan Dokumen Kebutuhan Bisnis (*Business Requirements Document* atau BRD) adalah sebuah laporan bisnis yang merinci rencana untuk pelaksanaan proyek, merujuk pada langkah-langkah yang perlu diambil oleh perusahaan dalam pengembangan produk baru atau peningkatan produk yang ada. Sementara itu, Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software Requirement Specifications* atau SRS)

adalah dokumen yang merincikan semua persyaratan yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak tertentu, sementara Dokumen Spesifikasi Fungsional (*Functional Specification Document* atau FSD) menguraikan spesifikasi fungsional sistem dengan lebih mendetail., dan terakhir membentuk team dalam memeranni untuk pengisian dokumen tersebut dari IT ataupun operasional.

## 5.2. Saran

Dengan merujuk kepada rangkuman serta penelitian yang telah diperbincangkan sebelumnya, peneliti menyarankan langkah-langkah untuk meningkatkan pengelolaan dan memperkaya bahan evaluasi dalam penggunaan aplikasi SIGA di PT Indonesia Gadai Oke, sebagai berikut:

1. PT Indonesia Gadai Oke menekankan pentingnya fokus pada manajemen yang efisien dalam hal pengelolaan sistem IT. Hal ini bertujuan agar semua aspek regulasi dan perawatan aplikasi sistem informasi dapat dikelola dengan cermat, sehingga potensi masalah dapat dihindari dan diprediksi sejak awal.
2. PT Indonesia Gadai Oke diharapkan dapat melaksanakan rekomendasi proses COBIT 5 domain EDM dari penelitian ini dan juga bisa untuk dimasa mendatang diharapkan melaksanakan audit internal dengan menggunakan COBIT 5 atau dengan *framework* yang berkaitan dengan sistem tata kelola informasi.
3. Studi berikutnya memiliki potensi untuk mengadopsi metode pengukuran yang berbeda, seperti skala Guttman atau rating scale, yang diperkaya dengan penerapan kerangka kerja tambahan. Hasilnya, dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dalam pengelolaan data..

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Wiraniagara dan Agustinus Fritz Wijaya. TT. (2015). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Deliver Support and Service (Studi Kasus: Yayasan Eka Tjipta (Yanuar, Ed.). SEBATIK 1410-3737.
- Andri Kristanto. (2008). Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Arens. (2003). *Handbook for Audit and Control Considerations in an On-Line Environment*. New York: American Institute of Certified Public Accountants (A. A. J. & B. M. S. Arens, Ed.). FE VI; Badudu., J.S. & Sultan Muhamad Grafika.
- Aryo Wicaksono, M., Rahardja, Y., & Prillysca Chernovita, H. (t.t.). ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN EDM. *Sistem Informasi* /, 7(1), 25–33.
- Budi Sutedjo, D. O. dkk. (2006). Konsep dan Aplikasi Pemrograman Client Server dan Sistem Terdistribusi (D. O. dkk. Budi Sutedjo, Ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI .
- Candra dkk. (2015). Jurnal Analisis Rasio Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jembaran (Tahun Anggaran 2010-2014).
- Candra, R. K. , A. I. , dan F. Y. (2018). Audit teknologi informasi menggunakan framework cobit 5 pada domain dss (*deliver, service, and sup- port*)(studi kasus: Igracias telkom university) (R. Candra, Ed.). eProceedings of Engineering, 2(1).
- Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS: PT MEDIA CETAK). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2730>
- Fietri Setiawati Sulaeman. (2015). Audit Sistem Informasi Framework Cobit 5. Dalam *Media Jurnal Informatika* (Vol. 7, Nomor 2). <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/download/139/78>
- Gay, L. R. , M. G. E. and A. P. (2009). *Educational Research Competencies for Analysis and Applications*. Pearson, Columbus.
- I. Salegar and S. Rizal. (2020). "Evaluasi Kematangan Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi menggunakan COBIT 5.0., SEMINAR NASIONAL Dinamika Informatika, pp.
- Irvan Salegar, S. R. (2020). Evaluasi Kematangan Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi menggunakan COBIT 5.0.

- ISACA. (2011). *COBIT 5 : Process Reference Guide (Exposure Draft)*. (ISACA, Ed.). USA : IT Governance Institute, 224.
- ISACA. (2012a). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT* (ISACA, Ed.). <https://www.isaca.org/COBITuse>.
- ISACA. (2012b). *Enabling Processes-Isaca* (ISACA, Ed.). ISACA .
- ISACA. (2017). *About COBIT 5*. ISACA. <https://cobitonline.isaca.org/about>.
- Islamiah, M. P. (2014). Tata kelola teknologi informasi (IT governance) menggunakan framework cobit 5: studi kasus Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).
- Jogiyanto, H. M. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. 692.
- Kartika, A. (2020). Audit Tata Kelola Sistem Informasi Pada PT Pegadaian (Persero) Batam Pada Domain PO7, DS1 dan ME4. Dalam *Journal of Information Sistem Research (JOSH)* (Vol. 1, Nomor 4).
- Max Weber. (1999). *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. Charles Scribner's Sons (Vol. 10). Max Weber.
- Pebrina Dwi Putri Gulto. (2014). EVALUASI TATAKELOLA IT PADA PT. PEGADAIAN KANWIL X BANDUNG MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 4.1.
- Putu Agus Swastika, M. K., Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S. Pd. , M. T., & STMIK primakara. (2016). *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus* (Arie Pramesta, Ed.). YOGYAKARTA: ANDI.
- Rio Jumardi, dkk. (2015). Analisis kesuksesan implementasi sistem informasi skripsi pada program studi teknik informatika UPN Veteran Yogyakarta. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) (hlm. J7-J13) (Rio Jumardi, Ed.). Yogyakarta: UPN Veteran.
- Satzinger John. W., R. B. J. dan S. D. B. (2010). *System Analysis and Design with The Unified Process*. USA: Course Technology, Cengage Learning.
- Sufyana, C. M. , dan S. E. (2019). Analisis pengukuran tingkat kematangan sistem informasi akademik menggunakan cobit 5.0 di politeknik x. *JURNAL ELEKTRO-KOMPUTER-TEKNIK*. 2(1), 101–116.
- Surendro, K. (2009). *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Bandung:Informatika.
- Susanto, T. D. (2020, Agustus 30). *Metode Penelitian STUDI KASUS (Case Study)*.  
Notes Tony Dwi Susanto.

<https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/17/onion-research-diagram-deductive-inductive-atau-abductive-2researchapproach/>

Tanuwijaya, H. dan S. R. (2010). "Comparison of CobiT Maturity Model 78 Universitas Kristen Maranatha and Structural Equation Model for Measuring the Alignment between University Academic Regulations and Information Technology Goals." *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*.

Wahid Wachyu Adi Winarto. (2022). AUDIT SISTEM INFORMASI (Wahid Wachyu Adi Winarto, Ed.). PENERBIT NEM.

# **LAMPIRAN 1 – HASIL WAWANCARA**



### Lampiran 1 Wawancara

Narasumber : Muhammad Dimas Trisandy

Jabatan : Senior IT

Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023

Keterangan:

P : Peneliti

N ; Narasumber Responden

P : Sebelumnya saya berbicara dengan bapak siapa ?

N : Perkenalkan nama saya Muhammad dimas trisandy dari PT Indonesia Gadai Oke

P : Bapak bekerja di perusahaan PT Indonesia gadai oke sebagai apa?

N : Disini saya sebagai tim IT

P : Apa saja sistem informasi yang ada di PT Indonesia gadai oke ?

N : Jadi mungkin untuk dari sistem informasi sendiri kita ada beberapa, kalau sebenarnya dari aplikasi yang kami gunakan sistem informasi itu ada kurang lebih ada tiga dalam skala besar nya, yaitu aplikasi untuk pegawai (operasional),kemudian aplikasi SIGA untuk manajerial pusatnya, dan juga ada aplikasi mobile gadai. Nah dari ketiga aplikasi ini ada fungsi ya masing-masing yang dimana aplikasi pertama ini yaitu aplikasi pegawai (operasional) untuk digunakan dimasing-masing outlet dimana untuk operasional transaksi gadai di outlet itu tergantung pada aplikasi ini, seperti melakukan transaksi, pengelolaan gudang outlet. Dan yang kedua aplikasi SIGA digunakan untuk team-team pusat yang dapat mengelola dari manajemen HRD, kemudian manajemen kepala bagian divisi masing-masing seperti kepala teller,gudang,IT,*costumer center*, dan sebagainya. Dan satu lagi aplikasi mobile gadai ini aplikasi pengawai yang ada, namun aplikasi ini adalah bagian penting,karena mengelola harga dari harga dari seluruh outlet ini nah jadi seluruh outlet ini akan mengacu pada harga yang sama di aplikasi mobile gadai ini.

P : Yang menjadi salah satu sistem informasi yang menurut bapak paling penting dari beberapa sistem informasi tadi,apa pak?

N : Nah, menurut kami sih dalam menggunakan sistem informasi yang tersedia disini itu ada beberapa faktor penting yaitu ada kelengkapan, nah jadi dalam sistem informasi itu harus bisa mencakup semua lingkup yang mungkin nanti dalam pekerjaan yang dimana pekerjaan itu diperlukan atau diselesaikan sistem informasi ini, jadi kalau ada beberapa item-item yang mungkin perlu dihadirkan dalam ada keperluan transaksi tambahan itu harus tersedia, nah kemudian yang kedua selain kelengkapan itu ada kesederhanaan penggunaan, dikarenakan dalam penggunaan aplikasi ini dalam latar belakang penggunanya ada beberapa macam nih, jadi kalau bisa aplikasi kami ini yang sistem informasi yang kami gunakan itu harus bisa semua pegawai tanpa perlu masalah dalam penggunaannya, dan yang ketiga yang paling penting sekali untuk sekarang ini adalah keamanan dan kecepatan dikarenakan kalau dari sistem informasi sendiri udah bagus tapi rentan dalam keamanan itu aga sedikit berbahaya sehingga pada saat ini sistem informasi yang sudah diterapkan untuk membedakan bagian server untuk pengelolaan itu sendiri sehingga menghemat penggunaan dan selain itu juga menggunakan sistem dienkripsi data sehingga data-data tidak bisa langsung diakses oleh orang lain.

P : Apakah setiap kebijakan IT sudah diterapkan di sistem informasi SIGA?

N : Dari awal kebijakan itu sudah dikerjakan dan setiap kali kita mau membuat pengerjaan fitur-fitur SIGA itu harus mengetahui ini kira-kira seperti apa ..kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pegawai dan juga apa saja proses bisnis yang mungkin juga nanti yang akan berjalan dalam aplikasi SIGA tersebut,sehingga dari situlah kita bisa merancang alur proses penggunaan proses bisnis ya sehingga aplikasi ini bisa mencakup seluruh keperluan yang ada didalam sistem ini.

P : Hambatan proses dalam pembuatan sistem informasi tersebut yang ditemukan?

N : Paling tidak untuk hambatan yang ada di sistem informasi SIGA ini ada beberapa elemen yang masih belum tercakup keseluruhannya untuk saat ini

dikarenakan teknologi kan terus berkembang dan juga kebutuhan sisi Perusahaan juga,kami perlu penambahan informasi terbaru yang mungkin mengharuskan kami merancang ulang Kembali sistem yang sudah ada sehingga bisa digunakan lebih nyaman lagi dan juga bisa mencakup semua kebutuhan disini.

P : Siapa yang terlibat dalam mengelola sistem informasi SIGA ?

N : Nah, untuk saat ini kami dari team IT saat ini memang tidak hanya dari team ini saja yaitu saya,pak martin dan pak andre tapi juga kami bekerja sama para stackholder dari direktur sebagai masukan kepada kami dan juga pengembangan-pengembangan yang baru, dan juga misalnya jajaran dari team pusat juga yang perlu adanya informasi yang terbaru yang kami juga ikut kontribusi dengan mereka juga.

P : Ada manual book tidak, untuk penggunaan sistem informasi SIGA?

N : Sebenarnya kalau dalam manual book nya itu masih belum ada , namun sebelum pengajuan fitur-fitur terbaru kami juga melibatkan beberapa pegawai yang dimana dituju mencoba secara langsung terlebih dahulu, untuk menguji coba beberapa fitur tadi kemudian nantinya mereka akan memberi ke pegawai yang lain untuk mencoba fitur-fitur tadi. Dan kami juga lebih baik kami memberikan secara pratek langsung ketimbang manual book.

P : Ada tidak pelatihan khusus disisi ITnya sendiri?

N : Sebenarnya dari pelatihan itu sendiri dari pribadi sih, karena Perusahaan hanya berfokus berkembangannya saja, namun untuk pengembangan untuk misalnya workshop itu sendiri dari kami pribadi.

P : sistem informasi SIGA sudah pernah diaudit belum?

N : Untuk audit secara umum memang rencana mau diaudit namun belum terlaksana kapan audit sistem itu sih.

P : Apakah sumber daya Infrastruktur sama teknologi nya sudah memenuhi kebutuhan untuk tercapainya strategi sistem informasi?

N : Untuk sekarang ini kami sudah ada tahap pemindahan dari server lama ke server baru harusnya emang disini sudah lumayan cukup memadai dan apalagi kehadiran sistem informasi baru ini untuk pemisahan pengelolaan

data dan sever web bisa menghemat pengurangan daya sever itu sendiri dan itu mungkin secara berpisah tapi bisa berjalan bersamaan harusnya cukup memadai untuk sekarang ini.

P : Seberapa besar dilakukan sistem informasi ini untuk menyelesaikan masalah" dibandingkan dengan melakukan perbaikan?

N : Jadi sebenarnya kalau ada menghadirkan fitur baru emang dari awal kami selalu ada melakukan tahap pengujian dan pengujian itu sendiri ada dari team IT sendiri yang menguji beberapa kali, sehingga menghasilkan sistem yang stabil dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang harus kita untuk melakukan perbaikan ulang, jadi emang kita lebih melakukan pengujian dari awal meskipun ada kesalahan yang telah kami buat untuk melakukan perbaikan namun presentasi nya itu tidak begitu besar ketimbang kami melakukan pengujian secara manual.

P : Apakah saat ini sistem informasi SIGA sudah berjalan sesuai dengan tujuan Perusahaann?

N : Untuk saat ini bisa dibilang sudah cukup karena sistem informasi ini untuk memudahkan dari perusahaan dalam melakukan pengelolaan dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan secara terpusat sehingga tidak perlu susah lagi dalam mengelola itu sendiri-sendiri.

P : misalnya ada masalah keamanan sistem informasi itu tanggung jawab ya nanti dilaporkan kemana?

N : Pertama akan kami melakuka pelaporan secara internal dahulu, namun dari pihak atasan atau direktur kami emang ada juga sering mengfollowup ada tidak permasalahan yang ada diserver dan juga ada memberikan saran sebagian kalau ada permasalahan yang cukup berarti.

P : Dan cara menanggulangi masalah keamanan sistem informasi SIGA seperti apa?

N : Tergantung masalah ya itu seperti apa seperti masalah kecil bisa dibicarakan secara komunikasi tapi kalau misalnya masalah ya besar dan juga ada pembicaraan serius kami akan melakukan diskusi dan pengawasan.

# **LAMPIRAN 2 – HASIL KUESIONER**

### KUESIONER 1

#### AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)

#### ANALISA EDM01

(Memastikan Pengaturan Kerangka Kerja Tata Kelola dan Pemeliharaan.)

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Nama    | M. DIMAS TRISANDY |
| Bagian  | SENIOR IT         |
| Tanggal | 22 JUNI 2023      |

#### Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

| Nilai | Deskripsi Kriteria Nilai   |
|-------|--|
| 0     | Tidak Dilakukan atau Gagal   |
| 1     | Telah mencapai tujuan prosesnya  |
| 2     | Diimplementasikan dalam model yang terkelola ( direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) |
| 3     | Diimplementasikan menggunakan proses didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya   |
| 4     | Kini beroperasi sesuai batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya              |
| 5     | Ditingkatkan terus-menerus untuk memenuhi tujuan bisnis terkini yang relevan dan terarah |

### Lampiran 2 Kuesioner 1

| Nama Kontrol       | EDM01 <i>Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>  |         |   |   |   |   |   |
|--------------------|---|---------|---|---|---|---|---|
| Tujuan Audit       | Menganalisis dan mengartikulasikan persyaratan untuk tata kelola TI perusahaan, dan menerapkan serta memelihara struktur, prinsip, proses, dan praktik yang efektif, dengan kejelasan tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai misi perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan |         |   |   |   |   |   |
| No                 | Pertanyaan  | Jawaban |   |   |   |   |   |
|                    |   | 0       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM01.01 Mengevaluasi Sistem Tata Kelola  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah aplikasi SIGA sudah mengikuti proses bisnis dari tata kelola perusahaan?   |         |   |   |   |   | ✓ |
| 2                  | Sejauh manakah aplikasi SIGA terhadap TI untuk proses bisnis perusahaan?  |         |   |   |   |   | ✓ |
| 3                  | Apakah dalam tata kelola perusahaan sudah memenuhi standardisasi hukum atau peraturan yang ditentukan dalam membuat aplikasi SIGA?  |         |   | ✓ |   |   |   |
| 4                  | Apakah tujuan atau sasaran perusahaan terhadap aplikasi SIGA sudah sampai ke mobile Gadai Oke dan Operasional?  |         |   |   |   | ✓ |   |
| 5                  | Apakah keterlibatan setiap kontrol perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah terlibat di TI?  |         |   |   |   |   | ✓ |
| 6                  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah memandu desain tata kelola dan pengambilan keputusan terhadap TI?  |         |   | ✓ |   |   |   |
| 7                  | Apakah develop aplikasi SIGA mengikuti panduan tata kelola dan serta ikut dalam menentukan keputusan dalam mengoptimalkan TI di perusahaan PT Indonesia Gadia Oke?  |         |   | ✓ |   |   |   |

|                    |   |  |  |  |  |   |  |   |   |
|--------------------|---|--|--|--|--|---|--|---|---|
| 8                  | Apakah setiap TI perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah memberi wewenang dan tanggung jawab terhadap keputusan proses bisnis perusahaan?               |  |  |  |  |   |  |   | ✓ |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM01.02 Mengarahkan sistem tata kelola.  |  |  |  |  |   |  |   |   |
| 1                  | Apakah sebelum pembuatan aplikasi SIGA sudah mengkomunikasikan setiap tata kelola prinsip-prinsip TI kepada pimpinan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |  |  |  |  |   |  |   | ✓ |
| 2                  | Apakah setiap aplikasi SIGA sudah menetapkan keputusan pembentukan struktur ,proses, dan pratek tata kelola secara bersama TI dan pimpinan perusahaan?  |  |  |  |  |   |  |   | ✓ |
| 3                  | Apakah setiap wewenang sudah sepakati dengan prinsip-prinsip tata kelola TI dengan masing-masing tugas yang diberikan?                                  |  |  |  |  |   |  |   | ✓ |
| 4                  | Apakah mekanisme pelaporan proses TI sudah memberikan informasi yang tepat kepada penanggungjawab atau wewenang dalam aplikasi SIGA?                    |  |  |  |  | ✓ |  |   |   |
| 5                  | Apakah seluruh staf TI mengikuti pendoman atau perilaku yang berlaku di perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?  |  |  |  |  |   |  | ✓ |   |
| 6                  | Apakah di TI perusahaan PT Indonesia Gadai Oke apabila sukses dalam project akan diberi imbalan sebuah penghargaan ?                                    |  |  |  |  |   |  | ✓ |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM01.03 Memantau sistem tata kelola  |  |  |  |  |   |  |   |   |
| 1                  | Apakah aplikasi SIGA penilaian sudah efektif diberlakukan dalam tata kelola TI perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?                                       |  |  |  |  | ✓ |  |   |   |



|   |  |  |  |  |   |  |   |
|---|--|--|--|--|---|--|---|
| 2 | Apakah aplikasi SIGA sudah berjalan sesuai dengan mekanisme TI yang telah disepakati (struktur, prinsip, proses, dll.) antar TI dan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |  |  |  |   |  | ✓ |
| 3 | Apakah dalam proses aplikasi SIGA sampai sekarang ini masih ada perbaikan yang ditemukan ?   |  |  |  |   |  | ✓ |
| 4 | Apakah aplikasi SIGA sudah terikat dengan pengawasan yang diberikan oleh pihak pemerintah?   |  |  |  | ✓ |  | ✓ |
| 5 | Apakah perusahaan sudah mengawasi setiap efektifitas terhadap aplikasi SIGA dengan baik?   |  |  |  |   |  | ✓ |

## KUESIONER 2

### AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)

#### ANALISA EDM02 (Memastikan Penyimpanan Manfaat)

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Nama    | M. DIMAS TRISANDY |
| Bagian  | SENIOR IT         |
| Tanggal | 22 JUNI 2023      |

**Keterangan :**

Mohon memberi tanda silang (✓) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

| Nilai | Deskripsi Kriteria Nilai   |
|-------|--|
| 0     | Tidak Dilakukan atau Gagal   |
| 1     | Telah mencapai tujuan prosesnya  |
| 2     | Diimplementasikan dalam model yang terkelola ( direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) |
| 3     | Diimplementasikan menggunakan proses didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya   |
| 4     | Kini beroperasi sesuai batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya              |
| 5     | Ditingkatkan terus-menerus untuk memenuhi tujuan bisnis terkini yang relevan dan terarah |

|                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Nama Kontrol</b> | EDM02 <i>Ensure Benefits Delivery</i>  |
| <b>Tujuan Audit</b> | Mengoptimalkan kontribusi nilai terhadap bisnis dari proses bisnis, layanan TI dan aset TI yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan oleh TI dengan biaya yang dapat diterima. |

### Lampiran 3 Kuesioner 2

| No                 | Pertanyaan   | Jawaban |   |   |   |   |   |
|--------------------|--|---------|---|---|---|---|---|
|                    |  | 0       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM02.01 Mengevaluasi optimalisasi nilai.  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke potensi signifikansi di bidang TI untuk strategi perusahaan ?   |         |   |   |   |   | ✓ |
| 2                  | Apakah setiap kebutuhan TI ada yang dikurangi dalam menghemat kebutuhan perusahaan?  |         |   |   | ✓ |   |   |
| 3                  | Untuk saat ini ada mendiskusikan dalam mengembangkan keuntungan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke dalam bidang TI?                               |         |   |   |   |   | ✓ |
| 4                  | Sejauh manakah startegi TI yang telah di intergrasikan didalam perusahaan PT Indonesia Gadai Oke dalam menambah nilai keuntungan ?               |         |   |   |   | ✓ |   |
| 5                  | Apakah untuk sekarang ini perusahaan PT Indonesia Gadai Oke memiliki keuntungan baik finansial maupun kebutuhan lainnya ?                        |         |   |   |   |   | ✓ |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM02.02 Pengoptimalan nilai secara langsung.  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Sejauh mana nilai relatif dalam jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria, dan bobot perusahaan PT Indonesia Gadai Oke dalam bidang TI? |         |   |   |   | ✓ |   |
| 2                  | Sejauh mana strategi TI yang ditetapkan dalam menumbuhkan keuntungan didalam perusahaan?   |         |   |   |   | ✓ |   |
| 3                  | Apakah ada potensi mengembangkan manajemen TI yang inovatif ?  |         |   |   |   | ✓ |   |

|                    |  |  |  |   |   |   |  |
|--------------------|--|--|--|---|---|---|--|
| 4                  | Sejauh mana penugasan akuntabilitas dan tanggung jawab TI dalam memberikan nilai dari proses bisnis dan layanan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?   |  |  |   | ✓ |   |  |
| 5                  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke menyampaikan tujuan hasil nilai tingkat perusahaan dalam bidang TI?   |  |  |   | ✓ |   |  |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM02.03 Memantau pengoptimalan nilai.   |  |  |   |   |   |  |
| 1                  | Apakah ada perubahan terhadap definisi, pengelolaan, dan kinerja dari hasil proses mempengaruhi pencapaian tujuan perbaikan ( <i>improvement</i> ) proses perusahaan PT Indonesai Gadai Oke? |  |  |   | ✓ |   |  |
| 2                  | Apakah aplikasi SIGA sudah berjalan sesuai dengan mekanisme TI yang telah disepakati (struktur, prinsip, proses, dll.) antar TI dan perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?                       |  |  |   |   | ✓ |  |
| 3                  | Apakah dalam proses aplikasi SIGA sampai sekarang ini masih ada perbaikan yang ditemukan seperti (bug atau perubahann lainnya) ?   |  |  |   |   | ✓ |  |
| 4                  | Apakah aplikasi SIGA sudah terikat dengan pengawasan yang diberikan oleh pihak pemerintah?   |  |  | ✓ |   |   |  |
| 5                  | Apakah perusahaan sudah mengawasi setiap efektifitas terhadap aplikasi SIGA dengan baik?   |  |  |   | ✓ |   |  |

### KUESIONER 3

#### AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)

#### ANALISA EDM03 (Memastikan Optimasi Risiko.)

|         |                  |
|---------|------------------|
| Nama    | M. DIMAS TUSANDY |
| Bagian  | SENIOR IT        |
| Tanggal | 22 JUNI 2023     |

#### Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

| Nilai | Deskripsi Kriteria Nilai   |
|-------|--|
| 0     | Tidak Dilakukan atau Gagal   |
| 1     | Telah mencapai tujuan prosesnya  |
| 2     | Diimplementasikan dalam model yang terkelola ( direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) |
| 3     | Diimplementasikan menggunakan proses didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya   |
| 4     | Kini beroperasi sesuai batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya              |
| 5     | Ditingkatkan terus-menerus untuk memenuhi tujuan bisnis terkini yang relevan dan terarah |

|                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Nama Kontrol</b> | EDM03 <i>Ensure Risk Optimisation</i>  |
| <b>Tujuan Audit</b> | Memastikan bahwa selera dan toleransi risiko perusahaan dipahami, diartikulasikan dan dikomunikasikan, dan bahwa risiko terhadap nilai perusahaan yang terkait dengan penggunaan TI diidentifikasi dan dikelola. |

#### Lampiran 4 Kuesioner 3

| No                 | Pertanyaan  | Jawaban |   |   |   |   |   |
|--------------------|---|---------|---|---|---|---|---|
|                    |   | 0       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM03.01 Mengevaluasi manajemen risiko.   |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah dampak manajemen risiko aplikasi SIGA terhadap perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?  |         |   |   |   | ✓ |   |
| 2                  | Apakah kinerja proses TI dikelola (direncanakan, diawasi, dan di perkirakan) dalam menanggulangi manajemen risiko terhadap perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |         |   |   | ✓ |   |   |
| 3                  | Apakah tingkat keselarasan strategi risiko TI dengan strategi risiko perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sama?  |         |   |   | ✓ |   |   |
| 4                  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sadar strategi risiko TI dalam mengambil keputusan yang tepat?   |         |   |   | ✓ |   |   |
| 5                  | Apakah penggunaan TI tunduk terhadap penilaian dan evaluasi risiko yang tepat terhadap perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?                                     |         |   |   |   | ✓ |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM03.02 Manajemen risiko secara langsung.  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah risiko TI di perusahaan pernah memperkenalkan ke media luar ?  |         |   | ✓ |   |   |   |
| 2                  | Apakah TI diintegrasikan menjadi strategi dan operasi risiko TI dengan keputusan dari perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?                                      |         |   |   | ✓ |   |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM03.03 Memonitor manajemen risiko.  |         |   |   |   |   |   |

|   |  |  |  |   |   |   |  |
|---|--|--|--|---|---|---|--|
| 1 | Apakah resiko yang dikelola perusahaan PT Indonesia Gadai Oke memiliki batas <i>risk appetite</i> ?  |  |  | ✓ |   |   |  |
| 2 | Sejauh mana tujuan utama dan metrik tata kelola risiko dan proses manajemen terhadap target perusahaan dalam menganalisis penyebab penyimpangan?   |  |  |   |   | ✓ |  |
| 3 | Apakah Proses dikelola secara kuantitatif untuk memproduksi proses yang stabil, mapan, dan dapat diprediksi dengan batasan yang didefinisikan perusahaan?  |  |  | ✓ |   |   |  |
| 4 | Apakah Perubahan terhadap proses diidentifikasi dari analisis variasi umum dalam kinerja proses, dan dari invetigasi pendekatan inovatif terhadap definisi dan pengembangan proses di bidang TI? |  |  |   | ✓ |   |  |

### KUESIONER 4

#### AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)

#### ANALISA EDM04 (Memastikan Optimasi Sumber Daya)

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Nama    | M. DIMAS TRISANDY |
| Bagian  | SENIOR IT         |
| Tanggal | 22 JUNI 2023      |

#### Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (✓) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

| Nilai | Deskripsi Kriteria Nilai   |
|-------|--|
| 0     | Tidak Dilakukan atau Gagal   |
| 1     | Telah mencapai tujuan prosesnya  |
| 2     | Diimplementasikan dalam model yang terkelola ( direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) |
| 3     | Diimplementasikan menggunakan proses didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya   |
| 4     | Kini beroperasi sesuai batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya              |
| 5     | Ditingkatkan terus-menerus untuk memenuhi tujuan bisnis terkini yang relevan dan terarah |

|                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Nama Kontrol</b> | EDM04 <i>Ensure Resource Optimisation</i>  |
| <b>Tujuan Audit</b> | Memastikan bahwa kemampuan terkait TI yang memadai dan cukup (orang, proses, dan teknologi) tersedia untuk mendukung tujuan perusahaan secara efektif dengan biaya yang optimal. |

### Lampiran 5 Kuesioner 4



| No                 | Pertanyaan   | Jawaban |   |   |   |   |   |
|--------------------|--|---------|---|---|---|---|---|
|                    |  | 0       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM04.01 Mengevaluasi pengelolaan sumber daya.   |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah perusahaan menyediakan sistem penilaian atas strategis saat ini dan masa depannya dibidang TI ?                             |         |   | ✓ |   |   |   |
| 2                  | Apakah semua sumber daya untuk kebutuhan perusahaan sudah memenuhi sesuai dengan kesepakatan atau standarisasi?                    |         |   |   | ✓ |   |   |
| 3                  | Apakah ada standarisasi perusahaan dalam kebutuhan sumber daya yang diinginkan?  |         |   |   | ✓ |   |   |
| 4                  | Apakah perusahaan memiliki sumber daya yang mengatur untuk semua proses perusahaan seperti HRD atau sumber daya keuangan?          |         |   |   |   | ✓ |   |
| 5                  | Apakah perusahaan sudah memiliki prinsip-prinsip mengontrol dalam sumber daya didalam perusahaan PT Indonesia Gadai Oke?           |         |   | ✓ |   |   |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM04.02 Manajemen sumber daya secara langsung.  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah penerapan standarisasi sumber daya sudah berjalan dengan kesepakatan strategi arsitektur perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |         |   |   | ✓ |   |   |
| 2                  | Apakah yang diterapkan perusahaan sudah memiliki tugas masing-masing disetiap sumber daya?   |         |   |   |   | ✓ |   |
| 3                  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah menetapkan sumber daya dengan tujuan perusahaan?                                    |         |   |   |   | ✓ |   |

|                    |  |  |  |   |   |   |
|--------------------|--|--|--|---|---|---|
| 4                  | Apakah sumber daya sudah memiliki perlindungan atau asuransi dari perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |  |  | ✓ |   |   |
| 5                  | Sejauh mana penyalarsan manajemen sumber daya dengan perencanaan keuangan dan SDM perusahaan?        |  |  |   | ✓ |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM04.03 Memonitor manajemen sumber daya.  |  |  |   |   |   |
| 1                  | Apakah sumber daya sudah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan?                                   |  |  |   |   | ✓ |
| 2                  | Apakah perusahaan sudah memantau sumber daya TI dalam bentuk strategi perusahaan?                    |  |  | ✓ |   |   |
| 3                  | Sejauh mana perusahaan dalam memonitoring sumber daya yang dimiliki?                                 |  |  | ✓ |   |   |

### KUESIONER 5

#### AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SIGA (SISTEM INFORMASI GADAI) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDI KASUS: PT INDONESIA GADAI OKE)

#### ANALISA EDM05 (Memastikan Transparansi Stakeholder.)

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Nama    | M. DIMAS TRISANDY |
| Bagian  | SENIOR IT         |
| Tanggal | 22 JUNI 2023      |

#### Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (✓) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

| Nilai | Deskripsi Kriteria Nilai   |
|-------|--|
| 0     | Tidak Dilakukan atau Gagal   |
| 1     | Telah mencapai tujuan prosesnya  |
| 2     | Diimplementasikan dalam model yang terkelola ( direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) |
| 3     | Diimplementasikan menggunakan proses didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya   |
| 4     | Kini beroperasi sesuai batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya              |
| 5     | Ditingkatkan terus-menerus untuk memenuhi tujuan bisnis terkini yang relevan dan terarah |

|                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Nama Kontrol</b> | EDM05 <i>Ensure Stakeholder Transparency</i>   |
| <b>Tujuan Audit</b> | Memastikan bahwa kinerja TI perusahaan serta pengukuran dan pelaporan kesesuaian bersifat transparan, dengan para pemangku kepentingan yang menyetujui tujuan dan metrik dan tindakan perbaikan yang diperlukan. |

#### Lampiran 6 Kuesioner 5

| No                 | Pertanyaan   | Jawaban |   |   |   |   |   |
|--------------------|--|---------|---|---|---|---|---|
|                    |  | 0       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM05.01 Mengevaluasi pelaporan pemangku kepentingan persyaratan.  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah para pemangku kepentingan (stakeholders) diinformasikan mengenai status keamanan informasi saat ini dan risiko informasi perusahaan PT Indonesia Gadai Oke? |         |   |   |   | ✓ |   |
| 2                  | Apakah pelaporan keamanan informasi disusun dengan tepat waktu dan akurat?   |         |   |   | ✓ |   |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM05.02 Komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan dan pelaporan   |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Sejauh mana mengarahkan penetapan strategi komunikasi untuk pemangku kepentingan eksternal dan internal perusahaan?  |         |   |   | ✓ |   |   |
| 2                  | Sejauh mana penerapan mekanisme untuk memastikan bahwa informasi memenuhi semua kriteria persyaratan pelaporan TI wajib bagi perusahaan.?                          |         |   |   |   | ✓ |   |
| 3                  | Apakah perusahaan PT Indonesia Gadai Oke sudah menetapkan mekanisme untuk validasi dan persetujuan pelaporan wajib?  |         |   |   | ✓ |   |   |
| <b>Sub Kontrol</b> | EDM05.03 Memonitor komunikasi pemangku kepentingan.  |         |   |   |   |   |   |
| 1                  | Apakah sumber keakuratan dalam pelaporan sudah maksimal?   |         |   |   |   | ✓ |   |

**SELESAI, TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA**

# **LAMPIRAN 3 – DOKUMEN Dan SURAT-SURAT**

**Teknologi informasi – Teknik keamanan –  
Sistem manajemen keamanan informasi –  
Persyaratan**

**Information technology – Security techniques –  
Information security management systems –  
Requirements**

(ISO/IEC 27001:2013, IDT)

**KEY PERFORMANCE INDICATORS****Periode 1 July sd 31 Agustus**

Bidang : IT

Nama : Dimas Trisandi

Jabatan : Senior IT

Program : 1. Penyesuaian Aplikasi Segel

| NO | Key Performance Indicators              | Unit Pengukuran Target | Target |
|----|---|------------------------|--------|
| 1  | Waktu pengerjaan proyek                 |                        |        |
| 2  | % Mainten aplikasi.                     |                        |        |
| 3  | Masalah Proyek – Quality Assurance (QA) |                        |        |
| 4  | # Service Level Agreements (SLAs)       |                        |        |

Nama : Andre Saputra

Jabatan : Magang IT

Program :

1. Pembuatan Aplikasi Segel

| N O | Key Performance Indicators              | Unit Pengukuran Target | Tanggal Mulai | Tanggal Selesai | Score |
|-----|---|------------------------|---------------|-----------------|-------|
| 1   | Waktu pengerjaan proyek                 | 5 hari                 | 17-07-2023    | 07-07-2023      | 80    |
| 2   | % Mainten aplikasi.                     |                        |               |                 |       |
| 3   | Masalah Proyek – Quality Assurance (QA) |                        |               |                 |       |
| 4   | # Service Level Agreements (SLAs)       |                        |               |                 |       |
|     |   |                        |               |                 |       |

## 2. Perbaikan Data Nasabah Pindah server

| N<br>O | Key Performance Indicators              | Unit Pengukuran Target | Tanggal Mulai | Tanggal Selesai | Score |
|--------|---|------------------------|---------------|-----------------|-------|
| 1      | Waktu pengerjaan proyek                 | 6 hari                 | 10-07-2023    | 13-07-2023      | 100   |
| 2      | % Mainten aplikasi.                     |                        |               |                 |       |
| 3      | Masalah Proyek – Quality Assurance (QA) |                        |               |                 |       |
| 4      | # Service Level Agreements (SLAs)       |                        |               |                 |       |
|        |   |                        |               |                 |       |

## 3. Aplikasi master cashback dan promo

| N<br>O | Key Performance Indicators              | Unit Pengukuran Target | Tanggal Mulai | Tanggal Selesai | Score |
|--------|---|------------------------|---------------|-----------------|-------|
| 1      | Waktu pengerjaan proyek                 | 12 hari                | 11-07-2023    | 28-07-2023      | 50    |
| 2      | % Mainten aplikasi.                     |                        |               |                 |       |
| 3      | Masalah Proyek – Quality Assurance (QA) |                        |               |                 |       |
| 4      | # Service Level Agreements (SLAs)       |                        |               |                 |       |
|        |   |                        |               |                 |       |

## 4. Rata-rata Peformance

| N<br>O | Key Performance Indicators | Hasil Project 1 | Hasil Project 2 | Hasil Project 3 | Score |
|--------|----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------|
| 1      | Waktu pengerjaan proyek    | 80              | 100             | 50              | 76.66 |
| 2      | % Mainten aplikasi.        |                 |                 |                 |       |
| 3      | Masalah Proyek – Quality   |                 |                 |                 |       |

|   |                                   |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------|--|--|--|--|
|   | Assurance (QA)                    |  |  |  |  |
| 4 | # Service Level Agreements (SLAs) |  |  |  |  |
|   |                                   |  |  |  |  |

Dengan Ini kesimpulan dari hasil pengukuran saudara andre saputra dapat dikatakan layak dengan score 76.64.



**KEY PERFORMANCE INDICATORS****Priode 1 July sd 31 agustus**

Bidang : IT

Nama : Andre Saputra

Jabatan : Magang IT

Program :

1. Pembuatan Aplikasi Laporan Kerja piket

| N<br>O | Key Performance Indicators              | Unit Pengukuran Target | Tanggal Mulai | Tanggal Selesai | Score |
|--------|---|------------------------|---------------|-----------------|-------|
| 1      | Waktu pengerjaan proyek                 | 7 hari                 | 10-08-2023    |                 |       |
| 2      | % Mainten aplikasi.                     |                        |               |                 |       |
| 3      | Masalah Proyek – Quality Assurance (QA) | Jumlah Pertanyaan      | 2 kali        |                 |       |



## PT INDONESIA GADAI OKE

Jl. Jamin Ginting No. 819 D-F Pasar 7 • Padang  
 Bulan • Medan 20146 • Tel 0812-6990-0400  
 support@gadaioke.site

### Manual Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013

Revision No: 0  
 Effective Date: 25-09- 2018

| Dibuat oleh                                       | Disetujui oleh                     |
|---|------------------------------------|
| .....<br>Management Representative<br>25-09- 2018 | .....<br>. Direktur<br>25-09- 2018 |

**R A P A T**  
**M A N A G E M E N T R E V I E W**  
**ISO/IEC 27001:2013**

TANGGAL : 26 November 2019

LOKASI : Ruang meeting

Dibuat oleh,

Disetujui oleh,

Nama  
<Departemen head>

Nama  
Direktur

## **Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)**

### **Manual Kebijakan Operasional Keamanan Sistem Informasi ISO/IEC 27001:2013**

Dibuat oleh

Disetujui oleh

**Nama**


**Nama**

**Management Representative**

**Direktur**

Tgl

Tgl


|   |                                       |            |               |
|---|---------------------------------------|------------|---------------|
|  | SOP                                   | Hal        | 1 of 15       |
|   |                                       | No. Dok    | MGT-SOP-02-00 |
|   | <i>Business Continuity Plan (BCP)</i> | No. Rev    | 00            |
|   |                                       | Tgl Terbit | 24-02- 2020   |

#### Daftar Isi

1. Tujuan
2. Ruang Lingkup
3. Tanggung Jawab
4. Definisi
5. Referensi
6. Prosedur
7. Dokumen Pendukung
8. Status Perubahan

| Nama / Divisi                         | Tanggal     |
|---------------------------------------|-------------|
| Operasional / Teknologi Informasi     | 24-02- 2020 |
| HRD / General Affair / Pembelian      | 24-02- 2020 |
| Finance & Accounting / Marketing      | 24-02- 2020 |
| Direktur / Management Representatives | 24-02- 2020 |
|                                       |             |
|                                       |             |
|                                       |             |
|                                       |             |

|             |                |               |
|-------------|----------------|---------------|
| Dibuat oleh | Diketahui oleh | Disahkan oleh |
|             |                |               |


|   |                |            |               |
|---|----------------|------------|---------------|
|  | SOP            | Hal        | 1 of 9        |
|   |                | No. Dok    | 015/SOP/IX/18 |
|   | Manajemen Aset | No. Rev    | 00            |
|   |                | Tgl Terbit | 25-09- 2018   |

#### Daftar Isi

1. Tujuan
2. Ruang Lingkup
3. Tanggung Jawab
4. Definisi
5. Referensi
6. Prosedur
7. Dokumen Pendukung
8. Status Perubahan

#### Distribusi

| Nama / Divisi | Tanggal     |
|---------------|-------------|
| IT            | 25-09- 2018 |
| HRD dan GA    | 25-09- 2018 |
| QC            | 25-09- 2018 |
| Maintenance   | 25-09- 2018 |
| Produksi      | 25-09- 2018 |
| Logistik      | 25-09- 2018 |
| Keuangan      | 25-09- 2018 |

|   |                    |            |                 |
|---|--------------------|------------|-----------------|
|  | SOP                | Hal        | 1 of 4          |
|   |                    | No. Dok    | SOP-MGT-04      |
|   | Tinjauan Manajemen | No. Rev    | 00              |
|   |                    | Tgl Terbit | 4 Februari 2019 |

#### Daftar Isi

1. Tujuan
2. Ruang Lingkup
3. Tanggung Jawab
4. Definisi
5. Referensi
6. Prosedur
7. Dokumen Pendukung
8. Status Perubahan

# **LAMPIRAN 4 – DOKUMEN REKOMENDASI**

## Business requirements document template

Project name:

Project manager:

Date submitted:

Document status:  Draft  Proposed  Validated  Approved

### 1. Executive summary

### 2. Project objectives

*Business Requirements Document (BRS)*

---

# FUNCTIONAL SPECIFICATION DOCUMENT "COMMON FSD TEMPLATE"

---

*Fuctional Specification Document (FSD)*



**CS3911****Software Requirements Specification (SRS) Template**

|  |
|--|
| Items that are intended to stay in as part of your document are in <b>bold</b> ; explanatory comments are in <i>italic</i> text. Plain text is used where you might insert wording about your project. |
|--|

The document in this file is an annotated outline for specifying software requirements, adapted from the IEEE Guide to Software Requirements Specifications (Std 830-1993).

Tailor this to your needs, removing explanatory comments as you go along. Where you decide to omit a section, you might keep the header, but insert a comment saying why you omit the data.

*Software Requirements Specification (SRS)*

# **LAMPIRAN 5 – DOKUMENTASI**



Sesi Wawancara dan Observasi Mengenai PT Indonesia Gadai Oke